

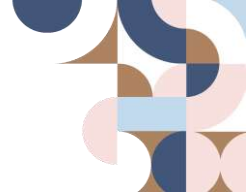


The Education University

LAPORAN AKHIR TAHUN

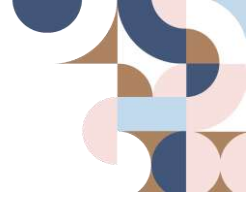
**FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA
DAN KESEHATAN**

2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	8
BAB II Perencanaan Kinerja	13
A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.....	13
B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :	16
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	19
A. Capaian Kinerja	19
B. Kinerja Anggaran	90
BAB IV Penutup.....	95
LAMPIRAN	99



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2024 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

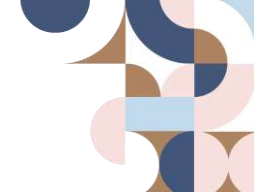
Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.



Bandung, 31 Desember 2024

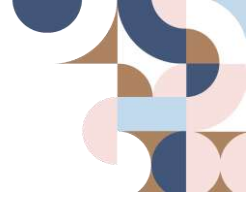
Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd



IKHTISAR EKSEKUTIF

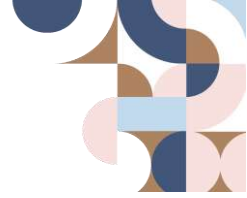
Dalam bidang akademik hasil capaian IKU pada triwulan ke 4 tahun 2024, sudah banyak yang tercapai, diantaranya prosentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan masalah dan studi kasus sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 112,54. %, jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat sebanyak 174,01 %, jumlah sitasi dari jurnal internasional sebanyak 3586,2 %, jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan oleh masyarakat/bernilai ekonomi sebesar 140%, jumlah luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional atau bernilai ekonomi sebesar 3520%, jumlah hilirisasi pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi sebesar 600 %, jumlah prodi yang menyelenggarakan kerjasama capaiannya sebesar 100%. Namun demikian ada beberapa Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang belum tercapai, diantaranya: persentase mahasiswa asing belum tercapai, dikarenakan ditargetkan pada awal semester ganjil 2025/2026. Target mahasiswa asing diantaranya datang dari Malaysia dan Australia karena sudah ada kerjasama terkait pertukaran mahasiswa dengan kedua negara tersebut. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility pun belum tercapai, dikarenakan terkendala dengan kemampuan bahasa inggris yang masih rendah. Untuk itu tahun 2025 diprogramkan kegiatan peningkatan kompetensi bahasa inggris mahasiswa, persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus pun tahun ini menurun, kondisi ini dikarenakan program MBKM ditargetkan pada awal semester ganjil 2024/2025. Program MBKM yang menghabiskan 20 sks di luar kampus, ditargetkan dari kegiatan P3K, P2MB, dan pertukaran mahasiswa melalui program PMM dengan mahasiswa UNNES. Jumlah jurnal internasional yang terindeks lembaga bereputasi masih 0, dikarenakan jurnal yang ada di FPOK yang berjumlah 7, baru bereputasi SINTA. Jurnal yang diprogramkan terindeks lembaga internasional bereputasi adalah JPJO karena sudah terindeks SINTA 2; Jumlah penelitian yang didanai pihak luar masih belum tercapai karena belum dijalin kerjasama dengan berbagai instansi untuk melaksanakan penelitian bersama. Jumlah hak kekayaan intelektual di luar hak cipta pun belum mencapai target. Program yang direncanakan adalah melakukan workshop tentang sistematika pengusulan hak kekayaan intelektual di luar hak cipta dengan narasumber dari DIPU.

Dalam bidang Sumberdaya, Keuangan, dan Umum, terdapat beberapa IKU yang sudah tercapai baik pada kategori capaian sedang maupun tinggi dari capaian target yang ditetapkan. Namun ada beberapa kinerja yang masih belum tercapai diantaranya adalah (1) Persentase dosen asing baru tercapai (10%), strategi yang akan dilakukan ke depan adalah melakukan kemitraan dengan mitra luar negeri; (2) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (41,08%), strategi yang akan dilakukan ke depan adalah



melibatkan dosen pada kegiatan sertifikasi pada LSP di bawah naungan BNSP; (3) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (0,00%) strategi yang akan dilakukan ke depan adalah melakukan kerjasama dengan mitra perusahaan dan mengusulkan tenaga praktisi untuk mendapatkan SK rektor; (4) Jumlah dosen dan atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan (37,5%) strategi yang akan dilakukan ke depan adalah memfasilitasi semua dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk diusulkan untuk mendapatkan penghargaan, dan melibatkan dosen pada berbagai kompetisi lainnya; (5) Jumlah IGU (3,32 %) strategi yang akan dilakukan adalah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk menjual jasa peningkatan sumberdaya manusia baik mitra dalam negeri maupun mitra luar negeri.

Dalam Bidang Kemahasiswaan, Presentase Mahasiswa yang mengikuti Student Mobility masih rendah sampai akhir tahun 2024, dapat di tingkatkan di tahun 2025 dengan cara memperbanyak program student mobility yang diselenggarakan oleh masing-masing Prodi di FPOK. Untuk pencapaian Kebijakan 4 (K4), pada bagian persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dan persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih paling rendah tingkat nasional mencapai evaluasi capaian “Tinggi” harus tetap dijaga capaiannya, mesin pencatat prestasi ditingkat prodi harus tetap bekerja maksimal di tahun 2025.



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

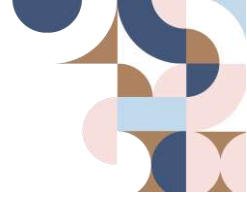
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) merupakan salah satu dari delapan fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki lima kampus daerah. Pada tahun 1940, Gouvernement Instituut voor Lichamelijke Oefeningen (GEVLO), sebuah lembaga pendidikan tinggi olahraga, didirikan di Surabaya. Lembaga ini ditutup karena pecahnya Perang Dunia II. Sebagai kelanjutannya, didirikanlah Academic Instituut voor Lichamelijke Opvoeding (AILO) di Bandung pada tahun 1947. Lembaga ini berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Jasmani (FPD) di bawah naungan Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada tahun 1962.

Kemudian, pada tahun 1964, FPD berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO), didirikan oleh Departemen Olahraga dan PTIP yang berada di bawah pengawasan Ditjen Olahraga dan Pemuda. Sejak tahun 1976, STO dipimpin oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian P&K. STO tersebut kemudian dilebur menjadi IKIP Bandung yang sekarang dikenal sebagai UPI pada 22 Februari 1977 sebagai Fakultas Keguruan Olahraga (FKIK). FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) pada 20 Juni 1983.

Pada periode 2021-2025, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) dipimpin oleh Prof. Dr. H. Boyke Mulyana, M.Pd. Beliau lahir di Bandung, pada tanggal 23 Oktober 1962, merupakan alumni FPOK saat kampusnya masih bernama IKIP Bandung hingga meraih gelar Doktor di kampus yang sama. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau bergabung di FPOK sebagai Dosen pada prodi Kepelatihan Olahraga sejak tahun 1989. Selain aktivitas rutusnya di FPOK UPI, pria yang baru dikukuhkan sebagai Guru Besar di tahun 2022 ini juga dikenal sebagai pelatih Polo air, dan aktif di berbagai organisasi, seperti KONI dan PRSI. Beliau juga sering terlibat di berbagai event kejuaraan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional. Saat ini beliau juga duduk sebagai anggota Senat Akademik dan Majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam bidang akademik, Prof. Dr. H. Boyke Mulyana, M.Pd dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, yaitu Dr. Dian Budiana, M.Pd. Beliau dilantik pada tanggal 29 Maret 2021 bersama Wakil Dekan bidang Sumber daya dan Keuangan, Prof. Dr. Komarudin, M.Pd, serta Wakil dekan bidang Kemahasiswaan, Mustika Fitri, Ph.D.

Dr. Dian Budiana, M.Pd, merupakan pria kelahiran Sumedang, pada tanggal 29 Juni 1977 yang memulai karirnya sebagai PNS di UPI sejak tahun 2002 di program studi PGSD Penjas. Pria alumni IKIP ini meraih gelar



pendidikannya mulai dari Sarjana hingga jenjang Doktoralnya di kampus Bumi Siliwangi. Perjalanan karir beliau dalam bidang akademik diperoleh dari berbagai pelatihan dan pengalaman sebagai peneliti dalam bidang Pendidikan serta anggota penjaminan mutu universitas merupakan modal utama dalam menjalankan tugasnya sebagai Wakil Dekan bidang Akademik sekaligus Manajemen Representatif di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

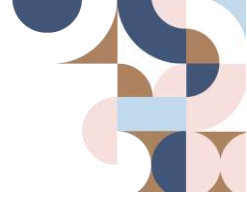
Prof. Dr. Komarudin, M.Pd, pria kelahiran Garut, tanggal 3 April 1972 yang menjabat sebagai Wakil Dekan bidang Sumber daya dan Keuangan. Gelar akademiknya diperoleh dari Kampus Bumi Siliwangi sejak jenjang Sarjana hingga Doktoral. Kepakarannya di bidang Psikologi Olahraga telah menghantarkannya memperoleh SK jabatan guru besar di tahun 2022. Pencapaian besar ini tentunya tidak lepas dari upayanya yang gigih dan penuh dedikasi terhadap FPOK UPI yang dimulainya sebagai staf pengajar di Prodi Kepelatihan Olahraga sejak tahun 1999. Perjalanan karir beliau antara lain pernah menjabat sebagai anggota Satuan Penjaminan Mutu UPI di tahun 2013-2017, Kepala Departemen PKO (2015-2019), Ketua Prodi PKO (2019-2021).

Berbeda dengan kedua Wakil Dekan sebelumnya, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dipegang oleh seorang Wanita kelahiran Aceh, tanggal 20 Desember 1968 bernama Mustika Fitri, Ph.D. Beliau menempuh Pendidikan Sarjana dan Magisternya di kampus Bumi Siliwangi, serta menyelesaikan Pendidikan Doktoralnya di Universitas Kebangsaan Malaysia di tahun 2016. Selain sebagai dosen, beliau juga aktif diberbagai organisasi seperti FORMI, KONI, Persani, serta Pembina UKM Senam UPI. Kepakaran beliau dibuktikan salah satunya dengan sertifikasi pelatih Zumba internasional dan sering dilibatkan sebagai juri di berbagai even olahraga, baik tingkat nasional, maupun internasional.

Saat ini FPOK memiliki delapan Prodi yang terdaftar di PDDikti, yaitu Prodi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR), Ilmu Keolahragaan (IKOR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), Prodi D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Profesi Ners, serta Prodi Gizi. Namun saat ini hanya ada tujuh Prodi yang aktif karena Prodi Ners masih belum memiliki mahasiswa. Jumlah pegawai di FPOK terdiri dari 130 orang tenaga pengajar yang tersebar di delapan Prodi dan 29 tenaga pendidik yang terbagi dua bagian di bawah koordinasi Kasie Akademik dan Kemahasiswaan serta Kasie Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia. Dalam melaksanakan kegiatan akademik, terdapat dua lokasi FPOK yaitu Kampus Bumi Siliwangi dan Kampus Padasuka.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

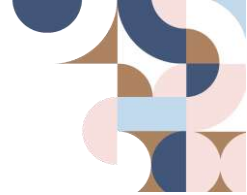


4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Fakultas

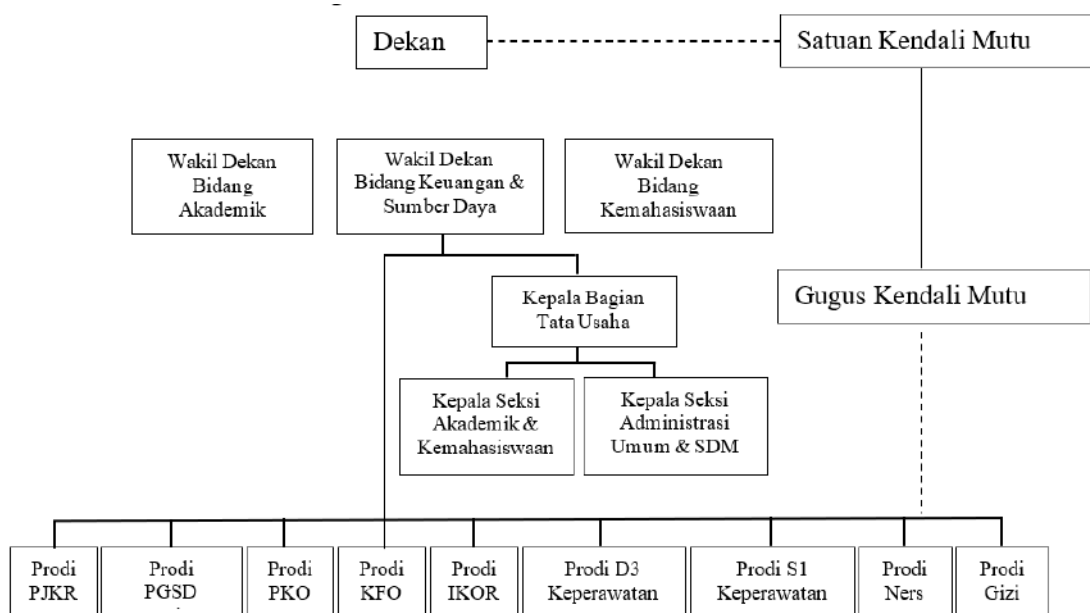
- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;



- e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
- f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
- g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

D. Struktur Organisasi

Tata kelola di FPOK UPI mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Struktur organisasi FPOK UPI.



Gambar 1. Struktur Organisasi FPOK UPI

1. Tugas, Fungsi, dan Wewenang

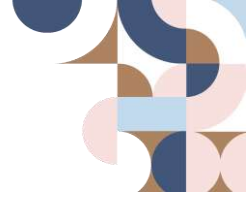
a. Dekan

1) Fungsi Jabatan:

Memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan bertanggung-jawabkan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab

- a) Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat fakultas.



- b) Melaksanakan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas.
- c) Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas.
- d) Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pada tingkat fakultas.
- e) Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu tingkat fakultas.
- f) Mengembangkan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan fakultas.

3) Wewenang:

- a) Memberi petunjuk dan bimbingan tentang pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan pelayanan mahasiswa kepada Pembantu Dekan I;
- b) Memberi petunjuk dan bimbingan serta mengevaluasi tentang pelaksanaan pengaturan keuangan fakultas kepada Pembantu Dekan II;
- c) Memberi petunjuk dan bimbingan tentang karier dosen dan administrasi.
- d) Memberi penilaian terhadap prestasi akademik dan kecakapan dosen dan staf;
- e) Mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f) Menyusun rencana program fakultas.
- g) Menyusun anggaran keuangan fakultas.
- h) Menentukan arah kebijakan fakultas.
- i) Menetapkan keputusan.

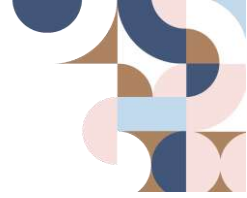
b. Wakil Dekan Bidang Akademik

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan bidang akademik dan kemahasiswaan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Merumuskan kebijakan operasional penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan tingkat fakultas sebagai penjabaran dari rencana strategi fakultas dan kebijakan Dekan;
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan layanan akademik fakultas dan program studi;
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi akademik dan pembinaan kemahasiswaan tingkat fakultas;



- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi akhir program studi;
 - e) Mengkoordinasikan partisipasi fakultas dalam penyelenggaraan wisuda universitas;
 - f) Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kajian dan pengembangan keilmuan fakultas;
 - g) Merencanakan dan mengkoordinasikan pembinaan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik;
 - h) Merencanakan dan melaksanakan penjaminan mutu akademik tingkat fakultas;
 - i) Secara periodik menyelenggarakan rapat koordinasi dengan seluruh unit terkait dengan pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan fakultas;
 - j) Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan fakultas;
- 3) Wewenang:
- a) Mengusulkan bahan rencana program fakultas.
 - b) Memimpin dan menilai bawahan.
 - c) Mengatur pemberian tugas bawahan.
 - d) Menegur bawahan.
 - e) Mengusulkan rencana anggaran dan keuangan (RKAT) fakultas.
 - f) Mengusulkan arah kebijakan fakultas.
 - g) Mengusulkan untuk penetapan keputusan Dekan.

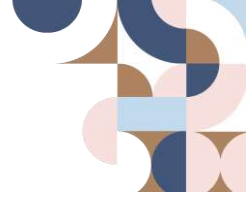
c. Wakil Dekan Bidang Keuangan & Sumber Daya

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, sarana pendidikan, dan sarana perkantoran lainnya sebagai penjabaran dari rencana strategis fakultas dan kebijakan dekan;
- b) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran fakultas dan program studi;
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan administrasi pertanggungjawaban keuangan fakultas;
- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan pegawai dan administrasi kepegawaian fakultas;
- e) Mengkoordinasikan pengelolaan dan administrasi pengelolaan aset, sarana pendidikan, dan sarana perkantoran fakultas;



- f) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan fakultas;
- g) Melaksanakan penjaminan mutu di bidang pengelolaan keuangan, sumberdaya manusia, aset, dan sarana fakultas;
- h) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dalam pendayagunaan aset dan sarana pendidikan fakultas;
- i) Secara periodik menyelenggarakan rapat koordinasi dengan seluruh unit terkait dengan pengelolaan keuangan, sumberdaya manusia, aset, dan sarana fakultas;
- j) Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, sarana pendidikan dan sarana perkantoran fakultas;

3) Wewenang:

- a) Mengusulkan bahan rencana program fakultas.
- b) Memimpin dan menilai bawahan.
- c) Mengatur pemberian tugas bawahan.
- d) Menegur bawahan.
- e) Mengusulkan rencana anggaran dan keuangan (RKAT) fakultas.
- f) Mengusulkan arah kebijakan fakultas.
- g) Mengusulkan untuk penetapan keputusan Dekan.

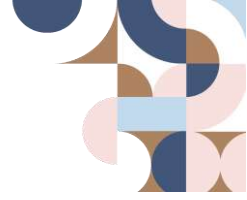
d. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Membimbing dan membina mahasiswa agar mampu selesai tepat waktu.
- b) Membuat perencanaan kegiatan kemahasiswaan yang berkoordinasi dengan HIMA di lingkungan FPOK UPI, yang bertujuan dalam rangka meningkatkan kemajuan akademik mahasiswa.
- c) Memeriksa pengajuan dan kegiatan dari organisasi intra mahasiswa.
- d) Memberi pengarahan pada kegiatan mahasiswa, jika diperlukan oleh panitia penyelenggara.
- e) Membuka dan menutup berbagai kegiatan mahasiswa, apabila diperlukan.
- f) Memantau kegiatan minat dan bakat mahasiswa (olahraga, seni, dll).
- g) Memantau kegiatan keagamaan mahasiswa.
- h) Mewakili Dekan menghadiri undangan daerah maupun nasional, apabila keterkaitan dengan pengembangan kemahasiswaan.



- i) Melakukan diskusi dengan berbagai lembaga kemahasiswaan.
 - j) Menangani berbagai kasus mahasiswa.
 - k) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan reformasi lembaga mahasiswa.
 - l) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan FPOK UPI.
 - m) Bertanggung jawab atas pelaksanaan lomba penelitian dan karya tulis mahasiswa.
 - n) Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan minat bakat mahasiswa.
 - o) Bertanggung jawab atas semua kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan peningkatan akademik di lingkungan FPOK UPI.
- 3) Wewenang:
- a) Mengawasi pelaksanaan reformasi lembaga kemahasiswaan.
 - b) Mengusulkan peraturan dan sanksi pelanggaran mahasiswa.
 - c) Menetapkan mahasiswa yang mendapat beasiswa.
 - d) Mengevaluasi kegiatan yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa.
 - e) Menetapkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
 - f) Mengusulkan sanksi pelanggaran mahasiswa.

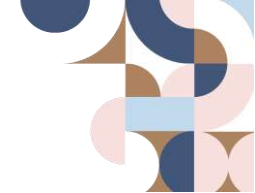
E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Strategis Bidang Akademik

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan secara berkala mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional. Akreditasi program studi melalui BAN PT, LAMDIK, maupun LAM-PTKes menjadi fokus utama dalam menjaga kualitas akademik. Pada tahun 2022 empat Program Studi yang masuk dalam kluster Olahraga, yaitu Prodi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKOR), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) memperoleh status akreditasi Internasional dari AQAS dengan status unconditional. Mulai tahun ini, keempat prodi lainnya yang belum mengikuti Akreditasi Internasional mulai dipersiapkan untuk memenuhi kriteria standar akreditasi Internasional yang sesuai.

Bidang akademik tidak hanya berkaitan dengan menjaga kualitas proses akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa, tetapi mencakup berbagai aspek yang terkait dengan sarana prasarana. Isu strategis bidang akademik lainnya, dalam konteks pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di tahun 2024 FPOK mulai mengimplementasikan kurikulum berbasis MBKM sesuai ketentuan kurikulum MBKM UPI yang



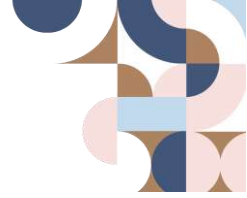
terbaru tahun 2023. Pengembangan dilakukan terutama dalam hal struktur, sistem, relevansi konten, ketersediaan sumber belajar, proses pembelajaran, praktikum, pengalaman, pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik. Dalam kurikulum terbaru, jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi memiliki beban paling sedikit 3 SKS. Untuk menjaga kualitas lulusan dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional, FPOK senantiasa melakukan Tracer Study melalui pelibatan alumni serta berbagai instansi, dunia usaha, dan industry. Umpan balik yang diperoleh dari hasil Tracer Study ini dibutuhkan dalam upaya perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan yang sudah ada. Umpan balik ini pun dapat bermanfaat pula dalam memetakan dunia usaha dan industri untuk meminimalisir jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja.

Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM), berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) dari setiap Prodi di lingkungan FPOK. Koordinasi yang harmonis antara SKM, GKM dan seluruh unsur pimpinan di lingkungan FPOK diharapkan mampu menjaga kualitas akademik untuk mencapai standar mutu Perguruan Tinggi yang diharapkan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

b. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Upaya Universitas dalam meningkatkan budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seiring dengan perkembangan jaman. Hal ini diindikasikan dari peningkatan jumlah penelitian dan publikasi dosen, baik dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Kehadiran jurnal-jurnal nasional terakreditasi nasional di lingkungan FPOK UPI serta semakin banyaknya informasi terkait jurnal bereputasi internasional yang dapat diakses diharapkan dapat mendorong publikasi ilmiah dosen UPI serta membantu percepatan guru besar. Meskipun jumlah jurnal terakreditasi di FPOK belum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun diharapkan tetap mampu mendukung produktivitas penelitian para dosen.

Isu strategis penelitian dan pengabdian masyarakat yang terjadi saat ini diantaranya adalah penyelenggaraan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas. Tahun 2024, FPOK masih mengupayakan dalam mendorong para dosen prodi mengembangkan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) setiap prodi, guna mengantisipasi minimnya publikasi artikel bereputasi internasional. Salah satu strategi untuk mendorong produktivitas dosen dalam publikasi yaitu melalui penyelenggaraan pertemuan ilmiah berupa seminar Internasional. Pada tahun ini, penyelenggaraan seminar internasional terwakili oleh Prodi PJKR melalui International Seminar of Physical Education, Sport, and Health (ISPESH) 2024 dan Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga melalui yang diselenggarakan secara virtual. Luaran kegiatan berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi tingkat nasional dan internasional. Sementara itu, kegiatan



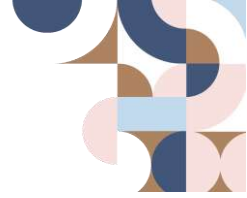
pengabdian kepada masyarakat FPOK di tahun 2024 terdapat peningkatan dibandingkan tahun lalu, namun aspek luaran PKM masih belum ada perubahan yang bermakna. Dukungan fakultas dalam memfasilitasi para dosen untuk mendongkrak perolehan HKI, publikasi penelitian ditunjukkan dengan alokasi anggaran, yang berasal dari RKAT Fakultas. Selain itu publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat diakomodir melalui penyelenggaraan Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini, diharapkan mampu meningkatkan citra Universitas dan hubungan baik dengan para Stakeholder.

c. Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana dan TIK

Managemen Sumber Daya Manusia di FPOK sudah mengarah kepada penataan dan keterbukaan dalam berbagai aspek diantaranya adalah sistem rekrutmen pegawai yang dikoordinir di tingkat universitas serta perhatian terhadap tingkat kesejahteraan SDM. Namun dalam realisasinya penempatan SDM seringkali belum mengarah pada pemenuhan kebutuhan SDM secara proporsional begitupun penataan homebase dosen pada setiap unit kerja masih perlu perhatian. Dalam aspek kesejahteraan serta akselerasi kepangkatan pegawai belum sepenuhnya menjadi perhatian yang serius. Terkait pemenuhan kebutuhan tenaga kependidikan di setiap unit kerja perlu ada perhatian yang serius terutama dalam pemenuhan tenaga laboran (PLP) di setiap program studi sesuai dengan standar Perguruan Tinggi. Pada tahun ini terdapat perekrutan pegawai melalui tiga jalur, dengan rincian sebagai berikut: 24 orang tenaga pendidik dari jalur CPNS Kemendikbud, 4 orang tenaga kependidikan alih status dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) menjadi Pegawai Tetap (PT), serta 6 orang melalui jalur magang yang terdiri dari 3 orang tenaga pendidik dan 3 orang tenaga kependidikan. Dengan adanya rekrutmen ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja dan produktivitas Lembaga. Di samping itu, pemenuhan sarana dan prasarana terkait laboratorium yang memadai untuk mendukung program penelitian dan pengabdian ini masih harus menjadi perhatian khusus dan membutuhkan upaya yang cukup kuat untuk memenuhi standar akreditasi. Penataan sarana dan prasarana untuk program studi baru dan laboratorium penunjang akademik di FPOK masih menjadi permasalahan yang belum dapat diatasi. Salah satunya penyebabnya adalah keterbatasan ruang yang ada, termasuk kualitas infrastruktur TIK yang masih belum memadai.

d. Isu Strategis Penataan Kelembagaan

Kebijakan Integrasi akademik antara program sarjana dan pascasarjana merupakan kebijakan strategis untuk menjamin proses akademik yang berkesinambungan serta menjamin tata kelola universitas yang baik. Pelaksanaan integrasi di lingkungan FPOK saat ini masih belum dapat terealisasi karena dalam prosesnya masih ditemukan beberapa hambatan,



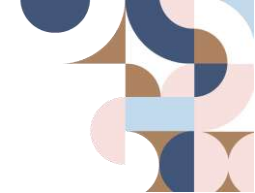
terutama dalam hal regulasi. Oleh karena itu, diharapkan pihak pimpinan universitas dapat segera menentukan kebijakan mengenai proses integrasi program tersebut untuk menghindari konflik kepentingan dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan dan fungsi Prodi masih belum optimal karena struktur organisasi yang belum sepenuhnya sesuai dengan SOTK UPI karena masih menyesuaikan dengan keberadaan departemen dari SOTK sebelumnya.

e. Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu kekuatan FPOK dalam mendukung peningkatan reputasi universitas, sekaligus sebagai tolok ukur yang harus dipenuhi UPI sebagai PTNBH. Pengembangan sumber daya mahasiswa harus terus dilaksanakan dalam rangka mengembangkan Generasi Zoomers (Generation-Z) yang produktif serta siap memasuki abad 21 dengan pendekatan sinergis, holistik, integratif, dan kolaboratif. Mengacu pada isu-isu globalisasi, mahasiswa di FPOK UPI didorong untuk belajar tentang program pengembangan karakter melalui Assessment, Design, Coaching, dan Mentoring. Program tersebut meliputi pelatihan kepemimpinan berjenjang, proyek kemanusiaan, integrasi dengan mata kuliah pendidikan karakter serta pengembangan karakter wirausaha. Program secara akademik dititikberatkan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tridharma dosen serta mendorong mahasiswa untuk menulis karya ilmiah dan mendaftarkan hak kekayaan intelektual. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen.

Sejalan dengan program MBKM, program pengembangan profesional dan kewirausahaan mahasiswa lebih digencarkan melalui berbagai pelatihan, pemagangan, pembentukan jaringan, dan peningkatan kemitraan dengan perusahaan di berbagai disiplin ilmu. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengembangkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya mahasiswa rintisan serta pembentukan jiwa wirausaha dari mahasiswa itu sendiri. Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, khususnya kemampuan dalam membaca peluang usaha diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah peserta PKM-W, terjalannya kerjasama di bidang kewirausahaan pemuda, program magang mahasiswa bersertifikat, serta inkubasi kewirausahaan.

Di sisi lain, peningkatan manajemen kegiatan mahasiswa (Himpunan Mahasiswa) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (BEM KEMA FPOK) diharapkan dapat membangun program ruang aspirasi mahasiswa; yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya untuk mendukung program kemahasiswaan FPOK UPI. Peningkatan kompetensi mahasiswa, pembiasaan motivasi berprestasi, dan pengembangan soft skill menjadi focus dalam pengelolaan kegiatan



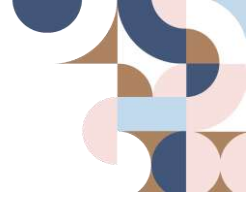
mahasiswa yang terencana, terkendali, terukur, dan berkelanjutan. Pengakuan mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing dilakukan untuk mendorong dan meningkatkan motivasi prestasi bagi mahasiswa FPOK UPI.

f. Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi FPOK dan setiap unit kerja untuk terus meningkatkan kinerja dan memperbaiki beberapa kelemahan yang ada dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, serta pelaksanaan program dan kegiatan. FPOK dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan selalu dilakukan dengan kendali yang ketat, karena tim keuangan di FPOK selalu diberikan bimbingan, arahan, serta proaktif mendiskusikan masalah dan temuan di lapangan oleh Divisi Keuangan UPI. Monitoring dan evaluasi oleh SPI (Satuan Pengendalian Internal) UPI terhadap penggunaan anggaran kegiatan baik di tingkat Fakultas, Departemen, maupun Program Studi. Secara umum, salah satu masalah yang masih terjadi dalam mempertanggungjawabkan keuangan terutama dalam hal tertib administrasi, yaitu penyediaan bukti-bukti administrasi yang valid sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Kondisi tersebut bisa diatasi dengan memberikan bimbingan kepada unit kerja serta mensosialisasikan SOP terkait penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengawasan dan pengendalian dari pihak pimpinan menjadi penting dalam mempraktikkan good governance khususnya akuntabilitas pada laporan keuangan yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan organisasi yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

2. Peran Strategis

Isu Strategis	Peran Strategis
Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu akademik	Meningkatkan akreditasi program studi dengan fokus pada akreditasi internasional serta penerapan kurikulum MBKM.
Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi dosen	Mendorong produktivitas dosen melalui hibah penelitian, seminar internasional, dan pengembangan kelompok bidang keilmuan.
Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana	Menata penempatan SDM secara proporsional, meningkatkan kesejahteraan, dan memenuhi kebutuhan laboratorium yang memadai.
Penataan Kelembagaan	Mengoptimalkan struktur organisasi dan memastikan keberlanjutan integrasi akademik antara program sarjana dan pascasarjana.
Pembinaan Kemahasiswaan	Mengembangkan program kepemimpinan dan kewirausahaan untuk meningkatkan prestasi serta keterlibatan mahasiswa dalam Tridharma dosen.
Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	Memperbaiki administrasi keuangan melalui bimbingan dan pengawasan yang ketat untuk mencapai good governance.



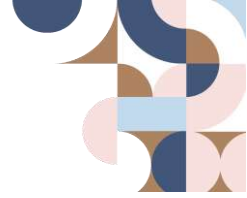
BAB II **Perencanaan Kinerja**

A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Secara internal, FPOK UPI telah melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan program sesuai dengan penetapan UPI sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2014. Dengan ditetapkannya visi UPI menjadi universitas pelopor dan unggul (*leading and outstanding university*) mulai tahun 2021 sebagai acuan kebijakan dan program, maka arah pengembangan FPOK UPI secara sistematis mengikuti rencana strategis (RENSTRA) UPI 2021-2025. Selama itu, FPOK UPI terus berupaya meningkatkan kualitas dan pelayanan akademik, serta kualitas penelitian dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, dan penataan kepegawaian dan tata pamong, modernisasi fasilitas, peningkatan kapasitas teknologi informasi, restrukturisasi manajemen dan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta aspek pendukung lainnya. Sementara itu, FPOK UPI telah beradaptasi dan merespon secara aktif berbagai kesulitan eksternal melalui upaya untuk memenuhi tuntutan lulusan yang berkualitas dan memenuhi standar mutu dunia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk respon terhadap lahirnya UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen dan produk turunannya seperti regulasi program profesi guru, serta memenuhi tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berdasarkan persamaan hak dan kesempatan untuk mendapatkan akses yang lebih mudah dengan biaya yang terjangkau.

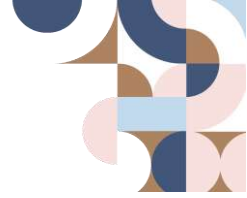
Perkembangan FPOK UPI selama lima tahun ke depan yang dipedomani oleh RENSTRA UPI 2021-2025 merupakan proses pendewasaan dan penguatan jati diri sebagai Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Keadaan tujuan Fakultas saat ini menunjukkan bahwa FPOK memiliki struktur kelembagaan dan manajemen yang kuat, program dan layanan akademik yang berkualitas, serta aset dan fasilitas modern. Namun sejalan dengan visi fakultas untuk melihat jauh ke depan dan mampu menangkap setiap dinamika yang terjadi, tuntutan untuk menjadi universitas kelas dunia (*Word Class University*) tetap menjadi tantangan yang harus dipenuhi. Perjalanan menjadi fakultas kelas dunia pada hakikatnya merupakan perwujudan dari semangat dan dedikasi FPOK untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan olahraga serta kesehatan. Komitmen ini, selain mencerminkan potensi yang dimiliki, juga mencerminkan tekad FPOK untuk dapat berperan lebih baik dan kuat sebagai Fakultas yang bermartabat dan berkontribusi besar bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.

Berdasarkan kondisi di atas, arah pengembangan lima tahun ke depan (2021-2025) FPOK menjadi rujukan tingkat ASEAN di bidang Pendidikan



Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada enam kebijakan yaitu: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman; 2) Mengembangkan dan menyebarkan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; 5) Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan 6) Mengembangkan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Keenam fokus pengembangan FPOK dalam lima tahun ke depan ini dituangkan dalam naskah Renstra FPOK 2021-2025 yang berpedoman kepada Renstra UPI 2021-2025.

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra FPOK 2021-2025 ini sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra FPOK 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi sejalan dengan misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugastugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra FPOK 2021-2025 ini, dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mengakselerasi pencapaian visi UPI khususnya pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan. Untuk mencapai target tersebut, dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan yang selaras dengan enam kebijakan UPI. Implementasi rencana strategis FPOK dalam mewujudkan visi UPI dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang religius, ilmiah, dan edukatif. Religius, dalam arti pendidikan terutama difokuskan pada pengembangan manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik. Ilmiah berarti pendidikan harus menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan prinsip dan etika ilmiah, seperti kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademik. Edukatif, berarti bahwa pendidikan didirikan atas pemikiran bahwa tujuannya adalah untuk mencapai keberhasilan dan mengembangkan potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik berlandaskan pada integritas



proses pendidikan, yang meliputi keutuhan informasi, keterampilan, sikap, dan perilaku yang berlandaskan pada nilai akhlak mulia dan kearifan lokal yang berkaitan dengan falsafah hidup peserta didik.

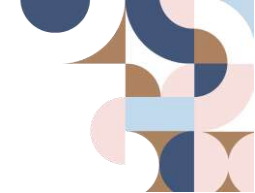
1. Visi

Perjalanan selama lima tahun terakhir, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian kinerja Rencana Strategis 2016-2020, akan membawa FPOK ke kerangka kelembagaan dan manajemen yang kuat, program dan layanan akademik yang lebih berkualitas, serta aset dan fasilitas modern. Berkaca dari keberhasilan tersebut dan mempertimbangkan dasar yang telah diciptakan serta potensi kuat yang dimilikinya, visi FPOK tetap mengacu pada visi UPI untuk menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding University*). Visi utama dan cita-cita inilah yang menginspirasi seluruh civitas FPOK untuk terus berkarya dengan semangat kepeloporan dan keunggulan. Namun, diakui secara luas bahwa karakter asli FPOK terletak pada kekuatan semangat pendidikannya, yang telah diletakkan sebagai dasar utama sejak berdirinya lembaga tersebut. Dalam konteks global, FPOK harus mengedepankan inovasi dan keunggulan di bidang pendidikan, khususnya di bidang olahraga dan kesehatan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka visi FPOK dalam periode 2021-2025 adalah "Menjadi Fakultas pelopor dan unggul (leading and outstanding) dalam bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang dilandasi oleh nilai-nilai ilmiah, religius, edukatif, dan profesional."

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka FPOK telah menetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan serta pendidikan disiplin ilmu olahraga dan non kependidikan olahraga dan Kesehatan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga profesional dalam Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teori-teori dalam bidang Pendidikan Olahraga dan Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang inovatif untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan dan implementasi baik pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.
- d. Mengembangkan Pendidikan Profesi pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.
- e. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan, serta ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.



- f. Mendukung dan sekaligus berpartisipasi dalam usaha meningkatkan pembangunan olahraga dan kesehatan dalam konteks pembangunan masyarakat yang lebih luas dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang berakar pada kearifan lokal.
- g. Menyelenggarakan internasionalisasi dalam bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang inovatif melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

3. Tujuan

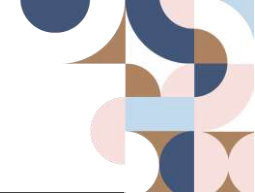
Tujuan dari FPOK adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global.
- b. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Terciptanya budaya akademik dan riset dalam bidang keolahragaan dan Kesehatan bermutu tinggi pada seluruh sivitas akademika.
- d. Mewujudkan keunggulan kompetitif dan komparatif pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan antara lain Pendidikan Profesi Guru. Keunggulan kompetitif dan komparatif bidang nonkependidikan meliputi antara lain laboratorium pengukuran kebugaran dan laboratorium sport science.
- e. Mewujudkan kampus merdeka dan merdeka belajar dalam bentuk kemitraan dengan bidang industri Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.
- f. Menyelenggarakan kelas khusus atlet, bekerjasama dengan dispora tingkat Kota/Kabupaten
- h. Menyelenggarakan kelas internasional dalam rangka mewujudkan visi UPI sebagai universitas pelopor dan unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

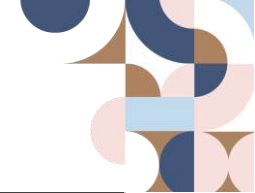
B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Tahun 2024**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	85

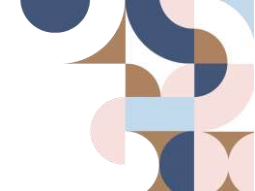


No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	5
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	15
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	668
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	5
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	7
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.	%	0,30	0,30
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	0,9	0,9
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	8
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	2
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	40.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	70
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	17	1

*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



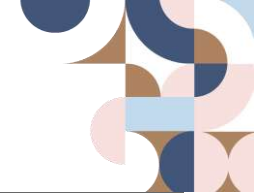
BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja DekanTahun 2024, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan memiliki 30/31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Tahun 2024

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	95.66	112.54	Tinggi	T
		2 Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	43.72	72.87	Sedang	T
		3 Persentase mahasiswa asing	%	1.4	0.05	3.57	Rendah	K
		4 Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	0.86	43	Rendah	K
		5 Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	14.82	37.05	Rendah	T
		6 Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80	81.5	101.88	Tinggi	T

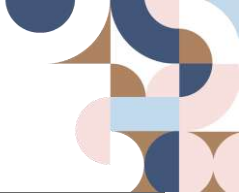


Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	48.59	138.83	Tinggi	T
		2 Persentase dosen asing	%	7	0,7	10	Rendah	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	4	80	Sedang	K
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	13	86.67	Tinggi	T
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.77	3.08	174.01	Tinggi	T
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	668	23956	3586.23	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan	Produk	5	7	140	Tinggi	T



Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

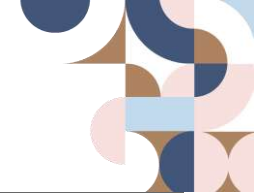
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	berskala nasional, regional, dan internasional	produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.						
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	7	2	28.57	Rendah	K

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	3.52	3520	Tinggi	T
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	6	600	Tinggi	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	3.34	1113.33	Tinggi	T

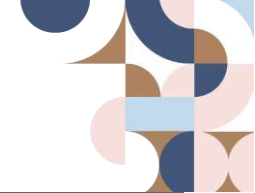


Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa							
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0.90	45.77	5085.56	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	45.6	89.41	Tinggi	K
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9.7	14.4	148.45	Tinggi	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	19.72	41.08	Rendah	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	3	0	0	Rendah	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	8	3	37.5	Rendah	T
P5.2		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2	200	Tinggi	K
P5.3		1 Jumlah IGU	Rp (M)	1	0,033	3.32	Rendah	T



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	Tinggi	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	57.14	81.63	Tinggi	K
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	57.14	119.04	Tinggi	K
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	K
P6.3		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	Tinggi	K

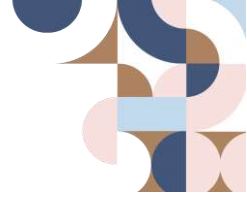
* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

1. Indikator Utama: Tercapai dengan baik pada aspek penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project dengan capaian 112.54%. Namun, persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi dan keterlibatan dalam program student mobility masih rendah.
2. Kegiatan Pendukung: Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan bagi dosen serta mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi dan mobilitas internasional.

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

1. Indikator Utama: Kegiatan tridarma dosen di luar kampus telah mencapai target dengan capaian 138.83%. Namun, keterlibatan dosen asing masih rendah.
2. Kegiatan Pendukung: Mengembangkan program pertukaran dosen internasional dan memberikan insentif untuk meningkatkan keterlibatan dosen asing.

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

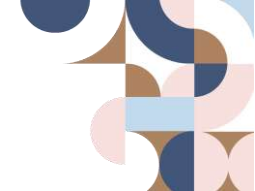
1. Indikator Utama: Publikasi ilmiah dan jumlah sitasi di jurnal internasional menunjukkan pencapaian yang baik dengan capaian 174%. Namun, jumlah penelitian yang didanai pihak luar dan hilirisasi hasil penelitian masih rendah.
2. Kegiatan Pendukung: Memperkuat kerjasama penelitian dengan institusi eksternal dan memberikan dukungan untuk hilirisasi hasil riset.

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

1. Indikator Utama: Prestasi mahasiswa di tingkat nasional sangat baik dengan capaian 1113%. Partisipasi dosen dalam membina mahasiswa berprestasi juga tinggi.
2. Kegiatan Pendukung: Mengembangkan lebih banyak program kemahasiswaan yang dapat meningkatkan prestasi dan kompetensi mahasiswa di berbagai bidang.

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

1. Indikator Utama: Persentase dosen berkualifikasi S3 dan jabatan profesor sangat baik, dengan capaian masing-masing 89.41% dan 148.45%. Namun, sertifikasi dosen oleh industri dan dunia kerja serta keterlibatan praktisi profesional masih rendah.



2. Kegiatan Pendukung: Menyelenggarakan lebih banyak pelatihan kompetensi dan menjalin kerjasama dengan industri untuk meningkatkan sertifikasi dan keterlibatan praktisi.

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

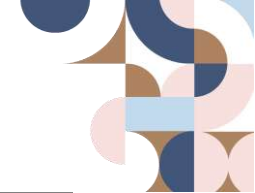
1. Indikator Utama: Kerjasama program studi dengan mitra dan akreditasi internasional telah mencapai target dengan baik, menunjukkan tata kelola universitas yang kuat.
2. Kegiatan Pendukung: Mempertahankan dan meningkatkan kualitas akreditasi serta memperluas kerjasama internasional untuk mendukung program studi.

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	95.66	112.54	T

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2024

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		%
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	
1	Ilmu Keolahragaan	86	86	81.1
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	81	101	83.47
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	84	114	91.9
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	96	86	81.13
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	99	79	72.47
6	D3 Keperawatan	47	47	100
7	S1 Keperawatan	75	55	73.33



8	Ners	7	7	100
9	Gizi	70	46	76.67
Jumlah		645	616	95.66

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	93,4	59,7	95.66	

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1.5 menunjukkan capaian tahun 2024 adalah 95.66%. Terdapat peningkatan kinerja dari tahun 2023 ke 2024 sebesar 35.96%. Hal ini menandakan bahwa strategi yang ditempuh sudah cukup efektif dalam mencapai target.

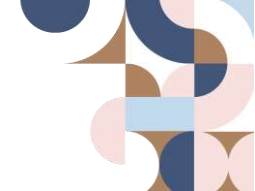
Program yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) atau berbasis proyek (*team-based project*) kemungkinan berperan penting dalam peningkatan capaian. Kegiatan yang lebih terstruktur atau penguatan pada metode pembelajaran ini sangat memberikan kontribusi terhadap kenaikan kinerja pada tahun 2024.

Faktor keberhasilan dapat meliputi implementasi efektif dari metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus, serta dukungan dari tenaga pengajar. Faktor kegagalan atau tantangan bisa berasal dari adaptasi yang kurang optimal atau keterbatasan sumber daya.

Hambatan yang mungkin dihadapi bisa mencakup kurangnya kesiapan infrastruktur, keterbatasan tenaga pengajar yang terlatih dalam metode tersebut, atau resistensi dari mahasiswa terhadap pendekatan baru dalam pembelajaran.

Langkah antisipasi bisa melibatkan pelatihan tambahan bagi dosen, peningkatan fasilitas, dan monitoring lebih ketat terhadap pelaksanaan program berbasis kasus dan proyek. Feedback dari mahasiswa juga bisa dijadikan dasar evaluasi berkelanjutan.

Strategi yang diterapkan mungkin termasuk pengembangan kurikulum yang lebih menekankan pada metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus, peningkatan kapasitas dosen, serta kolaborasi dengan industri atau pihak eksternal untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.



1) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Berdasarkan tabel, pencapaian kinerja untuk indikator persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi pada tahun 2024 menunjukkan penurunan dari target tahunan sebesar 85%, capaian aktual sebesar 43.72%. Capaian ini menunjukkan efektivitas program yang dilaksanakan, dengan persentase capaian 72.87% dari target tahun 2024, menandakan pencapaian masih belum mencapai ekspektasi.

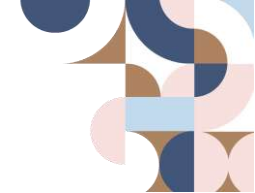
Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	85	43.72	72.87	M

Kegiatan yang mendukung pencapaian ini perlu melibatkan program sertifikasi kompetensi yang terstruktur dan tepat sasaran, peningkatan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam program sertifikasi, serta kerja sama dengan lembaga sertifikasi yang kredibel.

Kegiatan seperti workshop, pelatihan intensif, dan bimbingan tambahan juga mungkin diselenggarakan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi. Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan ujian sertifikasi, serta dukungan dari dosen dan pihak administrasi dalam memfasilitasi proses sertifikasi, juga berkontribusi terhadap pencapaian yang tinggi ini.

Capaian ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang telah dirancang masih belum berjalan dengan efektif. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi peluang untuk perbaikan lebih lanjut dalam pencapaian target tahunan penuh.



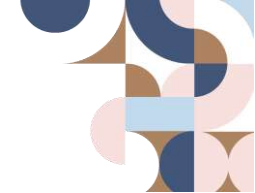
Tabel 3.1.7. Data Wisudawan Tahun 2024

No	Prodi	Periode Wisuda (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1	Ilmu Keolahragaan	29	40	29	98
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	4	45	84	133
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	24	92	72	188
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	0	25	67	92
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	22	6	31	59
6	D3 Keperawatan	0	0	11	0
7	S1 Keperawatan	0	18	31	49
8	Ners	0	0	0	0
9	Gizi	0	0	0	0
Jumlah		79	226	325	630

Tabel 3.1.8. Wisudawan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
1	Ilmu Keolahragaan				120	
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga				138	
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi				166	
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani				98	
5	Kepelatihan Fisik Olahraga				31	
6	D3 Keperawatan				11	
7	S1 Keperawatan				49	
8	Ners				0	
9	Gizi				0	
Jumlah					613	

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	26	3,62	43.72	

Realisasi capaian kinerja di tahun 2024 sebesar 43.72% masih belum mencapai target sebesar 60%. Ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan belum tercapai, dengan selisih sekitar 16.28%, artinya dibandingkan dengan tahun 2022, capaian tahun 2024 terdapat peningkatan signifikan dari tahun 2023 ke 2024, yakni sebesar 16.28%. Meski demikian, peningkatan ini belum cukup untuk mencapai target yang diharapkan pada tahun 2024.

Program-program yang mendukung pencapaian target kemungkinan sudah mulai diimplementasikan lebih baik pada tahun 2024, mengingat adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Kegiatan yang mungkin dilakukan termasuk penyelenggaraan lebih banyak sesi pelatihan dan sosialisasi mengenai sertifikasi kompetensi, serta upaya untuk mendorong mahasiswa agar lebih proaktif mengikuti program sertifikasi. Program peningkatan dukungan administrasi, seperti kemudahan akses ke pendaftaran sertifikasi, mungkin juga berperan.

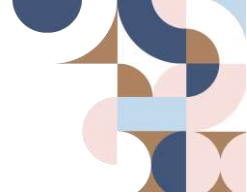
Faktor keberhasilan dapat mencakup peningkatan partisipasi mahasiswa dan efektivitas program yang dijalankan. Namun, kegagalan mencapai target kemungkinan disebabkan oleh kurangnya waktu persiapan atau masih adanya hambatan dalam pelaksanaan program sertifikasi. Hambatan lain bisa terkait dengan kurangnya motivasi atau kesadaran mahasiswa tentang pentingnya sertifikasi kompetensi.

Beberapa hambatan mungkin termasuk kurangnya akses ke program sertifikasi, biaya sertifikasi yang relatif tinggi, atau jadwal akademik yang padat yang membuat mahasiswa sulit mengikuti program sertifikasi. Hambatan administrasi, seperti proses yang kompleks untuk pendaftaran atau keterbatasan slot untuk sertifikasi, juga dapat menjadi faktor yang menghambat pencapaian target.

Langkah antisipasi dapat mencakup peningkatan komunikasi antara mahasiswa dan penyelenggara program sertifikasi, penguatan sistem administrasi untuk mempercepat proses, serta penyediaan lebih banyak slot atau kesempatan untuk mengikuti sertifikasi. Mungkin juga diperlukan peningkatan reward bagi mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikasi.

2) Persentase mahasiswa asing

Berdasarkan Tabel 3.1.10, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja untuk indikator "Persentase Mahasiswa Asing" pada tahun 2024, belum mencapai target



yang telah ditetapkan. Target awal yang dipatok adalah 1,4% mahasiswa asing, namun capaiannya masih 0,05%.

Kegagalan mencapai target ini mengindikasikan adanya beberapa kendala atau faktor penghambat yang perlu diidentifikasi dan dicari solusinya. Beberapa kemungkinan penyebabnya antara lain:

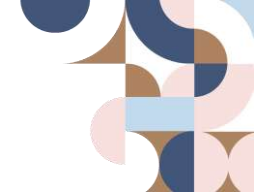
- **Keterbatasan Promosi:** Upaya promosi program studi atau universitas ke pasar internasional mungkin belum cukup efektif untuk menarik minat mahasiswa asing.
- **Persyaratan Administrasi:** Proses pendaftaran dan persyaratan administrasi yang rumit atau kurang informatif dapat menjadi penghalang bagi calon mahasiswa asing.
- **Kompetisi Global:** Persaingan untuk menarik mahasiswa asing semakin ketat, terutama dengan adanya universitas lain yang menawarkan program studi yang serupa atau lebih menarik.
- **Dampak Pandemi:** Pandemi COVID-19 mungkin masih memberikan dampak signifikan terhadap mobilitas internasional dan minat mahasiswa asing untuk belajar di luar negeri.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,4	0,05	3,57	K

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
1	PJKR	Nurulasmida Binti Mohd Zin	Malaysia
2	PJKR	Muhammad Nur Amin Bin Salleh	Malaysia



Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	Ilmu Keolahragaan	456	0	0
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	655	0	0
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	964	0	0.2
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	504	0	0
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	349	0	0
6	D3 Keperawatan	11	0	0
7	S1 Keperawatan	320	0	0
8	Gizi	273	0	0
Jumlah		3532	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

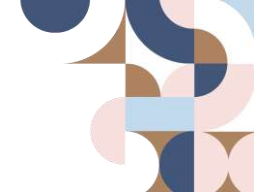
Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa asing	%	0,01	0,05	0,05	

Capaian Tahun 2024 sama seperti tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan pada tahun 2023, dan stabil pada tahun 2024. Perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan untuk menjalankan strategi-strategi dengan perencanaan yang lebih baik dan mengevaluasi efektivitasnya.

Faktor Penghambat kemungkinan besar disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, seperti pandemi, persaingan, perubahan kebijakan, dan kurangnya sumber daya. Perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi penyebab utama penurunan jumlah mahasiswa asing pada semester pertama. Dengan memahami akar masalahnya, kita dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat sasaran.

Strategi yang telah diterapkan sebelumnya perlu dievaluasi kembali. Mungkin ada beberapa strategi yang perlu diperbaiki atau bahkan diganti dengan strategi yang lebih efektif. Situasi global dan kondisi internal universitas dapat berubah dengan cepat. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau perkembangan



terkini dan melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah ditetapkan. Koordinasi yang baik antar bagian di dalam universitas sangat penting untuk memastikan keberhasilan upaya peningkatan jumlah mahasiswa asing. Komunikasi yang efektif dengan calon mahasiswa asing, agen pendidikan, dan mitra kerjasama di luar negeri juga sangat penting untuk membangun kepercayaan dan minat mereka.

3) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

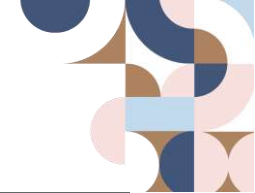
Dari data Tabel 3.1.14., dapat disimpulkan bahwa capaian program student mobility pada tahun 2024 masih jauh di bawah target yang ditetapkan. Hanya sekitar sepertiga dari target yang berhasil dicapai. Hal ini mengindikasikan adanya beberapa kendala atau faktor penghambat yang perlu diidentifikasi dan dicari solusinya.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2	0,86	43	K

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%
1	Ilmu Keolahragaan	456	2	0.44
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	655	1	0.15
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	964	1	0.10
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	504	1	0.20
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	349	1	0.29
6	D3 Keperawatan	11	0	0.00
7	S1 Keperawatan	320	1	0.31



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%
8	Gizi	273	1	0.37
Jumlah		3532	8	0,23

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	0,9	0,42	0,86	

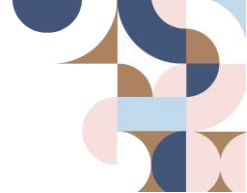
Berdasarkan Tabel 3.1.16, target persentase mahasiswa yang mengikuti program student mobility pada tahun 2024 adalah 0,86%. Artinya, capaian masih jauh di bawah target yang ditetapkan.

Terdapat tren penurunan yang cukup signifikan pada partisipasi mahasiswa dalam program student mobility dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2022 persentase mahasiswa yang mengikuti program ini mencapai 0,9%, maka pada tahun 2023 turun menjadi 0,42% dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 0,86%.

Faktor-faktor yang menyebabkan masih minimnya partisipasi mahasiswa dalam program student mobility, antara lain: 1) Mahasiswa mungkin kurang informasi mengenai program student mobility yang tersedia, persyaratan, dan manfaat yang bisa diperoleh; 2) Biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti program student mobility, seperti biaya pendaftaran, tiket pesawat, dan biaya hidup, mungkin menjadi beban bagi sebagian mahasiswa; 3) Mahasiswa mungkin merasa kurang siap untuk mengikuti program student mobility, baik dari segi akademik maupun Bahasa; 4) Proses pendaftaran dan persyaratan yang terlalu rumit dapat menjadi penghalang bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program ini.

4) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Berdasarkan data pada tabel, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja untuk indikator ini pada tahun 2024 sangat baik. Persentase mahasiswa yang mengambil SKS di luar kampus jauh melebihi target yang ditetapkan. Ini menunjukkan keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus.



Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	14,82	37,05	T

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

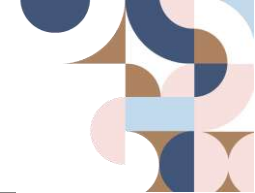
No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa	%
1	Ilmu Keolahragaan	456	18	3,95
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	655	22	3,35
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	964	49	5,08
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	504	13	2,58
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	349	0	0
6	D3 Keperawatan	11	0	0
7	S1 Keperawatan	320	0	0
8	Gizi	273	0	0
Jumlah		3532	102	2,89

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang	%	1,55	4	14,82	



menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus					
---	--	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 3.1.19, target persentase mahasiswa yang mengambil minimal 20 SKS di luar kampus pada tahun 2024 adalah 40%. Meskipun demikian capaian 14,82% berarti terdapat peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meski masih di bawah target yang ditetapkan.

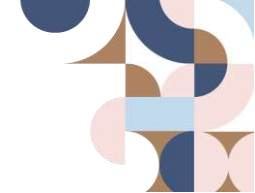
Terdapat tren peningkatan yang cukup signifikan pada partisipasi mahasiswa dalam program mengambil SKS di luar kampus dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2022 persentase mahasiswa yang mengikuti program ini mencapai 1,55%, maka pada tahun 2023 meningkat menjadi 4% dan pada tahun 2024 mencapai 14,82%. Meskipun mengalami peningkatan, capaian ini masih jauh dari target yang ditetapkan. Perlu dilakukan upaya yang lebih intensif untuk mengatasi hambatan yang ada dan mencapai target yang telah ditetapkan.

5) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa capaian kinerja indikator keterserapan lulusan pada tahun 2024 masih sangat jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Lulusan yang berhasil terserap ke dunia kerja sudah mencapai 81,5%. Ini mengindikasikan proses penyaluran lulusan ke dunia kerja sudah cukup baik. Namun demikian, ke depannya masih perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri, serta memberikan dukungan yang lebih baik kepada lulusan dalam mencari pekerjaan.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	81,5	101,88	T



Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2024 berdasar Tracer Study

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Ilmu Keolahragaan	27	3	72	102	37	139	73
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	64	7	8	79	10	89	81
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	62	21	15	98	31	129	69
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	61	6	3	70	6	76	92
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	0	0	0	0	0	0	0
6	D3 Keperawatan	32	5	0	37	16	53	70
7	S1 Keperawatan	0	0	0	0	0	0	0
8	Gizi	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		246	42	98	386	100	486	76

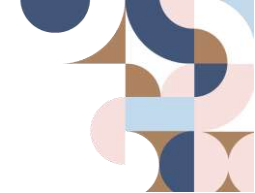
* tampilkan seluruh Prodi

** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	97	76	81,5	

Terdapat penurunan drastis pada tingkat keterserapan lulusan dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2022 capaian mencapai 97%, tahun 2023 turun menjadi 76%, namun meningkat di tahun 2024 menjadi 81,5%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan tracer study di tahun 2024 sudah cukup baik. Namun ke depannya masih perlu ditingkatkan agar mencapai target yang diharapkan.



a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus

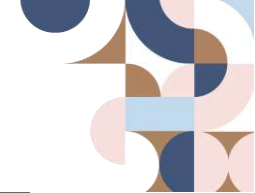
Target keseluruhan tahun untuk persentase dosen yang beraktivitas di luar kampus adalah 35%. Namun, target untuk semester II (TWII) adalah 15%. Capaian aktual pada tahun 2024 mencapai 48,59%, yang berarti melampaui target sebesar 138,83%. Ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus. Faktor Pendukung Keberhasilan antara lain: 1) Adanya program yang mendorong pengembangan karir dosen, termasuk melalui kegiatan di luar kampus; 2) Kerjasama dengan universitas atau lembaga lain di dalam maupun luar negeri membuka peluang bagi dosen untuk terlibat dalam proyek Bersama; 3) Adanya kebijakan yang mendukung dosen untuk aktif dalam kegiatan di luar kampus.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	35	48,59	138,83	T	

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%
1	Ilmu Keolahragaan	20	10	50.0
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	4	16.0
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	5	16.7
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	10	71.4



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	3	37.5
6	Keperawatan	17	5	29.4
7	Gizi	11	3	27.3
Jumlah		125	40	32.0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	4	9,92	48,59	

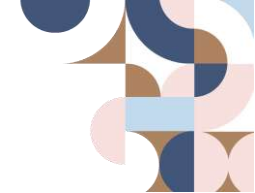
Target keseluruhan tahun 2024 untuk persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di luar kampus adalah **48,59%**. Capaian pada tahun ini sudah melebihi target, mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus.

Terdapat peningkatan yang signifikan pada persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2022 hanya 4% dosen yang terlibat, pada tahun 2023 meningkat menjadi 9,92%, dan pada tahun 2024 mencapai **48,59%**. Ini menunjukkan adanya upaya yang konsisten untuk mendorong dosen agar lebih aktif berkontribusi di luar kampus.

Capaian kinerja indikator "Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Luar Kampus" pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang positif. Dengan terus memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai, serta melibatkan dosen secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, diharapkan target tersebut dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

2) Persentase dosen asing

Target keseluruhan tahun untuk persentase dosen asing adalah 7%. Capaian aktual pada tahun 2024 mencapai 0,7%. Capaian ini masih jauh di bawah target keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya untuk menarik dosen asing masih perlu ditingkatkan.



Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7	0,7	10	K

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

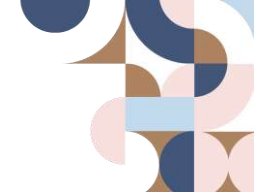
No	Prodi	Nama Dosen Asing	Negara
1	Ilmu Keolahragaan	Dr. Hutkemri	Malaysia

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Ilmu Keolahragaan	20	1	5
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	0	0
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	0	0
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	0	0
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	0	0
6	Keperawatan	17	0	0
7	Gizi	11	0	0
Jumlah				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen asing	%	4	8,5	0,7	

Target capaian persentase dosen asing pada tahun 2024 adalah sebesar 7%. Namun, realisasi capaian adalah 0,7%. Ini berarti bahwa target yang ditetapkan untuk tahun 2024 belum tercapai, dan ada kesenjangan yang signifikan antara target dan realisasi.

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2024 jauh lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, persentase dosen asing mencapai 4%, dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2023. Kegagalan untuk mencapai bahkan 4% di tahun 2024 menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam upaya merekrut dosen asing.

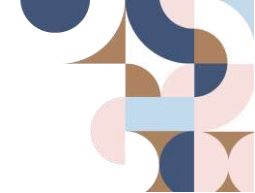
Pada tahun 2022 dan 2023, program dan kegiatan yang dilakukan oleh institusi berhasil meningkatkan partisipasi dosen asing. Namun pada tahun 2024, program-program tersebut tampaknya belum berhasil atau mungkin belum dijalankan dengan efektif, mengakibatkan realisasi capaian masih 0,7%.

Kegagalan untuk mencapai target tahun 2024 bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Misalnya, perubahan kebijakan, keterlambatan penandatanganan kontrak kinerja dari pihak Kementrian kepada Rektor, yang berdampak pada mundurnya kontrak kinerja dari Rektor ke Dekan, sehingga pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal yang semestinya.

Hambatan utama yang mungkin dihadapi adalah kurangnya minat dari dosen asing untuk bergabung, kendala administrasi dalam proses rekrutmen, atau mungkin adanya perubahan fokus institusi yang berdampak pada program-program internasional.

Langkah antisipasi yang dapat diambil termasuk melakukan peninjauan ulang strategi rekrutmen, meningkatkan kerjasama dengan mitra internasional, dan menawarkan insentif yang lebih menarik bagi dosen asing. Institusi juga perlu lebih fleksibel dalam merespon perubahan situasi global dan mencari cara untuk tetap menarik dosen asing meskipun ada kendala.

Untuk mencapai target tahunan sebesar 7%, institusi perlu meningkatkan upaya di tahun-tahun mendatang. Strategi yang bisa dilakukan meliputi memperkuat kerjasama dengan universitas luar negeri, memanfaatkan teknologi untuk mengatasi hambatan geografis, dan memberikan insentif yang lebih kompetitif bagi dosen asing. Selain itu, institusi dapat mempertimbangkan rekrutmen virtual atau kerjasama jarak jauh sebagai alternatif untuk mengatasi kendala fisik.



2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

- a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Pada tahun 2024, FPOK UPI telah berhasil mengindeks 4 jurnal di lembaga bereputasi. Meskipun target tahunan sebesar 5 jurnal belum tercapai sepenuhnya, capaian ini sudah mencapai 80% dari target, yang merupakan hasil yang cukup signifikan.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	4	80	K

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar	S3	Sinta
2	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/index	S3	Sinta
3	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/index	S3	Sinta
4	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index	S2	Sinta



Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	4	4	

Kinerja pada tahun 2024 masih konsisten dengan kinerja pada tahun 2022 dan 2023. Namun, target tahun 2024 adalah untuk meningkatkan kinerja ini untuk mencapai 5 jurnal. Program yang mungkin mendukung, diantaranya berupa:

- Pelatihan dan pengembangan untuk editor jurnal.
- Peningkatan proses pengajuan dan pemeriksaan kualitas jurnal.
- Program penelitian kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pengajuan.
- Kemitraan dengan lembaga pengindeks yang bereputasi.

Faktor Keberhasilan yang teridentifikasi hingga saat ini adalah:

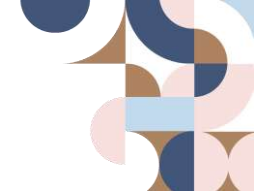
- Tim editorial yang kuat yang menjaga kualitas jurnal.
- Proses pengajuan dan publikasi yang konsisten.
- Reputasi jurnal dan kepatuhannya terhadap standar pengindeksan.

Faktor Kegagalan yang teridentifikasi hingga saat ini adalah:

- Pengajuan artikel berkualitas tinggi yang kurang memadai.
- Jangkauan atau visibilitas yang terbatas di kalangan peneliti internasional.
- Potensi keterlambatan dalam proses pengindeksan oleh lembaga yang bereputasi.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Tahun 2024, terdapat 13 judul penelitian yang didanai oleh pihak luar, yang berarti capaian sebesar 86% dari target tahunan.



Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	13	86,6	T

Kegiatan pendukung yang perlu ditingkatkan antara lain:

1. **Meningkatkan usaha kerjasama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendapatkan pendanaan penelitian.** Hal ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, atau pengajuan proposal yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan pihak luar.
2. **Melakukan pelatihan atau workshop bagi peneliti terkait penyusunan proposal yang kompetitif.** Fokus pada bagaimana menyesuaikan proposal dengan kebutuhan sponsor atau pemberi dana eksternal, serta memastikan proposal tersebut dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. **Mencari sumber pendanaan alternatif dari lembaga non-pemerintah, seperti NGO atau organisasi internasional yang mendukung penelitian dalam bidang tertentu.** Ini juga bisa mencakup upaya untuk mendapatkan dana dari program hibah atau beasiswa penelitian.

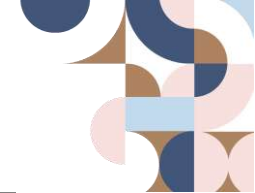
Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari seluruh pihak terkait, masih ada kesempatan untuk mengejar target pada dua tahun 2024. Ini memerlukan pendekatan yang lebih proaktif dan intensif dalam menjalin kemitraan dengan pihak luar serta penyusunan proposal yang lebih kompetitif.

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1					
Jumlah		4			

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah penelitian	Judul	48	4	13	



yang didanai pihak luar					
-------------------------	--	--	--	--	--

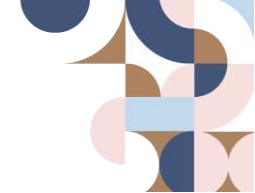
Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023, di mana hanya 4 judul penelitian yang didanai pihak luar. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang berhasil mencapai 48 judul, capaian tahun 2024 masih lebih rendah. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator ini mungkin termasuk peningkatan kerjasama dengan lembaga eksternal, peningkatan kapasitas peneliti dalam mengajukan proposal, serta adanya dukungan dari manajemen untuk memprioritaskan penelitian yang memiliki potensi pendanaan eksternal.

Faktor keberhasilan mungkin melibatkan peningkatan dalam kualitas proposal penelitian dan hubungan yang kuat dengan mitra eksternal. Sebaliknya, kegagalan mencapai target bisa disebabkan oleh persaingan yang ketat untuk pendanaan atau kurangnya proposal yang memenuhi standar pihak pendana. Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini mungkin meliputi kurangnya sumber daya atau infrastruktur penelitian, keterbatasan dalam mengakses informasi tentang peluang pendanaan eksternal, atau kendala administratif dalam pengajuan proposal.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan termasuk penyelenggaraan pelatihan untuk peneliti terkait pengajuan proposal, peningkatan koordinasi dengan lembaga donor, dan perbaikan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang didanai dapat diselesaikan dengan baik. Strategi yang dilakukan mungkin mencakup fokus pada penelitian yang relevan dengan kebutuhan pihak pendana, peningkatan kolaborasi dengan lembaga internasional, serta pengembangan inisiatif yang mendorong inovasi dan penelitian interdisipliner yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan.

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pencapaian rasio jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2024 terlampaui, yaitu 3,08, dari target yang ditetapkan sebesar 1,77. Persentase capaian, yakni 174,01%. Ini menunjukkan strategi yang dilakukan sudah efektif dalam meraih target yang telah ditetapkan.



Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

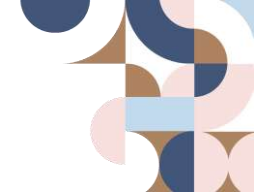
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,77	3,08	174,01	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	Ilmu Keolahragaan	20	3	0	0	2,46
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	1	0	0	0,82
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	0	0	0	0
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	1	0	0	0.82
5	Kepelatihan Olahraga Fisik	8	0	0	0	0
6	D3 Keperawatan	17	0	0	0	0
7	S1 Keperawatan		0	0	0	0
8	Gizi	11	0	0	0	0
Jumlah		125	5	0	0	4

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,04	5,6	3,08	

Pada tahun 2022, rasio capaian adalah 0,04, yang menunjukkan pencapaian yang sangat rendah. Namun, pada tahun 2023, rasio tersebut meningkat drastis menjadi 5,6, menandakan adanya peningkatan signifikan dalam pengakuan internasional atau penerapan hasil penelitian di masyarakat. Pada tahun 2024, rasio capaian adalah 3,08, yang menunjukkan penurunan dari tahun 2023, meskipun secara target masih terlampaui.

Program dan kegiatan yang dapat mendukung perealisasi target kinerja ini meliputi:

- **Peningkatan Kualitas Penelitian:** Melalui pelatihan, bimbingan, dan peningkatan kompetensi para dosen untuk menghasilkan penelitian yang lebih relevan dan berpotensi mendapat rekognisi internasional.
- **Penguatan Kerjasama Internasional:** Menjalin kolaborasi dengan institusi internasional untuk meningkatkan visibilitas dan kualitas luaran penelitian.
- **Pengembangan Sistem Hilirisasi:** Memfasilitasi proses hilirisasi penelitian agar lebih banyak yang dapat diterapkan di masyarakat.

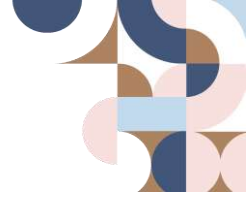
Faktor keberhasilan dalam pencapaian target ini kemungkinan besar melibatkan peningkatan kerjasama internasional dan pengakuan hasil penelitian oleh komunitas global. Sementara itu, kegagalan atau penurunan capaian mungkin disebabkan oleh penurunan kualitas proposal penelitian atau kurangnya fokus pada aspek hilirisasi yang dapat diterapkan langsung ke masyarakat.

Hambatan utama yang dihadapi bisa berupa keterbatasan sumber daya, seperti dukungan dana atau infrastruktur untuk penelitian. Selain itu, tantangan dalam menjalin kerjasama internasional dan mendapatkan pengakuan dari komunitas global juga bisa menjadi kendala.

Langkah antisipasi yang bisa diambil mencakup:

- **Peningkatan Akses ke Dana Penelitian:** Melalui pencarian sumber dana alternatif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- **Penguatan Jaringan Internasional:** Membangun dan memperkuat hubungan dengan lembaga penelitian internasional untuk meningkatkan peluang kolaborasi.
- **Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan:** Memberikan dukungan pelatihan intensif bagi dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target kinerja meliputi:



- **Fokus pada Luaran Penelitian yang Relevan:** Mendorong penelitian yang memiliki dampak langsung dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan isu global.
- **Optimasi Proses Review Penelitian:** Menerapkan proses review yang lebih ketat dan berbasis pada standar internasional untuk memastikan kualitas penelitian.
- **Diversifikasi Kegiatan Penelitian:** Mengembangkan berbagai bidang penelitian yang memiliki potensi tinggi untuk mendapatkan rekognisi internasional atau penerapan praktis di masyarakat.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

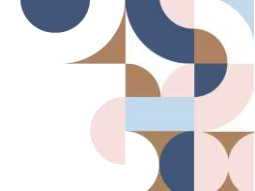
Pencapaian indikator "Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional" pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dengan target awal sebesar 688 sitasi, pencapaian aktual berhasil mencapai 23.956 sitasi, yang berarti telah melampaui target hingga 3586%. Capaian ini tidak hanya menandakan kinerja yang luar biasa, tetapi juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan dampak publikasi ilmiah dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Pencapaian yang jauh melampaui target ini kemungkinan besar didukung oleh serangkaian kegiatan strategis yang telah diterapkan oleh universitas. Pertama, penguatan publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berstandar internasional telah berperan penting. Melalui program ini, dosen mendapatkan bimbingan dalam penulisan yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi, sehingga meningkatkan kemungkinan diterbitkannya artikel mereka di jurnal dengan indeks sitasi tinggi.

Kedua, kolaborasi riset internasional telah menjadi pendorong utama lainnya. Dengan menjalin kerjasama dengan peneliti-peneliti dari luar negeri, dosen UPI dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah sitasi. Kolaborasi ini juga memfasilitasi partisipasi dalam konferensi internasional, yang secara tidak langsung meningkatkan visibilitas penelitian dan memperluas jaringan akademik.

Selain itu, akses yang mudah dan luas ke jurnal-jurnal bereputasi telah memberikan keuntungan besar bagi dosen. Dengan dukungan dari universitas dalam bentuk pendanaan untuk biaya publikasi dan akses ke sumber daya referensi berkualitas, dosen dapat lebih fokus pada produksi karya ilmiah yang bermutu tinggi.

Tidak kalah penting, strategi penyebaran dan promosi hasil penelitian juga telah memberikan kontribusi besar. Optimalisasi penggunaan media sosial dan platform penelitian untuk mempromosikan artikel yang telah dipublikasikan membantu meningkatkan visibilitas dan sitasi. Selain itu, seminar dan workshop yang membahas hasil-hasil penelitian juga menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan dan mendiskusikan karya dosen di komunitas akademik yang lebih luas.



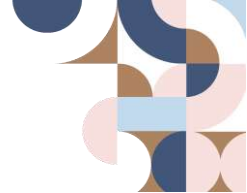
Dengan hasil yang telah dicapai ini, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh UPI untuk meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi ilmiah telah berhasil dengan sangat baik. Ke depannya, mempertahankan dan bahkan meningkatkan inisiatif-inisiatif ini akan menjadi kunci untuk terus mendorong kinerja dan reputasi akademik universitas di kancah internasional.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	688	23.956	3586,23	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi	Jumlah Sitasi (Scopus)	
1	Ilmu Keolahragaan	428	
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	638	
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	500	
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	175	
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	36	
6	Keperawatan	139	
7	Gizi	21	
Jumlah		2532	



Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	115	65,5	191,6	

Dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, terlihat adanya penurunan drastis pada tahun 2024. Pada tahun 2022, rasio sitasi mencapai 115, sementara pada tahun 2023 turun menjadi 65,5, dan akhirnya hanya mencapai 191,6 pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan adanya perubahan komposisi dosen yang berpengaruh terhadap perhitungan rasio, di samping adanya perbedaan definisi terhadap indikator sitasi itu sendiri. Hal ini disebabkan terjadi perubahan persepsi karena pada tahun 2022, sitasi yang dihitung mencakup jurnal nasional dan internasional. Sementara di tahun 2023 dan 2024, sitasi yang dihitung adalah sitasi yang masuk dalam skala internasional.

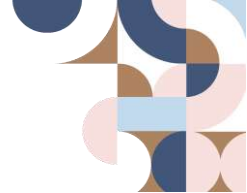
b. **Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**

1) **Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

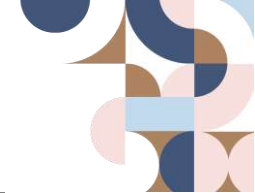
Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	5	7	140	T



Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1	Ilmu Keolahragaan - S1	19760812200 1121001 - Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.	Implementasi Micro Technology Sensor Dan Gps Vest Sport Tarcking Dalam Mengukur Calorie Expenditure, Distance Covered, Acceleration, Speed, Heart Rate Dan Fatigue Index Dalam Permainan Olahraga Bulutangkis	Hak Cipta
2	Ilmu Keolahragaan - S1	19760812200 1121001 - Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.	Piranti Alat Bantu Penganalisis Latihan Kelincahan, Koordinasi Gerak, Kecepatan Reaksi, dan Kecepatan Antisipasi dalam Olahraga Permainan Olahraga Bulutangkis	Paten
3	Ilmu Keolahragaan - S1	dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Formulasi Energy Gels Berbahan Baku Nanocurcumin untuk Meningkatkan Performa Atlet	Paten
4	D3 Keperawatan.	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO	Ekstrak brokoli pegagan	Paten
5	S1 Keperawatan	Irma Darmawati, S.Kep.,	Tempat Tidur yang dapat diatur Secara Otomatis dari Jarak	Paten



No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
		M.Kep., Ns.Sp.Kep.Ko m.	Jauh	
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	Ricky Wibowo, S.Pd., M.Pd.	Sistem Start Block Pengukuran Gaya Real Time Menggunakan Load Cell Tiga Sumbu	Paten
7	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D	Formula Tablet Hisap Diperkaya dengan Madu	Paten
Jumlah				

* Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

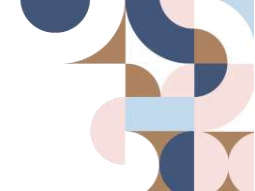
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	6	3	7	

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Dengan target lima produk yang harus dihasilkan, dan target tahun 2024 terdapat 7 produk yang berhasil dihilirisasi. Hal ini berarti capaian mencapai 140% dari target yang ditetapkan, yang menunjukkan adanya tantangan dalam proses hilirisasi hasil penelitian di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat dilampaui.

Beberapa faktor yang mungkin mendukung atau menghambat pencapaian ini perlu dianalisis lebih lanjut. Salah satu kegiatan pendukung yang dapat diidentifikasi adalah penguatan program penelitian dan pengembangan dengan fokus pada hasil yang berpotensi untuk dihilirisasi dan memiliki nilai komersial. Ke depannya, realisasi ini diharapkan meningkat seiring dengan peningkatan kerjasama dengan



industri. Kolaborasi dengan pihak industri sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat langsung diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, serta memiliki nilai ekonomi yang nyata.

Selain itu, fasilitas dan dukungan yang diberikan untuk proses hilirisasi juga perlu diperhatikan. Penyediaan inkubator bisnis atau pusat inovasi yang mendukung hilirisasi produk riset, serta percepatan proses perizinan dan sertifikasi, sangat krusial agar produk yang dihasilkan dapat segera dipasarkan atau digunakan oleh masyarakat.

Tidak kalah penting adalah sosialisasi dan edukasi kepada dosen dan peneliti mengenai pentingnya hilirisasi hasil penelitian. Pemberian penghargaan kepada inovasi yang berhasil dihilirisasi juga dapat menjadi motivasi tambahan bagi para peneliti untuk fokus pada hasil yang aplikatif dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, untuk mencapai target yang telah ditetapkan di masa mendatang, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih terfokus, termasuk peningkatan kerjasama dengan industri, penguatan program R&D, dan penyediaan fasilitas yang mendukung hilirisasi. Tanpa adanya perbaikan dalam area-area ini, pencapaian target hilirisasi di masa depan mungkin akan tetap menjadi tantangan besar.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

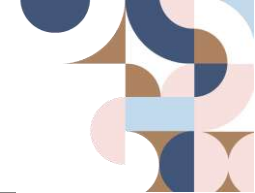
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	7	2	28,57	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
1				
dst.				
Jumlah				

* Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024



Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	75	3	2	

Dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang mencapai 75 HKI, realisasi pada tahun 2024 sangat jauh di bawahnya. Bahkan, dibandingkan dengan tahun 2023, di mana terdapat 3 HKI yang berhasil dicapai, tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dengan hanya 2 HKI yang berhasil dicapai. Ini menunjukkan tren penurunan yang tajam dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terjadi karena perbedaan persepsi HKI yang dimaksud pada tahun 2022 meliputi HKI secara umum, sedangkan mulai tahun 2023, HKI yang diakui adalah HKI berupa paten dalam bentuk sertifikat yang sudah didaftarkan. Akibatnya, terjadi penurunan jumlah yang cukup signifikan di tahun 2023, demikian pula capaian di tahun 2024.

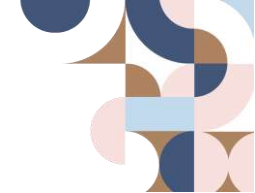
Beberapa program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target HKI ini, seperti penguatan program riset yang berorientasi pada inovasi, pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya pendaftaran HKI, serta fasilitasi proses pendaftaran HKI. Namun, meskipun upaya-upaya ini telah dilakukan, pencapaian tetap jauh dari target yang diharapkan.

Faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab kegagalan dalam pencapaian target ini antara lain kurangnya inovasi baru yang layak untuk didaftarkan sebagai HKI, proses pendaftaran yang kompleks dan memakan waktu, serta kurangnya dukungan dari institusi dalam hal pendanaan dan fasilitasi pendaftaran HKI. Selain itu, rendahnya kesadaran di kalangan peneliti mengenai pentingnya pendaftaran HKI juga bisa menjadi salah satu penyebab utama.

Hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini termasuk prosedur pendaftaran yang rumit dan memakan waktu, keterbatasan sumber daya baik dari segi finansial maupun manusia, serta rendahnya kesadaran di kalangan peneliti mengenai pentingnya mendaftarkan hasil penelitian mereka sebagai HKI.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan antara lain adalah penyederhanaan dan percepatan proses pendaftaran HKI, penyediaan bantuan teknis dan administratif yang lebih baik bagi peneliti, serta peningkatan kesadaran mengenai pentingnya HKI melalui kampanye dan sosialisasi di kalangan civitas akademika.

Ke depan, strategi yang perlu diterapkan untuk meningkatkan pencapaian HKI meliputi penguatan fokus pada riset dan inovasi yang berorientasi pada produk yang dapat didaftarkan sebagai HKI, peningkatan dukungan institusi dalam hal pendanaan dan fasilitasi, serta pengembangan kapasitas peneliti melalui pelatihan dan workshop terkait HKI. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan pencapaian HKI di masa depan dapat lebih baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



3. **Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

- a. **Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**

- 1) **Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Target yang ditetapkan adalah rasio 0,1, dengan target Triwulan II sebesar 0,04. Namun, realisasi capaian menunjukkan angka 0, yang berarti belum ada luaran PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat pada periode tersebut. Ini mengindikasikan bahwa target yang telah ditetapkan sama sekali belum tercapai, dengan persentase pencapaian 0%.

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

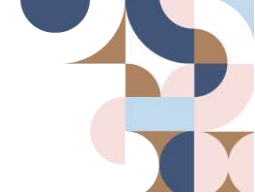
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0	0	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1						
Jumlah						

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,3	0,02	3,52	

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terlihat adanya penurunan yang signifikan. Pada tahun 2022, rasio capaian kinerja mencapai 0,3 per dosen, yang menunjukkan adanya kontribusi signifikan dari luaran PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Namun, pada tahun 2023, rasio ini turun drastis menjadi 0,02 dan namun meningkat di tahun 2024, di mana rasio berada pada angka 3,52. Ini menandakan adanya peningkatan dalam kinerja luaran PkM tahun terakhir.

Program dan kegiatan yang seharusnya mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain:

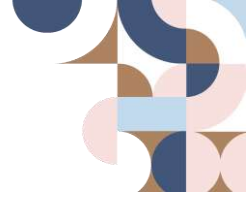
- Penguatan Program PkM Berbasis Internasional: Fokus pada pengembangan program PkM yang memiliki potensi untuk diakui secara internasional melalui kolaborasi global dan inovasi yang relevan dengan isu-isu global.
- Fasilitasi Penerapan di Masyarakat: Mendorong penerapan luaran PkM dalam masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat untuk memastikan hasil yang dapat diimplementasikan secara langsung.
- Sosialisasi dan Pelatihan: Pelatihan berkelanjutan untuk dosen mengenai cara mengembangkan dan melaksanakan PkM yang dapat diakui secara internasional atau diterapkan oleh masyarakat luas.

Kegagalan dalam mencapai target ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor:

- Kurangnya Inovasi dalam PkM: Kemungkinan adanya penurunan dalam kualitas inovasi yang dihasilkan dalam program PkM, sehingga sulit untuk mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- Tidak Efektifnya Kolaborasi: Kurangnya kolaborasi dengan mitra internasional atau masyarakat lokal yang berperan dalam penerapan hasil PkM.
- Kurangnya Dukungan Institusi: Dukungan yang terbatas dari institusi, baik dalam hal pendanaan maupun fasilitasi administrasi, mungkin juga menjadi penyebab utama.

Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi termasuk:

- Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan dalam sumber daya, baik finansial maupun manusia, yang dibutuhkan untuk menjalankan program PkM yang berkualitas dan berdaya saing internasional.



- b. Proses Penerapan yang Rumit: Kesulitan dalam menerapkan hasil PkM di masyarakat karena proses birokrasi yang kompleks atau kurangnya dukungan dari pihak eksternal.
- c. Rendahnya Kesadaran dan Motivasi: Rendahnya kesadaran atau motivasi di kalangan dosen untuk menghasilkan PkM yang memiliki dampak luas dan diakui secara internasional.

Untuk mengatasi hambatan yang ada, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan antara lain:

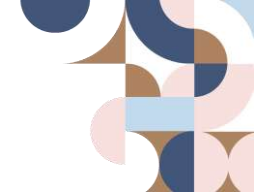
- a. Penyederhanaan Proses Implementasi: Simplifikasi proses birokrasi untuk penerapan hasil PkM di masyarakat, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra yang relevan.
- b. Peningkatan Dukungan Institusi: Meningkatkan dukungan dari institusi dalam bentuk pendanaan, pendampingan teknis, dan penyediaan sumber daya untuk program PkM.
- c. Kampanye Kesadaran: Melaksanakan kampanye kesadaran dan motivasi kepada dosen untuk lebih aktif dan inovatif dalam menjalankan program PkM yang berdampak luas.

Strategi yang perlu diterapkan untuk mencapai target kinerja di masa depan meliputi:

- a. Fokus pada PkM Berdaya Saing Global: Mengembangkan program PkM yang relevan dengan isu global dan memiliki potensi besar untuk diakui secara internasional.
- b. Peningkatan Kerjasama Internasional: Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga internasional untuk memperkuat pengakuan terhadap hasil PkM yang dihasilkan.
- c. Pengembangan Kapasitas Dosen: Memberikan pelatihan intensif dan berkelanjutan kepada dosen dalam hal pengembangan dan pelaksanaan program PkM yang berkualitas tinggi.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah satu produk, dengan target tahun 2024 adalah 6 produk. Dengan capaian ini menandakan bahwa target yang telah ditetapkan telah tercapai.



Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	6	600	T

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1				
dst.				
Jumlah				

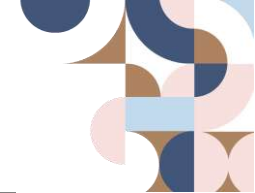
* Paten/Merek/Desain Industri

Untuk meningkatkan peluang hilirisasi, perlu dilakukan kolaborasi yang lebih erat dengan sektor industri dan pemerintah. Industri dapat membantu dalam skala produksi dan pemasaran, sementara pemerintah dapat mendukung melalui regulasi dan pendanaan. Pemberian pendampingan dan fasilitasi yang lebih intensif kepada tim pengabdian yang menghasilkan produk inovasi, terutama dalam hal penyusunan proposal hilirisasi, aspek legalitas, serta strategi komersialisasi produk.

Sosialisasi yang lebih luas kepada dosen dan peneliti tentang pentingnya hilirisasi produk dari pengabdian masyarakat dan cara-cara efektif untuk mencapai hal tersebut. Edukasi mengenai mekanisme hilirisasi serta potensi dampak ekonomi dari produk yang dihasilkan juga perlu ditingkatkan.

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	



Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	5	0	6	
---	--------	---	---	---	--

Meskipun tercapai, evaluasi terhadap pendekatan yang selama ini digunakan dalam mengelola program pengabdian kepada Masyarakat tetap dibutuhkan, terutama yang berfokus pada hilirisasi produk. Dengan peningkatan program yang lebih terstruktur dan dukungan yang lebih kuat dari institusi dan mitra eksternal, diharapkan ke depannya target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih baik dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta perekonomian.

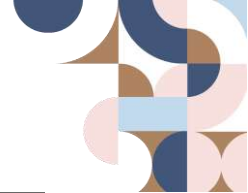
4. **Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**
 - a. **Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**
 - 1) **Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

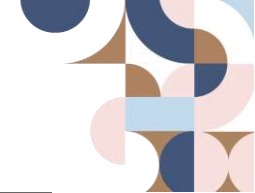
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	3,34	1113,33	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1.	Gizi - S1	2107619 - Aliefya Salfi Nayada	Nasional	Lainnya



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
		2104414 - Shadiqa Bilqisthi Aulia Nurrahman	Nasional	Juara 1
		2103120 - Indira Aulia Syafina	Nasional	Lainnya
		2103821 - Zalfadila Fahira	Nasional	Lainnya
		2104414 - Shadiqa Bilqisthi Aulia Nurrahman	Nasional	Lainnya
		2106305 - Marshella Disty Yustiani	Nasional	Juara 1
		2107619 - Aliefya Salfi Nayada	Nasional	Juara 1
		2109523 - Restu Ediyani Utami	Nasional	Lainnya
		2103821 - Zalfadila Fahira	Nasional	Juara 1
		2106305 - Marshella Disty Yustiani	Nasional	Lainnya
2	Ilmu Keolahragaan - S1	2312050 - Radar Steageal Sejati	Internasional	Juara 1
		2310672 - Avisha Nabilla Shaman	Internasional	Juara 2
3	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	2100152 - Anggi Widiarti	Internasional	Juara 2
		1903150 - Rafiq Wijdan Yasir	Internasional	Juara 1
		2100152 - Anggi Widiarti	Internasional	Juara 3
		2100152 - Anggi Widiarti	Internasional	Juara 3
		2206445 - Tiara Mahsela	Internasional	Juara 3
		1903150 - Rafiq Wijdan Yasir	Internasional	Juara 2
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	2202708 - Syifa Asma Latifah	Nasional	Juara 1
		2003620 - Dewi Purwanti	Internasional	Juara 3

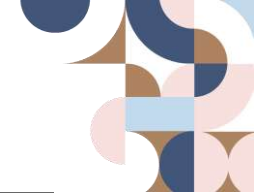


No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
		2003620 - Dewi Purwanti	Internasional	Juara 3
		2202708 - Syifa Asma Latifah	Nasional	Juara 1
		2103838 - Galih Dwi Saputra	Internasional	Juara 1
		2202708 - Syifa Asma Latifah	Nasional	Juara 1
		2202708 - Syifa Asma Latifah	Nasional	Juara 1
		2103838 - Galih Dwi Saputra	Internasional	Juara 1
5	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	2109633 - Windy Aulia Putri	Internasional	Juara 3
		2210089 - Tasya Ayu Puspa Dewi	Internasional	Juara 2
		2210089 - Tasya Ayu Puspa Dewi	Internasional	Juara 3
6	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	2100576 - Ebina Saputri Sunarya	Internasional	Juara 1
		2108609 - Delly Salsafitri	Internasional	Juara 1
		2109183 - Doni Priawan	Internasional	Juara 3
		2109449 - Rizqita Anugrah Putri	Internasional	Juara 1
		2109449 - Rizqita Anugrah Putri	Internasional	Juara 2

* Nasional/Internasional

Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
1	Ilmu Keolahragaan	456	0	2	2	0.44



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	655	0	5	5	0.76
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	964	0	3	3	0.31
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	504	4	4	8	1.59
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	349	0	6	6	1.72
6	D3 Keperawatan	11	0	0	0	0.00
7	S1 Keperawatan	320	0	0	0	0.00
8	Gizi	273	10	0	10	3.66
Jumlah		3532				0.96

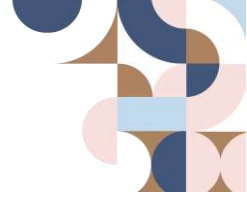
* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	4,74	3,34	

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional mencapai 0,3%, namun angka ini meningkat pada tahun 2023 menjadi 4,74%. Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 3,34%, dibandingkan dari tahun sebelumnya. Capaian pada tahun 2024 kemungkinan besar didukung oleh beberapa program dan kegiatan berikut:



- **Peningkatan Akses dan Kesempatan Kompetisi:** Mahasiswa mungkin mendapatkan lebih banyak akses dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional, baik melalui dukungan dari universitas maupun kemitraan dengan pihak eksternal.
- **Program Pembinaan dan Pelatihan:** Implementasi program pembinaan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi mungkin telah dilakukan secara lebih efektif pada tahun ini.
- **Dukungan Infrastruktur dan Sumber Daya:** Penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas latihan dan sumber daya pembelajaran, bisa menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa meraih prestasi.

Keberhasilan pencapaian target yang melampaui ekspektasi pada tahun 2024 mungkin disebabkan oleh beberapa faktor:

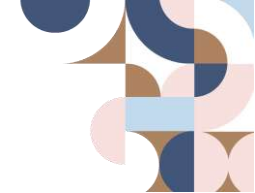
- **Motivasi dan Kesiapan Mahasiswa:** Peningkatan motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi nasional bisa menjadi salah satu faktor utama keberhasilan.
- **Peningkatan Kualitas Pembinaan:** Perbaikan dalam kualitas pembinaan dan pendampingan dari dosen atau mentor mungkin telah memberikan dampak positif yang signifikan.

Meskipun capaian kinerja pada tahun 2024 sangat baik, beberapa hambatan mungkin masih dihadapi, seperti:

- **Fluktuasi dalam Jumlah Kompetisi:** Variabilitas dalam jumlah dan jenis kompetisi yang tersedia setiap tahun bisa mempengaruhi peluang mahasiswa untuk meraih prestasi.
- **Kendala Logistik dan Keuangan:** Tantangan logistik dan keterbatasan dana untuk mendukung partisipasi dalam kompetisi bisa menjadi hambatan yang harus diatasi.
- **Konsistensi Pembinaan:** Konsistensi dalam program pembinaan dari tahun ke tahun mungkin perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan prestasi.

Strategi yang perlu diterapkan untuk mencapai dan bahkan meningkatkan target kinerja di masa depan meliputi:

- **Penguatan Ekosistem Prestasi:** Membangun ekosistem yang mendukung prestasi mahasiswa dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, alumni, dan industri.
- **Diversifikasi Peluang Kompetisi:** Mencari dan memfasilitasi peluang kompetisi yang beragam bagi mahasiswa, sehingga mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya.
- **Monitoring dan Evaluasi Rutin:** Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap program-program pembinaan dan kompetisi untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya.



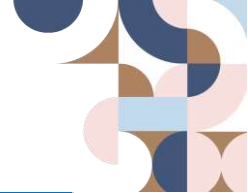
1) **Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

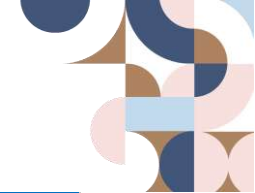
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	0,9	45,77	5085,56	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Ilmu Keolahragaan	920230219920707101 - Iwa Ikhwani Hidayat, S.Si., M.Or.	
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	196907282001121001 - Bambang Erawan, M.Pd.	
		198107072008122002 - Dr. Ira Purnamasari Mochamad Noors, M.Pd.	
		197108041998021001 - Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd.	
		197612282008121002 - Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	
		198107072008122002 - Dr. Ira Purnamasari Mochamad Noors, M.Pd.	
		197810052009121003 - Dr. Muhamad Tafaqur, M.Pd.	
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	196506141990011001 - Prof. Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd.	



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
		196506141990011001 - Prof. Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd.	
		196808301999031001 - Prof. Dr. Yusup Hidayat, S.Pd., M.Si.	
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	920230219971005201 - Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd.	
		197508122009121004 - Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.	
		197508122009121004 - Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.	
		920230219971005201 - Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd.	
		920230219971005201 - Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd.	
		920230219971005201 - Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd.	
		197603062005011010 - Dr. Suherman Slamet, S.Pd., M.Pd.	
		197603062005011010 - Dr. Suherman Slamet, S.Pd., M.Pd.	
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	920190219911211101 - Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	
		920190219911211101 - Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	
		920190219911211101 - Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
		920190219930326201 - Fitri Rosdiana, M.Pd.	
		920190219930326201 - Fitri Rosdiana, M.Pd.	
Jumlah		23	

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

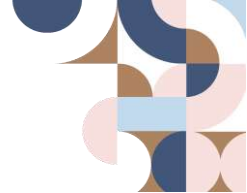
No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaraan			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Ilmu Keolahragaan	20	0	2	2	10.00
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	0	5	5	20.00
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	0	3	3	10.00
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	4	4	8	57.14
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	0	6	6	75.00
6	D3 Keperawatan	17	0	0	0	0.00
7	S1 Keperawatan		0	0	0	0
8	Gizi	11	10	0	10	90.91
Jumlah		125				27.20

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	4,74	45,77	



Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, capaian indikator ini adalah 0,3%, yang kemudian meningkat drastis pada tahun 2023 menjadi 4,74%. Pada tahun 2024, capaian menjadi 45,77%, jauh lebih tinggi dari capaian pada tahun 2022 dan 2023. Beberapa program dan kegiatan yang mungkin mendukung pencapaian indikator ini meliputi:

- **Program Pembinaan Intensif:** Penerapan program pembinaan yang lebih terstruktur dan intensif bagi dosen dalam mendampingi mahasiswa, terutama dalam persiapan kompetisi tingkat nasional.
- **Peningkatan Keterlibatan Dosen:** Mendorong lebih banyak dosen untuk terlibat dalam pembinaan dan pengembangan mahasiswa, baik melalui pelatihan, mentoring, maupun coaching.
- **Insentif dan Penghargaan:** Memberikan insentif atau penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi di tingkat nasional.

Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi termasuk:

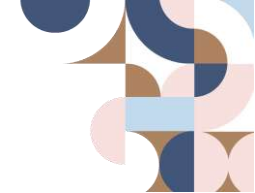
- **Keterbatasan Waktu Dosen:** Beban kerja dosen yang tinggi mungkin mengurangi waktu dan energi yang bisa mereka alokasikan untuk pembinaan mahasiswa.
- **Kurangnya Dukungan Sumber Daya:** Kurangnya dukungan sumber daya, baik finansial maupun fasilitas, untuk mendukung program pembinaan yang efektif.
- **Kesenjangan Motivasi:** Perbedaan motivasi antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai prestasi nasional bisa menjadi hambatan yang signifikan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, langkah-langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi:

- **Pengalokasian Waktu dan Sumber Daya yang Lebih Baik:** Mengoptimalkan pengalokasian waktu dan sumber daya bagi dosen untuk dapat lebih fokus pada pembinaan mahasiswa.
- **Peningkatan Program Pelatihan Dosen:** Memberikan pelatihan tambahan bagi dosen yang berfokus pada teknik pembinaan yang efektif dan efisien.
- **Kolaborasi dan Keterlibatan Eksternal:** Menggandeng alumni, praktisi industri, atau mentor eksternal untuk membantu dalam pembinaan mahasiswa, sehingga dapat meringankan beban dosen.

Strategi yang perlu diterapkan untuk mencapai dan meningkatkan target kinerja di masa depan meliputi:

- **Penguatan Kebijakan Pembinaan:** Mengembangkan kebijakan yang lebih kuat dan terstruktur mengenai pembinaan mahasiswa oleh dosen, termasuk pemberian insentif yang lebih menarik.
- **Peningkatan Fasilitas dan Dukungan:** Menyediakan fasilitas yang lebih baik serta dukungan administratif yang memadai bagi dosen yang terlibat dalam pembinaan.



- **Pengembangan Program Kolaboratif:** Mendorong program-program kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal untuk menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih dinamis dan produktif.

5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

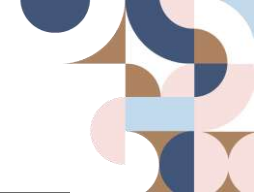
Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 adalah 51%. Untuk target Triwulan II, persentase yang diharapkan adalah 35%. Namun, berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian pada Triwulan II mencapai 42%, yang berarti telah melampaui target triwulanan yang ditetapkan.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	45,6		K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Ilmu Keolahragaan	20	11	2	13	
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	14	0	14	
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	19	1	20	
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	4	0	4	



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	0	0	0	
6	Keperawatan	17	5	0	5	
7	Gizi	11	1	1	1	
Jumlah		125			57	45,6

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

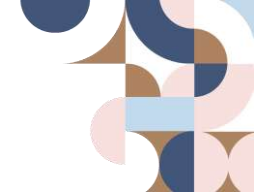
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	42	40	45,6	

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2024 menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun 2022 (42%) namun lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 (40%). Dengan capaian tahun 2024 yang mencapai 45,6%, terdapat upaya yang konsisten untuk mempertahankan persentase dosen berkualifikasi S3 meskipun target akhir tahun belum tercapai. Beberapa program yang mungkin telah mendukung capaian ini antara lain:

- **Program Beasiswa dan Pengembangan Karir:** Program yang mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 melalui pemberian beasiswa atau insentif.
- **Kerjasama Akademik:** Kolaborasi dengan universitas atau lembaga pendidikan tinggi yang memfasilitasi dosen untuk menempuh pendidikan S3.

Faktor keberhasilan meliputi dukungan finansial dan kemudahan logistik bagi dosen. Namun, kegagalan mencapai target tahunan mungkin disebabkan oleh penurunan motivasi atau kendala dalam menyelesaikan studi dalam waktu yang ditargetkan. Hambatan yang mungkin dihadapi termasuk tingginya beban kerja dosen yang dapat menghambat penyelesaian studi S3, serta kemungkinan terbatasnya dukungan atau fasilitas yang tersedia bagi dosen yang sedang studi.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan mencakup pengaturan beban kerja yang lebih fleksibel untuk dosen yang sedang studi, serta peningkatan dukungan baik dalam bentuk dana maupun fasilitas penunjang studi. Strategi ke depan harus difokuskan pada penguatan program beasiswa, peningkatan insentif untuk dosen yang berhasil menyelesaikan S3, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memfasilitasi studi lanjut dosen. Upaya ini diharapkan dapat mempercepat



peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3 dan mencapai target tahunan 51% di akhir tahun 2024.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Pada tahun 2024, target persentase dosen dengan jabatan Profesor ditetapkan sebesar 9,7%. Untuk triwulan kedua, target tersebut diatur lebih rendah, yakni 5%. Namun, pencapaian aktual hingga triwulan kedua ternyata mencapai 12,8%, sebuah angka yang jauh melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan.

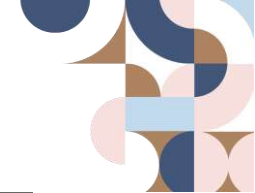
Keberhasilan ini menunjukkan bahwa institusi telah melampaui target yang telah ditetapkan baik untuk jangka waktu triwulan maupun untuk target tahunan. Pencapaian 12,8% jauh di atas target triwulan 5% dan juga melampaui target tahunan 9,7%. Hal ini mencerminkan kinerja yang sangat baik dalam hal peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Profesor.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	14,4	148,45	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Ilmu Keolahragaan	20	6	0	6	30
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	4	0	4	16
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	7	0	7	20
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	0	0	0	0
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	1	0	1	13



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
6	Keperawatan	17	0	0	0	0
7	Gizi	11	0	0	0	0
Jumlah		125	16	0	16	12,8

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	8,8	8,5	14,4	

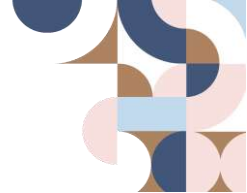
Pada tahun 2022, persentase dosen dengan jabatan Profesor adalah 8,8%, sedangkan pada tahun 2023, angka ini turun sedikit menjadi 8,5%. Namun, pada tahun 2024, persentase meningkat signifikan menjadi 14,4%. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan yang pesat dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, yang mengalami stagnasi atau penurunan. Program dan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja termasuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen, sistem bimbingan dan mentoring yang intensif, serta proses evaluasi dan promosi yang lebih efisien. Selain itu, insentif dan dukungan tambahan bagi dosen juga memainkan peran penting dalam mencapai target ini.

Faktor utama keberhasilan pencapaian target ini meliputi:

- Implementasi kebijakan yang mendukung pengembangan karir dosen.
- Perbaikan dalam proses evaluasi dan promosi yang lebih transparan dan cepat.
- Peningkatan motivasi dan insentif yang mendorong dosen untuk mencapai jabatan Profesor.
- Kegagalan dalam pencapaian target di tahun-tahun sebelumnya mungkin disebabkan oleh kurangnya program dukungan yang efektif atau proses promosi yang lambat.

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja termasuk keterbatasan dalam program pelatihan yang ada, sistem evaluasi yang kurang efisien, dan kurangnya dukungan atau insentif untuk dosen. Selain itu, mungkin ada ketidakpastian atau kekurangan dalam proses promosi yang membuat pencapaian jabatan Profesor menjadi lebih sulit. Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan mungkin melibatkan:

- Peningkatan dan perluasan program pelatihan untuk mempercepat pengembangan karir dosen.
- Penyempurnaan sistem evaluasi dan promosi untuk memastikan proses yang lebih cepat dan adil.



- c. Penguatan dukungan dan insentif untuk mendorong dosen dalam pencapaian jabatan Profesor.
- d. Penerapan feedback dari evaluasi sebelumnya untuk memperbaiki program yang ada.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja termasuk:

- a. Pengembangan dan penerapan kebijakan yang mendukung pengembangan karir dosen secara menyeluruh.
- b. Penerapan sistem monitoring yang ketat untuk memastikan pencapaian target tetap pada jalur yang benar.
- c. Komunikasi yang efektif dan transparan mengenai proses promosi dan kriteria jabatan Profesor.
- d. Evaluasi dan revisi reguler terhadap program dan kegiatan yang ada untuk memastikan relevansi dan efektivitas.

3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

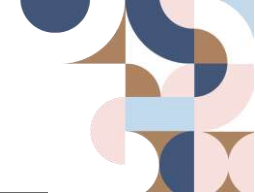
Target tahunan sebesar 48% dan target triwulan kedua sebesar 25% jauh melebihi realisasi pencapaian 7,38%. Pencapaian yang jauh di bawah target ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam mencapai jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui pada waktu yang ditentukan.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	7,38	15,37	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Ilmu Keolahragaan	20	6	30



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	25	0	0
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	30	0	0
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	14	0	0
5	Kepelatihan Fisik Olahraga	8	0	0
6	Keperawatan	17	3	17,64
7	Gizi	11	0	0
Jumlah		125	9	7,2

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

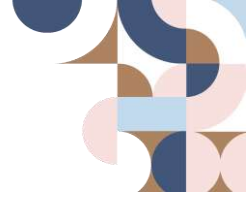
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	40	61,5	15,37	

Peningkatan tajam pada tahun 2023 menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Namun, penurunan signifikan pada tahun 2024 menjadi perhatian besar, menunjukkan ketidaksesuaian dengan tren positif yang terjadi sebelumnya. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi meliputi:

- Pelatihan dan Workshop: Program pelatihan dan workshop untuk mempersiapkan dosen dalam memperoleh sertifikasi.
- Kerja Sama dengan Lembaga Sertifikasi: Kemitraan dengan lembaga sertifikasi untuk menyediakan akses yang lebih baik dan terjangkau.
- Informasi dan Sosialisasi: Kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sertifikasi dan manfaatnya bagi karir dosen.

Adanya program dukungan dan pelatihan yang berhasil mendorong peningkatan jumlah sertifikasi. Insentif yang diberikan mungkin memotivasi dosen untuk memperoleh sertifikasi.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target di tahun 2024 meliputi:



- a. **Kendala Finansial:** Biaya sertifikasi yang tinggi dapat menghambat banyak dosen.
- b. **Kurangnya Program Akses:** Terbatasnya akses ke program pelatihan dan sertifikasi yang relevan.
- c. **Kendala Waktu:** Dosen mungkin mengalami kesulitan untuk menyeimbangkan waktu antara pekerjaan utama dan persiapan sertifikasi.

Untuk mengatasi hambatan yang ada, langkah-langkah antisipasi yang dapat dilakukan termasuk:

- a. **Peningkatan Akses:** Mengembangkan kemitraan dengan lembaga sertifikasi untuk menawarkan program yang lebih terjangkau dan mudah diakses.
- b. **Subsidi Biaya:** Menyediakan beasiswa atau subsidi untuk biaya sertifikasi.
- c. **Penyesuaian Jadwal:** Menyusun jadwal yang fleksibel agar dosen dapat mengikuti pelatihan tanpa mengganggu tugas utama mereka.

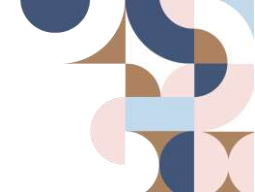
Strategi yang bisa diterapkan untuk pencapaian target di masa depan meliputi:

- a. **Revitalisasi Program:** Menilai dan memperbaiki program pelatihan dan sertifikasi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
- b. **Kampanye Kesadaran:** Meningkatkan sosialisasi dan komunikasi mengenai pentingnya sertifikasi dan cara memperoleh sertifikat.
- c. **Motivasi dan Insentif:** Menyediakan insentif yang lebih menarik untuk mendorong dosen agar mendapatkan sertifikasi.

Secara keseluruhan, pencapaian 15,37% pada tahun 2024 menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Langkah-langkah strategis dan dukungan tambahan sangat penting untuk mengatasi hambatan yang ada dan untuk kembali ke jalur pencapaian target yang ditetapkan.

4) **Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Pada tahun 2024, target persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja ditetapkan sebesar 5%. Untuk triwulan kedua, target ini adalah 2,5%. Namun, pencapaian aktual hingga saat ini adalah 0%, menunjukkan bahwa belum ada dosen dari latar belakang tersebut yang berhasil direkrut atau diakui.



Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	5	0	0	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1			
dst.			
Jumlah			

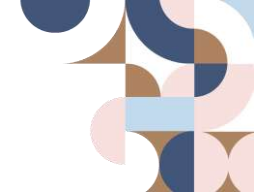
* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1				
2				
3				
dst.				
Jumlah				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	0	6,2	0	

Target tahunan sebesar 5% dan target triwulan kedua sebesar 2,5% jauh melebihi pencapaian aktual yang mencapai 0%. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan besar dalam pencapaian target yang ditetapkan, dan menunjukkan bahwa upaya untuk merekrut praktisi profesional ke dalam staf pengajar belum berhasil. Peningkatan pada tahun 2023 menunjukkan keberhasilan dalam merekrut praktisi, namun penurunan tajam di tahun 2024 menunjukkan adanya masalah serius dalam mempertahankan momentum positif dari tahun sebelumnya.

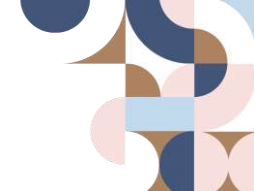
Beberapa program dan kegiatan yang mungkin mendukung pencapaian target ini meliputi:

- Kemitraan dengan Industri: Menjalin kemitraan strategis dengan sektor industri untuk menarik praktisi profesional.
- Program Rekrutmen dan Orientasi: Menyusun program khusus yang memudahkan transisi praktisi ke dunia akademis dan membantu mereka menyesuaikan diri.
- Kampanye Promosi: Meningkatkan promosi mengenai manfaat dan peluang bagi praktisi yang tertarik menjadi dosen.

Keberhasilan di tahun 2023 dapat dikaitkan dengan kemitraan yang efektif dan program orientasi yang berhasil menarik praktisi. Namun, kegagalan di tahun 2024 mungkin disebabkan oleh kurangnya upaya rekrutmen yang memadai, kendala dalam proses integrasi praktisi ke dunia akademis, dan perubahan prioritas atau kebijakan yang menghambat perekrutan. Strategi yang dapat diterapkan salah satunya adalah dengan memanfaatkan program Praktisi Mengajar yang diselenggarakan Kemdikbud ristek.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Pada tahun 2024, target jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award ditetapkan sebesar 8 orang. Target yang sama juga ditetapkan untuk triwulan kedua. Namun, pencapaian hingga saat ini baru mencapai 3 orang, yang menunjukkan adanya kekurangan signifikan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.



Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	8	3	37,5	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

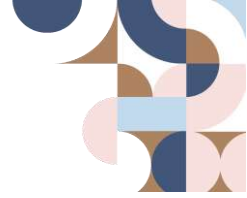
No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Keperawatan	Sri Sumartini, S.Kp., M.Kep.	Favorite Presenter	Internasional
2	PGSD Penjas	Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd	JUARA 3 KATEGORI GANDA PUTERA "JAGOAN KANTOR"	Provinsi
3	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.	Best Gross Diesnatalis UNNES ke-59 (Golfer LPTK Nasional dan Umum	Nasional
Jumlah		3		

* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	4	1	3	

Pada tahun 2024, target jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan ditetapkan sebanyak 8 orang, dengan target triwulan kedua juga sebesar 8 orang. Namun, pencapaian aktual hingga saat ini baru



mencapai 3 orang. Ini menunjukkan bahwa pencapaian realisasi berada jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Perbandingan data ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dari tahun 2023 ke 2024, pencapaian 3 orang masih jauh di bawah capaian 4 orang pada tahun 2022 dan juga di bawah target tahunan 2024 yang ditetapkan sebesar 8 orang.

Keberhasilan Tahun 2024 menunjukkan Adanya usaha dalam meningkatkan kualitas nominasi atau aplikasi penghargaan yang mungkin membantu dalam mencapai 3 penghargaan.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target termasuk:

- a. Kurangnya Kesadaran: Mungkin ada kurangnya kesadaran tentang pentingnya penghargaan atau peluang penghargaan yang tersedia.
- b. Proses yang Rumit: Proses pengajuan atau persiapan untuk penghargaan mungkin terlalu rumit atau memerlukan waktu yang banyak, menyulitkan dosen dan tenaga kependidikan untuk berpartisipasi.
- c. Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya sumber daya atau dukungan yang diberikan untuk kegiatan pencapaian penghargaan.

Strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai target di masa depan meliputi:

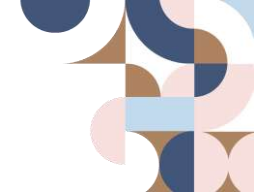
- a. Pengembangan Budaya Penghargaan: Menciptakan budaya yang mendukung dan memotivasi pencapaian penghargaan dengan memberikan penghargaan internal sebagai motivasi.
- b. Peningkatan Program Dukungan: Meningkatkan program dukungan yang ada dengan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya tambahan untuk mempersiapkan dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap kemajuan pencapaian penghargaan dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan untuk melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan dari tahun 2023 ke 2024, pencapaian 3 penghargaan masih jauh dari target yang ditetapkan. Implementasi strategi yang lebih terencana, peningkatan dukungan, dan upaya yang lebih intensif dalam sosialisasi dan persiapan akan menjadi kunci untuk meningkatkan jumlah penghargaan yang diraih di masa depan.

- b. **Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

1) Jumlah laboratorium microteaching

Pada tahun 2024, target jumlah laboratorium microteaching ditetapkan sebanyak 2 unit, dengan target triwulan kedua sebesar 1 unit. Pencapaian aktual hingga saat ini sudah mencapai 2 unit, yang berarti target tahunan telah terpenuhi lebih awal dari yang direncanakan.



Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	2	2	100	K

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

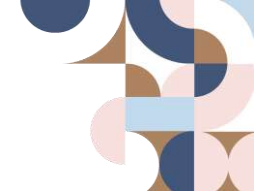
No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium micro teaching	mendukung pengembangan keterampilan mengajar
2	Laboratorium keperawatan Jiwa	menyediakan ruang bagi dosen atau calon pengajar/perawat untuk melakukan simulasi pengajaran/perawatan dalam lingkungan yang terkendali.
Jumlah		2

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	2	2	2	

Target jumlah laboratorium microteaching untuk tahun 2024 ditetapkan sebanyak 2 unit, dan target triwulan kedua juga sebesar 1 unit. Pencapaian aktual hingga saat ini telah mencapai 2 unit, sehingga target tahunan telah sepenuhnya terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dari data ini, dapat dilihat bahwa jumlah laboratorium microteaching tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pencapaian tahun 2024 konsisten dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, menunjukkan stabilitas dalam penyediaan fasilitas ini.

- c. **Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)**



1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

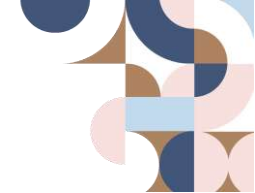
Untuk tahun 2024, target pendapatan dari *Income Generating Unit* (IGU) ditetapkan sebesar 1 milyar rupiah, dengan target triwulan kedua sebesar 0,5 milyar rupiah. Pencapaian aktual hingga saat ini baru mencapai 0,02 milyar rupiah. Ini menunjukkan pencapaian yang sangat rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan, baik untuk tahunan maupun triwulan kedua.

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah Income Generating Unit (IGU)</i>	Rp	1.000.000.000	21.039.000	4,21	T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Januari			14.000.000
2	Februari			1.200.000
3	Maret			0
4	April			17.124.000
5	Mei			0
6	Juni			23.320.000
7	Juli			265.923.134
8	Agustus			1.895.168
9	September			13.594.000
10	Oktober			494.000
11	November			1.778.001
12	Desember			263.478.731
Jumlah				612.807.034



Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	470.347.104	243.567.577	612.807.034	

Realisasi hingga saat ini baru mencapai Rp 21.039.000, jauh di bawah target yang ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan bahwa IGU hanya mencapai sekitar 2,1% dari target tahunan yang diharapkan. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pencapaian tahun 2024 menunjukkan peningkatan. Pendapatan tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dan 2023, yang masing-masing adalah Rp 470.347.104 dan Rp 243.567.577.

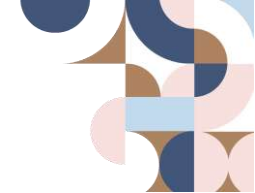
Program dan kegiatan yang mungkin mendukung pencapaian target kinerja IGU termasuk:

- Revitalisasi Model Bisnis: Mengkaji dan memperbaiki model bisnis IGU untuk menyesuaikan dengan tren pasar dan kebutuhan pelanggan saat ini.
- Strategi Pemasaran: Meningkatkan upaya pemasaran untuk memperkenalkan layanan atau produk IGU kepada audiens yang lebih luas.
- Peningkatan Kapasitas: Mengembangkan kapasitas operasional IGU untuk meningkatkan jumlah dan kualitas layanan yang ditawarkan.

Strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai target di masa depan meliputi:

- Diversifikasi Penawaran: Mengembangkan dan memperkenalkan layanan atau produk baru yang dapat menarik lebih banyak pelanggan.
- Peningkatan Kemitraan: Membangun kemitraan strategis dengan organisasi lain untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.
- Pengelolaan Kinerja: Memantau dan mengevaluasi kinerja IGU secara berkala, serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan pencapaian target pendapatan.

Evaluasi menyeluruh terhadap strategi, model bisnis, dan operasional IGU, serta implementasi langkah-langkah antisipasi dan strategi yang tepat, sangat penting untuk memulihkan dan meningkatkan kinerja pendapatan IGU di masa depan.



6) **Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%Capaian	Periode
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat	A	AA	200	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

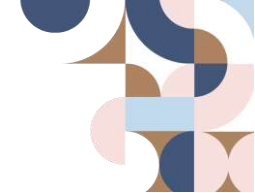
Predikat AKIP Smt I/Tahun 2024		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas
AA	AA	98,47	91,10

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat	-	B	AA	

Pada tahun 2024, FPOK memperoleh predikat AA dengan nilai 91,10.

6. **Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**
 - a. **Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)**



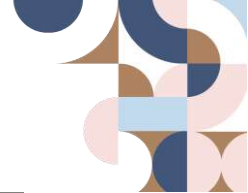
1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025				
2024				
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	S1 Keperawatan	PT. Indonesia Emas Group	
		Universiti Kebangsaan Malaysia	
		Universiti Pendidikan Sultan Idris	
		Universiti Malaya	
2	S1 Gizi	BBKBN Jawa Barat	
		Universiti Kebangsaan Malaysia	
		Universiti Pendidikan Sultan Idris	
		Universiti Malaya	
3	S1 Pendidikan Keperawatan dan Olahraga	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani	
		Universiti Kebangsaan Malaysia	
		Universiti Pendidikan Sultan Idris	
		Universiti Malaya	
4	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani	
		Yayasan Putera Sampoerna	

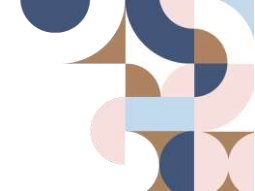


		Universiti Kebangsaan Malaysia
		Universiti Pendidikan Sultan Idris
		Universiti Malaya
		Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani
5	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani
		Universiti Kebangsaan Malaysia
		Universiti Pendidikan Sultan Idris
		Universiti Malaya
6	D3 Keperawatan	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani
		Universiti Kebangsaan Malaysia
		Universiti Pendidikan Sultan Idris
		Universiti Malaya
7	S1 Ilmu Keolahragaan	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani
		Universiti Kebangsaan Malaysia
		Universiti Pendidikan Sultan Idris
		Universiti Malaya
8	S1 Kepelatihan Fisik Olahraga	Pusat Pendidikan Jasmani Dinas Jasmani
		Universiti Kebangsaan Malaysia
		Universiti Pendidikan Sultan Idris
		Universiti Malaya
Jumlah		24

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	



Target untuk persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2024 ditetapkan sebesar 100%. Realisasi capaian kinerja juga mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah sepenuhnya tercapai, dengan semua program studi terlibat dalam kerja sama dengan mitra sesuai dengan harapan.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa capaian untuk tahun 2024 konsisten dengan capaian pada tahun 2022 dan 2023. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kerja sama dengan mitra telah stabil dan terus dipertahankan tanpa perubahan.

b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

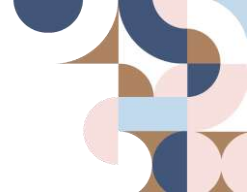
Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	70	50	111	K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
8	5	50



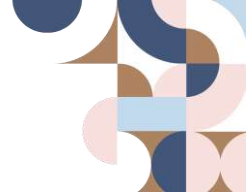
Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	Unggul	618/SK/LAM DIK/Ak/S/XI/ 2022
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	Unggul	907/SK/LAM DIK/Ak/S/XII /2022
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	Unggul	3507/SK/BAN-PT/Akred/S/I X/2019
4	Ilmu Keolahragaan	S1	Unggul	8502/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/ X/2022
5	Gizi	S1	Baik Sekali	0217/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2 024
6	Keperawatan	S1	Baik Sekali	0974/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2 024
7	Ners	Profesi	Baik	0975/LAM-PTKes/Akr/Pro/XI/2 024

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	50	50	50	

Untuk tahun 2024, target persentase program studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul ditetapkan sebesar 50%. Realisasi capaian kinerja tahun 2024 juga sebesar 50%. Dengan demikian, target yang ditetapkan telah sepenuhnya tercapai, menunjukkan bahwa program studi berhasil mempertahankan standar akreditasi unggul yang diharapkan. Capaian tahun 2024 konsisten dengan pencapaian pada tahun 2022 dan 2023. Stabilitas persentase ini menunjukkan bahwa program studi telah mampu mempertahankan standar akreditasi yang tinggi selama tiga tahun berturut-turut. Beberapa program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target ini meliputi:



- a. Program Peningkatan Kualitas: Program berkelanjutan yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan administrasi untuk memenuhi standar akreditasi unggul.
- b. Pelatihan dan Pengembangan: Pelatihan untuk dosen dan staf tentang cara memenuhi dan mempertahankan standar akreditasi.
- c. Sistem Evaluasi Internal: Implementasi sistem evaluasi internal yang rutin untuk memantau dan menilai kesiapan program studi dalam proses akreditasi.

Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi meliputi:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Sumber daya yang terbatas untuk melakukan perbaikan dan inovasi yang diperlukan untuk mempertahankan status unggul.
- b. Persaingan dan Standar yang Tinggi: Tekanan dari persaingan dan peningkatan standar akreditasi yang dapat sulit dipenuhi secara konsisten.

Secara keseluruhan, pencapaian persentase 50% untuk program studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul menunjukkan keberhasilan yang konsisten dalam mempertahankan standar akreditasi yang tinggi selama tiga tahun berturut-turut. Untuk memastikan keberlanjutan pencapaian ini dan mengatasi potensi hambatan, penting untuk terus menerapkan strategi yang tepat dan melakukan penyesuaian berdasarkan evaluasi kinerja secara rutin.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

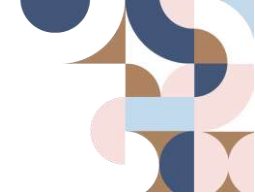
Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	48	50	166,67	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
8	4	50



Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	77087	Unconditional
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	AQAS & ATQA	77087	Unconditional
3	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	77087	Unconditional
4	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS	77087	Unconditional

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

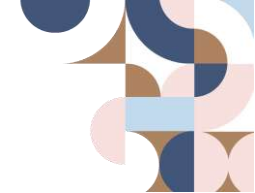
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	50	50	

3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	1	0	0	K



Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	0	0	0	

Pada tahun 2023, FPOK UPI telah ditetapkan sebagai salah satu unit kerja yang diusulkan untuk meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sejak saat itu, FPOK UPI telah berkomitmen penuh untuk membangun ZI dengan menerapkan berbagai program dan kegiatan yang mengacu pada enam area perubahan, yaitu: Area Manajemen Perubahan, Area Penataan Tata Laksana, Area Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia, Area Penguatan Pengawasan, Area Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Area Penguatan Kualitas Pelayanan Publik. Tahun 2024 adalah tahun implementasi bagi FPOK untuk membangun Zona Integritas. Namun hingga triwulan 2 belum dilakukan penilaian.

c. **Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

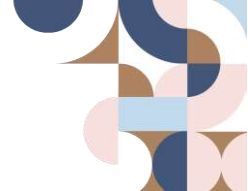
1. **Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

Capaian tahun 2024 konsisten dengan pencapaian pada tahun 2022 dan 2023. Stabilitas jumlah pusat unggulan pada 1 unit menunjukkan bahwa tidak ada perubahan dalam jumlah pusat unggulan selama tiga tahun berturut-turut.

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)</i>	Unit	1	1	1	K

Tabel 3.6.15. *Center of Excellence* pusat keunggulan yang dikembangkan



No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Sport laboratory Science	Dr. Jajat DKN	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
Jumlah				

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	1	

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target pusat unggulan meliputi:

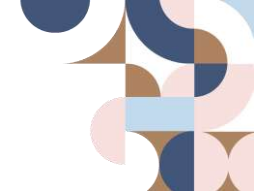
- Pengembangan Pusat Unggulan: Program pengembangan dan peningkatan kualitas pusat unggulan melalui investasi dalam sumber daya, fasilitas, dan teknologi terbaru.
- Kolaborasi Internal: Kerjasama antara pusat unggulan dan berbagai departemen atau fakultas untuk memaksimalkan fungsi dan dampak pusat unggulan.
- Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi dan penilaian berkala untuk memastikan pusat unggulan memenuhi standar yang ditetapkan.

Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi meliputi:

- Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan anggaran untuk mengembangkan pusat unggulan lebih lanjut atau menambah unit pusat unggulan baru.
- Tantangan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung dan mengelola pusat unggulan.

Strategi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian target meliputi:

- Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin untuk menilai kinerja pusat unggulan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Inovasi dan Perbaikan: Menerapkan inovasi dalam pengelolaan pusat unggulan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing.
- Peningkatan Keterlibatan: Meningkatkan keterlibatan semua pihak terkait dalam proses pengembangan dan pengelolaan pusat unggulan untuk memastikan dukungan yang luas.



B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan)).

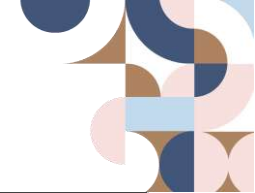
Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktober	Nov	Des	

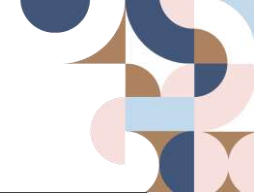
Anggaran	Sisa Anggaran
9.783.466.200	6,929,870,141
Bulan	Daya Serap
Januari	118,305,844
Februari	470,850,833
Maret	618,859,201
April	521,185,247
Mei	353,337,996
Juni	722,864,738
Juli	739,100,113
Agustus	561,316,186
September	846,240,499
Oktober	829,587,707
November	1,333,102,200
Desember	2,019,821,268
Jumlah Daya Serap	9,134,571,832

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

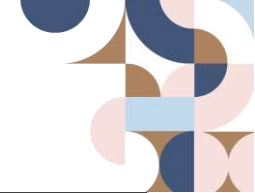
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	64,59	208,025,000.00	199,084,232



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	64,59	207,713,700.00	202,838,583
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	0,00	125,000,000.00	124,998,999
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	0,33	243,939,500.00	233,398,132
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	36,61	59,000,000.00	57,539,969
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	0,59	159,978,500.00	158,353,386
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	30,33	13,500,000.00	13,500,000
8.	Persentase dosen asing	%	7	0,82	87,340,000.00	87,287,085
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	4	92,305,000.00	78,970,000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	13	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	0,04	1,262,217,639.00	1,144,096,678
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	668	1815	30,000,000.00	30,000,000
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	5	1	74,167,000.00	72,190,400
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	7	1	17,200,000.00	14,800,000
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	260,600,000.00	248,024,470
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang	Produk	1	0	67,578,841.00	35,240,000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi					
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	0,33	194,413,750.00	186,921,033
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	0,27	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	41,6	40,800,000.00	40,780,250
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	12,8	55,000,000.00	50,000,000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	7,38	425,629,351.00	405,452,823
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	0	63,000,000.00	63,000,000.00
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	8	3	3,000,000.00	0
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	2	2	116,000,000.00	115,234,036
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1	0,021	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A		29,500,000.00	27,941,857
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	85,71	420,864,000.00	299,733,491
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	50	622,204,310.00	592,778,916
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	50	686,633,531.00	664,678,916
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	0,5	31,300,000.00	25,345,503



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	1	1	0	0

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

2. Kinerja Efisiensi

Beberapa upaya efisiensi penggunaan anggaran dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif dalam pelaksanaan program

a. Perencanaan Anggaran yang Matang

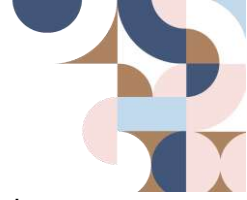
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang Realistis: RKA harus disusun berdasarkan target kinerja yang jelas, terukur, dan dapat dicapai. Anggaran yang diajukan harus sesuai dengan kebutuhan riil dan menghindari penggelembungan anggaran.
- Melakukan Analisis Kebutuhan dengan Cermat: Analisis kebutuhan yang cermat akan membantu mengidentifikasi kebutuhan yang benar-benar penting dan mendesak. Hal ini akan mencegah pemborosan anggaran untuk kegiatan yang kurang prioritas.
- Melibatkan Seluruh Tim dalam Penyusunan Anggaran: Melibatkan seluruh tim dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran. Selain itu, masukan dari berbagai pihak dapat menghasilkan anggaran yang lebih komprehensif dan akurat.

b. Pelaksanaan Anggaran yang Efektif

- Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Efisien: Pengadaan barang dan jasa harus dilakukan melalui proses yang transparan dan kompetitif untuk mendapatkan harga terbaik. Manfaatkan e-procurement untuk mempermudah dan mempercepat proses pengadaan.
- Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku, harus digunakan secara efisien dan efektif. Hindari penggunaan sumber daya yang berlebihan atau tidak perlu.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala: Monitoring dan evaluasi secara berkala akan membantu mengidentifikasi potensi masalah dan penyimpangan dalam penggunaan anggaran. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil.

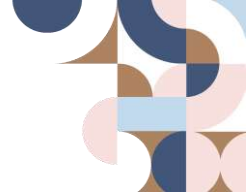
c. Pengendalian dan Pengawasan Anggaran yang Ketat

- Menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang Kuat: Sistem pengendalian internal yang kuat akan membantu mencegah dan mendeteksi penyimpangan anggaran. Sistem ini harus mencakup prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk setiap tahapan pengelolaan anggaran.
- Melakukan Audit Secara Berkala: Audit internal dan eksternal secara berkala akan memberikan penilaian independen terhadap pengelolaan anggaran. Hasil audit



dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran.

- Menegakkan Disiplin Anggaran: Setiap unit kerja harus memiliki komitmen yang kuat untuk menegakkan disiplin anggaran. Pelanggaran terhadap ketentuan anggaran harus ditindak tegas.
- d. Inovasi dan Peningkatan Efisiensi
- Menerapkan Teknologi Informasi: Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, seperti sistem informasi keuangan, aplikasi pengadaan, dan sistem pelaporan.
 - Mencari Sumber Pendanaan Alternatif: Unit kerja dapat mencari sumber pendanaan alternatif selain dari anggaran rutin, seperti hibah, sponsorship, atau kerjasama dengan pihak swasta.
 - Melakukan Benchmarking: Benchmarking dengan unit kerja lain yang memiliki kinerja baik dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran.



BAB IV **Penutup**

Sepanjang tahun 2024, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah mencapai berbagai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Beberapa pencapaian utama antara lain:

1. Bidang Akademik

- Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pemecahan masalah dan studi kasus mencapai **112,54%**, melampaui target yang ditetapkan.
- Luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional sebesar **174,01%** dan jumlah sitasi dari jurnal internasional mencapai **3.586,2%**.
- Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan capaian yang signifikan, masing-masing sebesar **140%** dan **600%**.
- Kerja sama program studi dengan mitra telah mencapai **100%**.

2. Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum

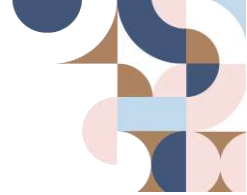
- Beberapa indikator utama telah mencapai target tinggi, seperti jumlah dosen dengan jabatan profesor yang mencapai **148,45%** dari target.
- Namun, masih terdapat kendala pada jumlah dosen asing yang hanya mencapai **10%** dari target **7%**, serta jumlah penelitian yang didanai pihak luar masih belum mencapai sasaran.
- Anggaran telah dialokasikan secara optimal, namun beberapa program masih memerlukan peningkatan efektivitas dalam implementasi untuk mencapai target yang lebih baik di tahun mendatang.

3. Bidang Kemahasiswaan

- Prestasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional mengalami peningkatan signifikan, dengan capaian **1.113,33%** dari target yang ditetapkan.
- Namun, partisipasi mahasiswa dalam program student mobility dan sertifikasi kompetensi masih rendah, memerlukan strategi khusus untuk meningkatkannya.

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

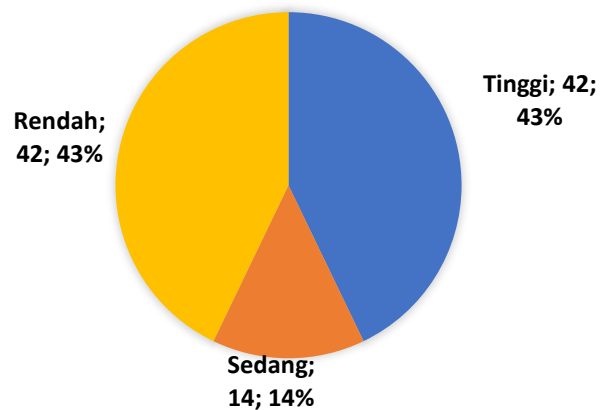


$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \times 100\%$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	$\geq 85\%$
2	Sedang	$\geq 50\%$ dan $< 85\%$
3	Rendah	$< 50\%$

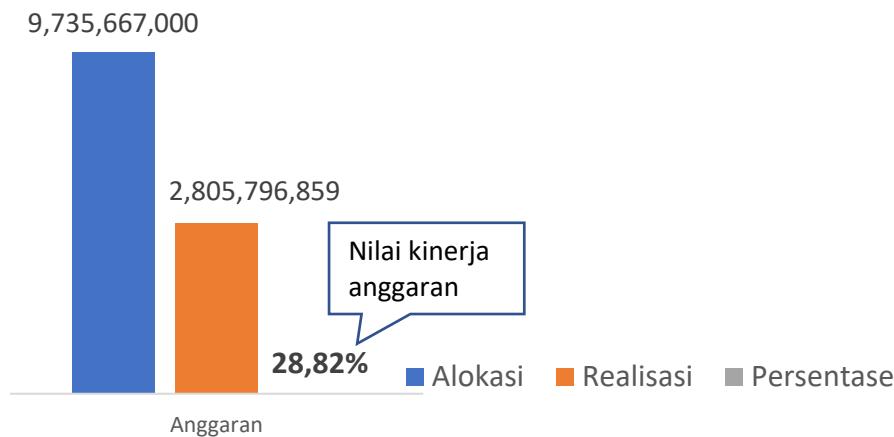
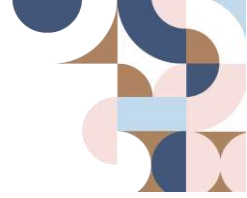
Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 13 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 13 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar $13/31 \times 100\% = 42\%$ atau berada pada kategori Sedang.



Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{2,805,796,859}{9,735,667,000} \times 100\%$$



Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja antara lain:

1. Keterbatasan Mahasiswa Asing dan Student Mobility

- Rendahnya jumlah mahasiswa asing disebabkan oleh kebijakan rekrutmen yang masih dalam tahap awal serta kendala administrasi dalam implementasi program pertukaran mahasiswa.
- Program student mobility masih belum optimal akibat keterbatasan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa serta kurangnya promosi dan insentif bagi mahasiswa untuk mengikuti program tersebut.

2. Keterbatasan Penelitian yang Didanai Pihak Eksternal

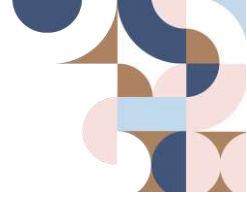
- Masih rendahnya jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dari luar disebabkan oleh kurangnya kemitraan strategis dengan industri dan lembaga penelitian internasional.
- Dosen dan peneliti masih perlu didorong untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian guna memperoleh lebih banyak hibah eksternal.

3. Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi industri masih rendah, yaitu **41,08%**, karena keterbatasan akses terhadap program sertifikasi yang diakui dunia kerja.
- Program pelatihan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi juga masih perlu diperkuat agar sesuai dengan kebutuhan industri.

4. Hilirisasi Hasil Penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- Meskipun capaian hilirisasi cukup baik, jumlah HKI di luar hak cipta masih rendah, hanya mencapai **28,57%** dari target.



- Masih diperlukan peningkatan kesadaran dan dukungan bagi dosen dan mahasiswa dalam pengajuan HKI yang bernilai komersial.

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain dengan melakukan beberapa Strategi Perbaikan dan Peningkatan Ke Depan, meliputi:

1. Peningkatan Kolaborasi Internasional

- Memperluas jaringan kerja sama dengan universitas mitra di luar negeri untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan program student mobility.
- Memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan bahasa asing dan subsidi bagi mahasiswa yang ingin mengikuti pertukaran akademik.

2. Penguatan Kemitraan dengan Industri dan Lembaga Eksternal

- Mengoptimalkan kerja sama dengan mitra industri untuk meningkatkan jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal.
- Menyelenggarakan program inkubasi penelitian untuk mendukung hilirisasi produk riset menjadi inovasi yang memiliki nilai ekonomi.

3. Meningkatkan Kualitas SDM dan Sertifikasi Kompetensi

- Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi resmi seperti BNSP.
- Mengadakan workshop dan pelatihan bagi dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri.

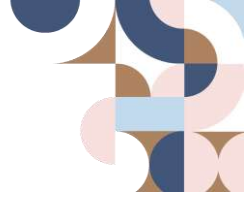
4. Mendorong Hilirisasi Penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual

- Memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan HKI di luar hak cipta.
- Menyelenggarakan bimbingan teknis mengenai sistem pengajuan HKI dan strategi hilirisasi hasil penelitian.

5. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan

- Meningkatkan pengawasan dan transparansi dalam penggunaan anggaran agar lebih efektif dan tepat sasaran.
- Memperbaiki sistem administrasi keuangan dengan menerapkan sistem berbasis digital untuk memastikan akuntabilitas yang lebih baik.

Dengan implementasi strategi tersebut, diharapkan kinerja Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dapat semakin meningkat pada tahun mendatang, serta mendukung pencapaian visi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai universitas pelopor dan unggul di tingkat nasional dan internasional.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAHA DAN KESEHATAN

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	85	85
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	5
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	15
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	668
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	5
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	7
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,30
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	0,9
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	8
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	2
25.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	1.000.000.000

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	70
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17	1

Bandung, 26 Februari 2024
Dekan,

Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.
NIP. 196210231989031001



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2024

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	45,00	135,26	Progres Kegiatan: Melakukan kegiatan workshop penyusunan RPS yang sesuai ketentuan terbaru, yang salah satunya menggunakan case method dan atau team based project Kendala/Permasalahan: Tahun 2024 sedang terjadi proses perubahan kurikulum terbaru, dan belum tuntas proses inoutnya Strategi/Tindaklanjut: Melakukan penelaahan kurikulum dan RPS setiap prodi yang sesuai ketentuan yang terbaru
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	20,00	295,37	Progres Kegiatan: mengikutkan mahasiswa FPOK dalam Uji Kompetensi Internasional (Microsoft Office) dan Uji kompetensi sebagai Pelatih dan Wasit Cabang olahraga Kendala/Permasalahan: Untuk Uji Kompetensi Internasional terkendala dalam kemampuan bahasa inggris Strategi/Tindaklanjut: Diadakan Pelatihan Bahasa Inggris seminggu 3 kali menggunakan RKAT Fakultas. Setiap Prodi mengirimkan wakil mahasiswa yang sudah memiliki dasar keterampilan berbahasa Inggris baik.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	0,40	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri, supaya bisa mengirimkan mahasiswa dari luar negeri kuliah di FPOK UPI Kendala/Permasalahan: Belum semua dosen memiliki keahlian yang spesifik, yang terpublikasikan secara online sehingga keahliannya bisa dilihat oleh seluruh mahasiswa asing dengan harapan ada yang tertarik untuk mengikuti perkuliahan Strategi/Tindaklanjut: Mengintrusikan semua dosen agar membuat vlog sebagai media promosi keahlian yang dimiliki
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,50	41,00	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan University of Malaya di Kuala Lumpur Malaysia, dan disepakati akan dilaksanakan program student Mobility Inbound dari Univ Malaya melalui Summer Programe DIA, tanggal 19-25 Mei sebanyak 45 Mahasiswa dan 3 Dosen Univ Malaya akan datang ke FPOK dan Outbound Ke University of Malaya tanggal 5-13 Juni sebanyak 9 mahasiswa dan 3 dosen FPOK. Kendala/Permasalahan: RKAT Fakultas tidak mumpuni untuk membiayai kegiatan Student Mobility Inbound dan Outbound Strategi/Tindaklanjut: berbagi biaya dengan kegiatan Penelitian dan anggaran pribadi
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20,00	36,61	Progres Kegiatan: Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM, baik flagship kementerian maupun MBKM mandiri Kendala/Permasalahan: Tidak semua mahasiswa lolos seleksi untuk mengikuti kegiatan MBKM flagship kementerian Strategi/Tindaklanjut: Membuat kebijakan setiap prodi untuk membuat program MBKM mandiri kegiatan di luar kampus yang setara 20 sks

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	20,00	0,00	Progres Kegiatan: Penelusuran data alumni melalui tracer study Kendala/Permasalahan: Data tracer study masih banyak yang belum terisi Strategi/Tindaklanjut: Pendataan Alumni melalui medsos group Telegram dan medsos WA di masing2 admin Prodi
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	10,00	243,92	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dan memberikan izin kepada dosen untuk melakukan pengabdian di luar kampus Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
8.	Persentase dosen asing	%	3,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan Tinggi di luar negeri, yang salah satu targetnya ada dosen yang bersedia menjadi pengajar di prodi-prodi yang ada di FPOK UPI Kendala/Permasalahan: SBU honorarium UPI sangat kecil, sehingga jarang ada dosen asing yang mau mengajar di prodi-prodi yang ada di FPOK UPI Strategi/Tindaklanjut: Mengidentifikasi WNI yang menjadi dosen di luar negeri, agar dapat diminta kesediannya untuk menjadi dosen asing di prodi-prodi yang ada di FPOK UPI
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	Progres Kegiatan: melaksanakan workshop dan menugaskan pengelola jurnal JPJO yg sudah terindex sinta 2 untuk mempersiapkan akreditasi internasional Kendala/Permasalahan: Kesulitan mencari penulis dari luar negeri Strategi/Tindaklanjut: Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri, untuk bertukar artikel secara resiprokal

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	100	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk mencoba mengusulkan dana penelitian yang dibiayai oleh luar negeri Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen memiliki kolega di luar negeri Strategi/Tindaklanjut: Mengidentifikasi dosen lulusan luar negeri, untuk menjalin komunikasi dengan koleganya untuk berkolaborasi melakukan reserach bersama yang dibiaya dari luar negeri
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.50	10.00	Progres Kegiatan: dosen didorong untuk membuat karya inovatif dan mensosialisasikan luaran kepada masyarakat dalam program Pengabdian Masyarakat Luar negeri Kendala/Permasalahan: dana untuk perjalanan luar negeri tidak mencukupi untuk memberangkatkan semua tenaga penelit Strategi/Tindaklanjut: mengurangi jumlah peneliti yang pergi ke Luar Negeri dan mencari Mitra LN yang memiliki payung penelitian yang sama untuk mengajukan proposal Pengabdian dari Universitas mitra di LN.
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	300		Progres Kegiatan: Mendorong mahasiswa bimbingan ketika membuat artikel pada jurnal internasional terindex agar mensitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional Kendala/Permasalahan: Tidak semua topik mahasiswa yang dibimbing memiliki topik yang sama dengan artikel yang dimiliki oleh dosen pembimbingnya Strategi/Tindaklanjut: Penentuan pembimbing skripsi, disesuaikan antara keahlian dan publikasi dosen dengan topik sekripsi mahasiswa

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	1	200	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen melaksanakan hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan dan/atau bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen paham terkait hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan dan/atau bernilai ekonomi Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan dan/atau bernilai ekonomi
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	0	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk mengHKI kan hasil penelitian dan PKM di luar Hak Cipta Kendala/Permasalahan: Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta belum dipahami secara komprehensif oleh semua dosen Strategi/Tindaklanjut: Melakukan workshop untuk semua dosen tentang Hak kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.02	0.00	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen memiliki kolega internasional Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri, supaya bisa melaksanakan desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat secara resiprokal

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0.20	0	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen melaksanakan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat yang bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen memahami hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat yang bernilai ekonomi Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat yang bernilai ekonomi
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,15	0,00	Progres Kegiatan: Mahasiswa FPOK banyak yang berprestasi hanya seringkali mahasiswa tidak melaporkan data informasi kegiatan lomba secara lengkap. Kendala/Permasalahan: mahasiswa berprestasi sering kali tidak merespon link pendataan yang kami Share. Strategi/Tindaklanjut: membuat link pendataan yang efisien dan informatif sesuai kebutuhan pelaporan data DIKTI dan mengawal semua pengisian Link hasil prestasi
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,90	0,00	Progres Kegiatan: Memberikan surat tugas pada dosen untuk membina mahasiswa dalam UKM Kendala/Permasalahan: Terbatasnya event yang harus diikuti, dan terbatasnya mahasiswa yang lolos dalam seleksi pada event tertentu Strategi/Tindaklanjut: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk terus berlatih dan mempersiapkan diri jauh sebelum event itu digelar dan menjadikan kalender khusus yang harus diikuti mahasiswa.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25,00	0,00	Progres Kegiatan: Mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut Kendala/Permasalahan: Minat dosen untuk studi lanjut masih sangat kurang Strategi/Tindaklanjut: mendorong dan mempersiapkan dana bantuan studi lanjut
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	5,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan koordinasi dengan dosen untuk menyiapkan dokumen usulan guru besar, terutama pada pemenuhan syarat khusus Kendala/Permasalahan: Sulitnya memperoleh syarat khusus Strategi/Tindaklanjut: Melakukan pendampingan dan pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan membentuk tim taskforce untuk mengakselerasi tercapainya syarat khusus
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	10,00	97,60	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikat BNSP Kendala/Permasalahan: Pelatihan seringkali tidak relevan dengan keilmuan, dan terbatasnya pelatihan bersertifikat BNSP Strategi/Tindaklanjut: Melibatkan dosen pada pelatihan bersertifikat BNSP pada bidang kompetensi umum yang relevan
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan koordinasi dengan tenaga praktisi Kendala/Permasalahan: Kesulitan dalam melakukan akses Strategi/Tindaklanjut: Melakukan koordinasi dengan para alumni serta pendataan para alumni sukses untuk menjadi dosen praktisi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	150	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen dan tendik dalam berbagai kegiatan dan mengusulkan dosen dan tendik yang layak untuk memperoleh penghargaan baik dari internal UPI maupun eksternal Kendala/Permasalahan: Terbatasnya dosen dan tendik yang masuk kriteria untuk memperoleh penghargaan, terutama penghargaan dalam pengabdian Strategi/Tindaklanjut: Meningkatkan kompetensi dosen dan tendik dan mengontrol dosen dan tendik yang sudah layak untuk diusulkan
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	100	Progres Kegiatan: Memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana prasarana mikro teaching Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Melakukan pemeliharaan secara inten
25.	Jumlah IGU	Rp	200000000.00	58.65	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan mitra Kendala/Permasalahan: Masih ada keterbatasan mitra yang mau bekerjasama Strategi/Tindaklanjut: Koordinasi dengan mitra dan memperkenalkan beberapa keunggulan yang ada di fakultas
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, serta pertanggungjawaban kegiatan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Kendala/Permasalahan: Masih ada sebagian pegawai yang belum Tertib administrasi Strategi/Tindaklanjut: Melakukan pembimbingan kelengkapan administrasi dan tidak melakukan pencairan dana sebelum administrasi lengkap

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	40,00	70,00	Progres Kegiatan: Mendorong semua prodi untuk melaksanakan kerjasama pada instansi di luar pemerintah agar dapat berkontribusi pada capaian IKU 6 Kendala/Permasalahan: Kerjasama dengan instansi non pemerintah perlu memiliki daya jual yang bisa membuat instansi non pemerintah mau berkolaborasi Strategi/Tindaklanjut: Mengidentifikasi keunggulan setiap prodi yang ada di FPOK, agar dapat memperlancar proses kerjasama dengan instansi non pemerintah
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	40,00	163,26	Progres Kegiatan: Walaupun targetnya sudah melebihi, Kami tetap mendorong tiga prodi yang belum unggul untuk mempersiapkan diri melaksanakan reakreditasi agar terakreditasi unggul Kendala/Permasalahan: Untuk prodi gizi dan keperawatan terkendala karena belum memiliki lulusan Strategi/Tindaklanjut: Setelah ada lulusan diinstruksikan untuk melakukan reakreditasi
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	20,00	380,93	Progres Kegiatan: Walaupun targetnya sudah terpenuhi, Kami tetap mendorong tiga prodi yang belum terakreditasi internasional untuk mempersiapkan diri melaksanakan akreditasi internasional Kendala/Permasalahan: Untuk prodi gizi dan keperawatan terkendala dengan belum memiliki lulusan Strategi/Tindaklanjut: Sambil menunggu ada lulusan, setiap prodi harus membentuk tim task force untuk mempersiapkan akreditasi internasional

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0.30	333.33	Progres Kegiatan: Koordinasi dengan tim ZI dan rapat rutin dalam mempersiapkan dokumen untuk persiapan penilaian eksternal Kendala/Permasalahan: Masih sulit menggerakkan semua personil untuk mempersiapkan dokumen, masih terbatas karya inovasi Strategi/Tindaklanjut: Memberikan sosialisasi melibatkan pihak luar dan melakukan studi banding pada fakultas yang sudah berhasil meraih ZI
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0.20	0	Progres Kegiatan: Melakukan penataan dan membuat usulan program unggulan sport sciences Kendala/Permasalahan: Masih terbatasnya produk unggulan yang harus dikompetisikan Strategi/Tindaklanjut: Terus menata dan melengkapi produk unggulan sport science di fakultas

Bandung, 30 Mei 2024

Dekan



Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAHA DAN KESEHATAN
Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2004750, Faksimile: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu>; surel/e-mail: fpok@upi.edu

Nomor : B-2402/UN40.A6/PR.04.00/2024
Hal : Undangan Rapat

21 Mei 2024

Yth. (*daftar undangan terlampir)

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr. untuk menghadiri pertemuan secara luring yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 27 Mei 2024
waktu : Pukul 12.30 WIB s.d.selesai
tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I FPOK Tahun 2024

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr. dapat hadir tepat pada waktunya.

Atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Raden Boyke Mulyana



Lampiran Surat Undangan
Nomor : B-2402/UN40.A6/PR.04.00/2024
Tanggal : 21 Mei 2024

DAFTAR UNDANGAN

1. Para Wakil Dekan;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
4. Ketua Gugus Kendali Mutu Setiap Program Studi;
5. Para Kepala Seksi;
6. Operator *e-planning* dan Pengelola Keuangan;
di Lingkungan FPOK UPI

Dekan,



Raden Boyke Mulyana





NOTULA

Rapat : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I FPOK Tahun 2024
Hari, tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Waktu : 12.30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
Pemimpin Rapat : Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.
Peserta Rapat : 1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Pata Ketua Program Studi;
4. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
5. Ketua Gugus Kendali Mutu;
6. Para Kepala Seksi;
7. Pengelola Keuangan;
di Lingkungan FPOK

Kegiatan Rapat:

1. Pembukaan

Pada hari Senin, 27 Mei 2024 pukul 12.30 WIB telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I FPOK Tahun 2024 di Ruang Rapat FPOK Lantai 1 yang dipimpin oleh Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.

2. Pembahasan

1) Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd. menyampaikan:

- Mohon untuk diperhatikan data capaian kinerja sampai saat ini dan gunakan peluang yang ada untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh masing-masing prodi sehingga ketika akhir tahun semua program sudah terlaksana dengan baik.
- Sekilas hasil audit dari KAP sebelumnya dinyatakan bahwa UPI mendapatkan surplus sebanyak 90 Milyar Rupiah.

2) Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. menyampaikan:

- Terdapat beberapa program kerja yang belum terealisasi hingga Triwulan I ini.
- Hasil dari evaluasi capaian kinerja triwulan I ini akan memberikan efektivitas bagi revisi RKAT pertama pada bulan Juni mendatang.
- Diharapkan usulan revisi RKAT dari setiap program studi dapat diterima oleh fakultas paling lambat tanggal 31 Mei 2024.

3) Dr. Apt. Afianti Sulastri, S.Si., M.Pd. menyampaikan:

- Capaian kinerja ini akan selalu dinilai dan berhubungan dengan implementasi Zona Integritas pada FPOK ini.
- Dari 31 IKU yang ditugaskan baru 2 IKU yang tercapai oleh FPOK dan yang lainnya belum mencapai target.

3. Kesimpulan

Rekomendasi Pimpinan:

- Mohon setiap program studi menambahkan program kerja yang belum dicantumkan pada revisi pertama RKAT bulan Juni.
- Mohon setiap program studi agar dapat mengevaluasi IKU yang belum tercapai dan membuat strategi untuk dapat mencapainya.
- Sertifikat kompetensi lulusan harap dikumpulkan dan dilakukan rekapitulasi agar dapat dilampirkan sebagai data penunjang capaian IKU.

Rapat dilanjutkan dengan pemaparan data Capaian IKU FPOK oleh Ketua SKM dan ditutup oleh Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. pada pukul 15.00 WIB.

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Keuangan, dan Umum



Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.

Notulis,



Diannita Sri Utami, S.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAHA DAN KESEHATAN

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2004750, Faksimile: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu>; surel/e-mail: fpok@upi.edu

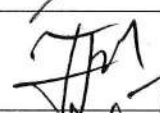
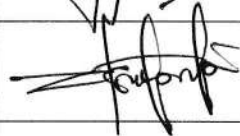
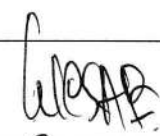
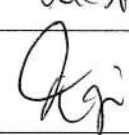
DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d. selesai

Acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Raden Boyke Mulyana, M.Pd.	Dekan	
2.	Dr. Dian Budiana, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Akademik	
3.	Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum	
4.	Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan	
5.	Dr. Mulyana, M.Pd.	Ketua Program Studi PKO	
6.	Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	Ketua Program Studi KFO	
7.	Dr. Carsiwan, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi PJKR	
8.	Dr. Lukmanul Haqim Lubay, M.Pd.	Ketua Program Studi PGSD Penjas	
9.	Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D	Ketua Program Studi IKOR	
10.	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep., M.Kes	Ketua Program Studi D-3 Keperawatan	
11.	Dr. Linda Amelia, S.Kp., M.KM	Ketua Program Studi S-1 Keperawatan	
12.	Dr. Syifa F. Syihab, M.Si.	Ketua Program Studi Gizi	
13.	Dr. Afianti Sulastri, S.Si., Apt., M.Pd	Ketua Satuan Kendali Mutu	
14.	Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Satuan Kendali Mutu	
15.	Widi Kusumah, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi PKO	

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
16.	Dr. Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi PJKR	
17.	Dr. Jajat, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi IKOR	
18.	Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi KFO	
19.	Wildan Alfia Nugroho, S.Si., M.Or.	Ketua GKM Program Studi PGSD Penjas	
20.	Tirta Adikusuma Suparto, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Program Studi D3 Keperawatan	
21.	Asih Purwandari Wahyoe Puspita, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Program Studi Keperawatan	
22.	Fajria Saliha Puspita Prameswari, S.Gz., M.Si.	Ketua GKM Program Studi Gizi	
23.	Dra. Rohayati, M.M.	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	
24.	Uman Rusmana, S.Pd.	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan	
25.	Riesa Cahya Rivahati, A.Md.	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan	
26.	Taufik Ramadan, S.E.	Pengadministrasi Keuangan	
27.	Hana Medyawicesar, S.Pd.	Pengadministrasi Keuangan	
28.	Diannita Sri Utami, S.Pd.	Sekretaris Pimpinan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2004750, Faksimile: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu>; surel/e-mail: fpok@upi.edu

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d. selesai

Acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Mukhlisin	Gkm PGSD Jago	
2.	Geraldi Novian	KFO	
3.	ADITYA P	Keper	
4.	Yani	Akademik	
5.	M Iqbal	- II -	
6.	Eko	- II -	
7.	Asep Darmi	Supers	
8.	Atli		
9.			
10.			

Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I FPOK Tahun 2024
Senin, 27 Mei 2024





Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2024

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	45,00	143,53	Progres Kegiatan: Mengintruksikan seluruh dosen untuk membuat RPS template terbaru, dengan mencantumkan chase methode/team based project pada beberapa pertemuan Kendala/Permasalahan: Tidak ada kendala Strategi/Tindaklanjut: Tidak kendala sehingga tidak perlu ada solusi
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	30,00	15,30	Progres Kegiatan: Sosialisasi kepada mahasiswa untuk memiliki Sertifikat Kompetensi Kendala/Permasalahan: Mencari BNSP/LSP yang berhubungan dengan Olahraga Strategi/Tindaklanjut: sudah dapat, dan sekarang sedang mendaftarkan nama nama mahasiswa yang akan diikutsertakan
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	0,70	0,00	Progres Kegiatan: Mengintruksikan kepada seluruh kaprodi untuk membuat flyer, video dan mengupgrade profile prodi yang berbahasa inggris untuk dikirimkan ke DIA agar dikirim ke PT di luar negeri Kendala/Permasalahan: Universitas belum menyiapkan Beasiswa untuk mahasiswa asing kuliah di UPI Strategi/Tindaklanjut: Mengadakan kerjasama dengan PT di luar negeri untuk menyelenggarakan pertukaran mahasiswa untuk sit ini selama satu semester

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1,00	33,00	Progres Kegiatan: Melakukan Student mobility Outbond ke Universiti Malaya tanggal 5-13 Juni 2024 Kendala/Permasalahan: biaya dan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa FPOK masih dibawah rata-rata Strategi/Tindakanjuit: mengadakan Les Bahasa Inggris secara Offline di Smart Classroom FPOK lantai 3, seminggu 3x dari jam 17.00-19.00 dengan luaran akhir Toefl, sedang berjalan selama 3 bulan
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20,00	0,00	Progres Kegiatan: Mengintruksikan agar semua prodi mewajibkan mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM sesuai regulasi yang ditetapkan oleh Universitas Kendala/Permasalahan: Kegiatan MBKM dilaksanakan mulai TW3 Strategi/Tindakanjuit: Mempersiapakn semua mahaiswa untuk mnegikuti kegiatan MBKM pada TW3
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	40,00	0,00	Progres Kegiatan: Menjalin kemitraan dengan para stakeholder dan mendorong para lulusan untuk mengisi tracer study Kendala/Permasalahan: Masih terdapat alumni yang sulit dihubungi karena kontaknya tidak aktif Strategi/Tindakanjuit: Mengadakan bimbingan karir bari para calon lulusan, menggiatkan program kewirausahaan melalui integrasi ke dalam kurikulum Prodi
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	15,00	202,20	Progres Kegiatan: Melibatkan dosen pada berbagai kegiatan di luar kampus Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindakanjuit: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Persentase dosen asing	%	4,00	20,50	Progres Kegiatan: Adjunct Profesor Assoc Prof. Hutkemri dari Universiti Malaya tentang Metodologi Penelitian dan Analisa Data penelitian Olahraga, bulan Mei-Juli 2024 Kendala/Permasalahan: Anggaran Strategi/Tindaklanjut: Memperbanyak pengajuan Proposal Ke WCU UPI
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	0	Progres Kegiatan: Mendorong pengelola jurnal prodi (JPJO) yang sudah terindeks Sinta 2, untuk mempersiapkan dokumen upgrade ke jurnal yang terindeks lembaga internasional Kendala/Permasalahan: Kesulitan mencari penulis dari luar negeri Strategi/Tindaklanjut: mengintruksikan para dosen yang memiliki kolega di PT luar negeri, agar koleganya mau menulis di jurnal yang dikelola oleh prodi di FPOK
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	0	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk mengirimkan proposal penelitian dan PKM ke lembaga di luar UPI Kendala/Permasalahan: Tidak semua proposal penelitian dan PKM dosen sesuai dengan ruang lingkup pendaan pihak luar Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop tentang tips dan trik bagaimana membuat proposal Penelitian dan PKM agar mendapatkan pembiayaan dari pihak luar
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.00	4.00	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen agar melaksanakan kegiatan PKM hasil penelitian secara internasional Kendala/Permasalahan: Terkendala oleh dana yang sangat minim Strategi/Tindaklanjut: Desiminasi hasil penelitian dalam bentuk kegiatan PKM dilakukan secara daring pada kolega di PT luar negeri

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	500		Progres Kegiatan: Mengintrusikan kepada semua dosen agar artikel yang sudah publish pada jurnal bereputasi disitasi oleh mahasiswa bimbingannya Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen membimbing sesuai dengan topik yang sesuai dengan kepakarannya Strategi/Tindaklanjuti: Mengintrusikan kepada semua kaprodi agar penentuan dosen pembimbing skripsi sesuai KBK dosen
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	2	50	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk menghasilkan produk inovasi hasil dari penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak masyarakat Kendala/Permasalahan: Kesulitan menghasilkan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak masyarakat Strategi/Tindaklanjuti: Melaksanakan workshop tentang bagaimana tip dan trik menghasilkan produk inovasi dari hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak masyarakat dengan narasumber dari DIPU
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	0	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk meng HKI-kan karya penelitiannya Kendala/Permasalahan: Tidak memahami langkah-langkah meng HKI-kan Strategi/Tindaklanjuti: Mengintruksikan dosen yang akan meng HKI-kan hasil penelitiannya untuk datang ke DIPU agar mendapatkan pendampingan

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.05	0.00	Progres Kegiatan: Mendorong dosen untuk menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional Kendala/Permasalahan: Terbatas dosen yang memiliki kolega di PT luar negeri Strategi/Tindaklanjut: Mengintruksikan dosen yang memiliki kolega di PT luar negeri untuk bekerjasama dalam melakukan desiminasi produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak masyarakat di luar negeri
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0.50	0	Progres Kegiatan: Mendorong dosen untuk melakukan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Kesulitan dalam menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop terkait bagaimana cara hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi dengan narasumber dari DIPU
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,15	220,00	Progres Kegiatan: Kegiatan yang diluar Prestasi Olahraga sudah didapat dari Gizi, sedangkan untuk prestasi Olahraga baru tercatat dari Prodi PGSD. pada Triwulan II ini mahasiswa FPOK masih dalam tahap persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Aceh dan Medan Kendala/Permasalahan: Proses peraihan Prestasi sedang Berlangsung Strategi/Tindaklanjut: Menunggu Hasil PON selesai di Bulan September

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,90	2,094,44	Progres Kegiatan: Memberikan tugas kepada dosen untuk membina dan membimbing mahasiswa, sesuai dengan cabang olahraga yang menjadi kepakarannya. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,00	105,40	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk melakukan studi lanjut, memonitor progres penyelesaian studi lanjut, dan memberikan bantuan studi lanjut Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	6,00	109,33	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk mengusulkan jabatan fungsional guru besar bagi yang sudah memenuhi persyaratan Kendala/Permasalahan: Penyiapan persyaratan khusus artikel jurnal bereputasi Strategi/Tindaklanjut: Mengadakan pelatihan penulisan artikel, dan kerjasama publikasi dengan mitra melalui seminar international
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25,00	49,20	Progres Kegiatan: Melibatkan dosen pada kegiatan sertifikasi BNSP (sertifikasi ahli fisioterapi) Kendala/Permasalahan: Kegiatan pelatihan BNSP masih jarang khususnya yang sesuai dengan keahlian dosen Strategi/Tindaklanjut: Melibatkan dosen pada kegiatan sertifikasi yang masih relevan, mempersiapkan LSP pada bidang olahraga

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	3,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan peninjauan dengan mitra untuk disiapkan surat tugas/keputusan Kendala/Permasalahan: Ketersediaan dari para praktisi Strategi/Tindaklanjut: Memperluas kerjasama dengan mitra lain
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	75	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dan mengusulkan dosen untuk memperoleh penghargaan baik dari UPI maupun dari pemerintah RI Kendala/Permasalahan: Masih ada keterbatasan masa bakti dosen dan tendik Strategi/Tindaklanjut: Mengusulkan pada periode mendatang
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1		Progres Kegiatan: Penataan dan pengembangan laboratorium micro teaching Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Memaksimalkan pemanfaatan laboratorium micro teaching
25.	Jumlah IGU	Rp	500000000.00	4.21	Progres Kegiatan: Bekerjasama dengan mitra dalam peningkatan sumberdaya, layanan jasa, dll Kendala/Permasalahan: Keterbatasan mitra yang mau bekerjasama Strategi/Tindaklanjut: Peninjauan dan promosi program kepada mitra
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	60,00	70,00	Progres Kegiatan: Mendorong semua prodi untuk menjalin kerjasama dengan instansi yang relevan dengan pengembangan keilmuan prodi Kendala/Permasalahan: Tidak semua instansi yang relevan dengan pengembangan keilmuan prodi, bersedia menjalin kerjasama Strategi/Tindakanjutt: Melakukan road show ke instansi yang relevan dengan pengembangan prodi, dengan harapan mereka memahami benefit ketika melakukan kerjasama dengan prodi-prodi yang ada di FPOK
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	50,00	114,28	Progres Kegiatan: Mengontrol aktivitas Tri Dharma PT setiap prodi yang sdh memperoleh akreditasi nasional unggul Kendala/Permasalahan: Ada beberapa aturan yang selalu berubah, sehingga prodi perlu penyesuaian dalam mempertahankan akreditasi prodi agar tetap unggul Strategi/Tindakanjutt: Mengikuti kegiatan sosialisasi tentang aturan akreditasi yang diselenggarakan oleh SPM
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30,00	190,47	Progres Kegiatan: Mempertahankan kualitas proses dan hasil pelaksanaan Tri Dharma PT untuk mempertahankan nilai akreditasi internasional setiap prodi Kendala/Permasalahan: Ada beberapa dosen yang belum konsisten mempertahankan kualitas proses dan hasil pelaksanaan Tri Dharma PT di setiap prodi Strategi/Tindakanjutt: Menyelenggarakan rapat pimpinan agar memonitor setiap aktifitas dosen dalam mempertahankan kualitas proses dan hasil pelaksanaan Tri Dharma PT ntuk mempertahankan nilai akreditasi internasional setiap prodi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0.50	0	Progres Kegiatan: Koordinasi dalam penyiapan dokumen ZI Kendala/Permasalahan: Keterbatasan sumberdaya yang mau konsen dalam menyiapkan dokumen ZI, karena beban pekerjaan ybs berlebih Strategi/Tindaklanjuti: Memberikan tugas kepada dosen dan tendik secara bertahap, dengan melibatkan sumberdaya lain untuk membantu penyiapan dokumen ZI
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0.50	0	Progres Kegiatan: Membuat proposal ke DIPU untuk mendirikan Pusat Unggulan Sport Sciences di FPOK Kendala/Permasalahan: Belum ada tindaklanjuti dari DIPU Strategi/Tindaklanjuti: Menyelenggarakan workshop untuk mengidentifikasi beberapa keunggulan yang bisa dijual oleh Pusat Unggulan Sport Sciences FPOK

Bandung, 20 Agustus 2024

Dekan,



Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2024**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	85,00	72,46	Progres Kegiatan: Mengintruksikan seluruh dosen menyusun RPS dan melaksanakan pembelajaran berbasis case methode atau team based project Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen memahami pembuatan RPS berbasis case methode atau team based project Strategi/Tindaklanjut: Melakukan workshop tentang pembuatan RPS berbasis Case Methode atau Team Based Project
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	40,00	3,28	Progres Kegiatan: merencanakan Uji kompetensi Internasional Microsoft office Kendala/Permasalahan: menunggu masa pencarian RKAT Fakultas Strategi/Tindaklanjut: Uji kompetensi utk 100 mhsw FPOK dibulan november 2024

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	1,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan banckmark ke PT di luar negeri, dan melakukan kerjasama penyetalaan kurikulum Kendala/Permasalahan: Masih terbatasnya publikasi hasil penelitian para dosen sesuai bidang kepakarannya, padahal mahasiswa asing yang akan kuliah di prodi yang ada di FPOK melihat kepakaran yang dipublikasikan oleh setiap dosen Strategi/Tindaklanjut: Membentuk Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) agar kepakaran setiap dosen yang tergabung dalam KBK tersebut bisa dipublikasikan, dengan harapan dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk kuliah di prodi yang ada di FPOK
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1,50	2,67	Progres Kegiatan: Student mobility outbond ke Universiti Malaya pada Triwulan II dan sekarang sedang ada 2 mahasiswa dari UiTM di Prodi PJKR selama 1 sem Kendala/Permasalahan: Kurangnya Minat mahasiswa Asing study ke UPI Strategi/Tindaklanjut: kegiatan Summer Program dianggarkan setiap Triwulan
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	0,00	Progres Kegiatan: Akan dilaporkan di TW IV Kendala/Permasalahan: Akan dilaporkan di TW IV Strategi/Tindaklanjut: Akan dilaporkan di TW IV
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80,00	0,74	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	20,00	24,60	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus seperti kepanitiaan, mengikuti seminar (presenter dan peserta), pelatihan, dan lain-lain Kendala/Permasalahan: Tidak ada kendala karena di triwulan 2 target sudah tercapai Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
8.	Persentase dosen asing	%	5,00	16,40	Progres Kegiatan: Memfasilitasi setiap program studi untuk melakukan adjunct profesor baik sebagai key note speaker maupun memberikan kuliah dikelas Kendala/Permasalahan: Masih banyak program studi yang tidak melaksanakan program adjunct profesor Strategi/Tindaklanjut: Untuk perencanaan tahun 2025 semua program studi diwajibkan untuk melaksanakan adjunct profesor
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	0	Progres Kegiatan: Mendorong pengelola jurnal di setiap prodi mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal yang terindeks lembaga internasional Kendala/Permasalahan: Mendapatkan reviewer internasional dan artikel dari penulis luar negeri Strategi/Tindaklanjut: Menjalin kerjasama dengan kolega di luar negeri, agar bersedia menjadi reviewer jurnal serta bersedia mengirimkan papernya

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	0	Progres Kegiatan: Menjalin kerjasama dengan PT diluar negeri untuk melaksanakan penelitian bersama, yang didanai oleh kedua belah pihak Kendala/Permasalahan: Tidak semua kolega di laur negeri mau sharing melakukan pembiayaan riset Strategi/Tindaklanjut: Mengundang kolega PT di luar negeri untuk melaksanakan kegiatan adjung profesor, sambil penjajakan melaksanakan penelitian bersama dengan pembiayaan sharing
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.20	3.33	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen menghasilkan luaran penelitian yang bisa mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen dapat menghasilkan luaran hasil penelitian yang bisa mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat Strategi/Tindaklanjut: Mengadakan workshop tentang bagaimana strategi untuk menghasilkan penelitian yang bisa mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	550		Progres Kegiatan: Mengintruksikan dosen pembimbing skripsi, tesis atau disertasi untuk mengarahkan mahasiswa bimbingannya mensitasi artikel dosen pembimbing yang publish di jurnal yang terindeks scopus Kendala/Permasalahan: Tidak semua topik skripsi, tesis, disertasi mahasiswa yang dibimbing sesuai dengan rumpun keilmuan dosen yang pembimbing Strategi/Tindaklanjut: Membentuk KBK, dan membuat regulasi, mahasiswa yang dibimbing (skripsi, tesis, atau disertasi) harus sesuai dengan KBK dosen pembimbing
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	3	100	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	5	0	Progres Kegiatan: Mensyaratakan penelitian fakultas menghasilkan produk HKI di luar Hak Cipta Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen paham tentang pembuatan HKI di luar Hak Cipta Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop dan pendampingan tentang pembuatan HKI di luar Hak Cipta dengan mendatangkan narasumber KADIV HKI DIPU UPI

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.07	0.00	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen dapat menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan pendampingan kepada semua dosen yang melaksanakan kegiatan PKM tentang strategi menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0.70	0	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen untuk menghilirisasi hasil PKM yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen paham tentang melaksanakan hilirisasi hasil PKM yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan pendampingan tentang hilirisasi hasil PKM yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi dengan mendatangkan narasumber dari LPPM UPI
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	543,33	Progres Kegiatan: Mahasiswa mengikuti multievent PON XXI di Sumut dan Aceh Kendala/Permasalahan: waktu persiapan ke hari pertandingan minimal 2 minggu Strategi/Tindaklanjut: Dosen memberikan tugas melalui modul pembelajaran yang dimiliki dosen Ybs.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,90	3,643,33	Progres Kegiatan: Membina mahasiswa yang mengikuti kejuaraan multi event PON XXI Kendala/Permasalahan: Pembagian waktu perkuliahan dengan jadwal latihan rutin sebagai atlet Strategi/Tindaklanjut: membuat group WhatsApp bersama dosen pembimbing Akademik dan mahasiswa atlet, untuk memantau perkuliahan secara online
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	40,00	100,40	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan studi lanjut S3 dan memberikan bantuan dana untuk studi lanjut Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	8,00	102,50	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal terindek untuk usulan guru besar Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	30,00	41,00	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi BNSP dengan dana fakultas dan universitas Kendala/Permasalahan: Pelatihan BNSP masih sangat terbatas apalagi yang sesuai dengan bidang yang diampu dosen, sehingga dosen tidak berminat mengikuti pelatihan tersebut Strategi/Tindaklanjut: Mencari pelatihan yang bersertifikasi BNSP yang sesuai

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	4,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra Kendala/Permasalahan: Ketersediaan para praktisi untuk menjadi dosen praktisi Strategi/Tindaklanjut: Mediasi dan jalin kerjasama dengan mitra
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	5	0	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mengusulkan penghargaan atau award Kendala/Permasalahan: Masih ada keterbatasan dosen yang siap diusulkan untuk mendapatkan award Strategi/Tindaklanjut: Mendata dokumen dosen secara berkala
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	2		Progres Kegiatan: Pengembangan laboratorium mikro teaching Kendala/Permasalahan: Masih ada keterbatasan peralatan mikro teaching Strategi/Tindaklanjut: Mengusulkan proposal peralatan mikro teaching / lab kepada mitra atau dana universitas
25.	Jumlah IGU	Rp	750000000.00		Progres Kegiatan: Melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan menjual jasa konsultasi Kendala/Permasalahan: Dana IGU masih terbatas Strategi/Tindaklanjut: Meningkatkan kembali kemitraan dengan lembaga lain
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	80,00	0,00	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	60,00	95,23	Progres Kegiatan: Menjaga semua aktivitas yang sudah diprogramkan ketika dilaksanakan visitasi untuk meraih predikat unggul Kendala/Permasalahan: Ada beberapa perubahan instrumen akreditasi, sehingga perlu menyesuaikan dengan instrumen terbaru Strategi/Tindaklanjut: Mengundang narasumber untuk melaksanakan workshop terkait dengan perkembangan instrumen akreditasi nasional
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40,00	142,85	Progres Kegiatan: Mempertahankan akreditasi internasional yang sudah diraih Kendala/Permasalahan: Tidak semua prodi peduli Strategi/Tindaklanjut: Selalu mengingatkan kaprodi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar predikat akreditasi internasional yang sudah diraih bisa dipertahankan
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0.70	0	Progres Kegiatan: Membangun ZI di fakultas dengan memaksimalkan kinerja tiap manager area Kendala/Permasalahan: Kinerja manager area belum maksimal dan terkesan tidak serius Strategi/Tindaklanjut: Merevisi SK dan menugaskan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan tupokasi kerja selama ini
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0.70	0	Progres Kegiatan: Melakukan penataan laboratorium sport science, memberikan tugas kepada tenaga lab, dan memaksimalkan untuk keberlangsungan tes, riset dan pengabdian pada masyarakat Kendala/Permasalahan: Terbatasnya peralatan dan penataan dokumen output kegiatan Strategi/Tindaklanjut: Melakukan penataan dokumen output kegiatan dalam ruang lingkup tridharma PT



Bandung, 22 Oktober 2024
Dekan

Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAHA DAN KESEHATAN**
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154 Telepon/fax: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu> surel/e-mail: fpok@upi.edu

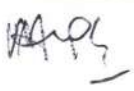
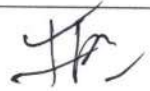
DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d.selesai

Acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Raden Boyke Mulyana, M.Pd.	Dekan	
2.	Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Akademik	
3.	Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum	
4.	Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan	
5.	Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.	Ketua Prodi PGSD Penjas	
6.	Dr. Carsiwan, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi PJKR	
7.	Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi PKO	
8.	Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	Ketua Prodi KFO	
9.	Dr. Syifa F. Syihab, M.Si.	Ketua Prodi Gizi	
10.	Dr. Linda Amalia, S.Kp., M.KM.	Ketua Prodi S1 Keperawatan	
11.	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	Ketua Prodi D3 Keperawatan	
12.	Dr. Afianti Sulastri, S.Si. Apt., M.Pd.	Ketua Satuan Kendali Mutu	
13.	Eva Sri Gumilang, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Satuan Kendali Mutu FPOK	

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
14.	Dra. Rohayati, M.M.	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	
15.	Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd.	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan	
16.	Dr. Jajat, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi IKOR	
17.	Dr. Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi PJKR	
18.	Wildan Alfia Nugroho, S.Si., M.Or.	Ketua GKM Program Studi PGSD Penjas	
19.	Widi Kusumah, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi PKO	
20.	Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Program Studi KFO	
21.	Tirta Adikusuma Suparto, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Program Studi D3 Keperawatan	
22.	Fajria Saliha Puspita Prameswari, S.Gz., M.Si.	Ketua GKM Program Studi Gizi	
23.	Asih Purwandari Wahyoe Puspita, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Program Studi Keperawatan	
24.	Ivan Rivan Firdaus, S.Si., M.Pd.	Operator PDDikti dan MBKM Prodi PKO	
25.	Marisa Noviyanti Fajrah Ilsa, S.Pd., M.Pd	Operator PDDikti dan MBKM Prodi PJKR	
26.	Tono Haryono, S.Pd., M.Kes	Operator PDDikti dan MBKM Prodi IKOR	
27.	Sehabudin Salasa, S.Kep., Ners., M.Kep.	Operator PDDikti dan MBKM Prodi Keperawatan	
28.	Oktoviana Nur Ajid, S.Pd., M.Pd.	Operator PDDikti dan MBKM Prodi KFO	
29.	Sri Sumartini, S.Kep., M.Kep	Operator PDDikti dan MBKM Prodi Profesi Ners	
30.	Hurry Mega Insani, S.Pd., M.Si.	Operator PDDikti dan MBKM Prodi Gizi	



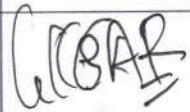
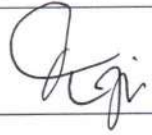
DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d.selesai

Acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Asu Dewi Rahayu Funningsih, M.K.M	EM / B21	
2.	Ahmad Hisbullah A	GKM / Gizi	
3.	Iwa Nurhan H.	6 km / IKOR	
4.	Asap Wang	Clintar FPOK	
5.	Ficki Rohan	—	
6.	Ryan	SDM	
7.	Yoni	SDM	
8.	M. Albi S	Akmalawa	
9.	Eko S	"	
10.	Aeli		
11.	Undang Rosdini		
12.			
13.			
14.			
15.			

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
31.	Riesa Cahya Rivahati, A.Md.	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan	
32.	Handi Kusdani, A.Md.	Pengadministrasi Keuangan	
33.	Hana Medyawicesar, S.Pd.	Pengadministrasi Keuangan	
34.	Diannita Sri Utami, S.Pd.	Sekretaris Pimpinan	



NOTULA

Rapat : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024
Hari, tanggal : Senin, 28 Oktober 2024
Waktu : 12.30 – 15.00 WIB
Pemimpin Rapat : Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.
Tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
Peserta : 1. Para Wakil Dekan;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
4. Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi;
5. Para Kepala Seksi;
6. Operator PDDIKTI dan MBKM Program Studi;
7. Operator e-planning dan Pengelola Keuangan;
di Lingkungan FPOK UPI

Kegiatan Rapat:

1. Pembukaan

Pada hari Senin, 28 Oktober 2024 telah dilaksanakan rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024 pada pukul 12.30 WIB di Ruang Rapat FPOK Lantai 1 yang dipimpin oleh Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.

2. Pembahasan

1) Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:

- Ketercapaian mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah dan *Team Based Project* masih pada 61,69%.
- RPS yang baru diterima oleh fakultas baru sebagian dari keseluruhan program studi diantaranya IKOR, Keperawatan, Gizi, dan KFO.
- Target 2025 seluruh mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah dan *Team Based Project*.
- Mahasiswa yang mengikuti *student mobility* memiliki target 1,51%.

2) Dr. Afianti Sulastri, S.Si. Apt., M.Pd. menyampaikan:

- Data wisudawan belum dapat diinput karena belum ada data terbaru.
- Data mahasiswa asing belum dapat diinput karena belum ada NIM dari mahasiswa yang bersangkutan.
- Data alumni yang telah bekerja masih menunggu dari BKPK.

3) Dr. Carsiwan, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:

- NIM mahasiswa asing sudah diajukan ke universitas.

3. Kesimpulan

Rekomendasi Pimpinan:

- RPS yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah dan *Team Based Project* agar dapat diperbaiki dan menyesuaikan.

Rapat dilanjutkan dengan pemaparan serta diskusi ketercapaian target pada triwulan III Tahun 2024 dan ditutup pada pukul 15.00 WIB oleh Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.

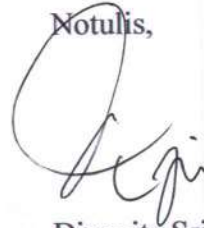
Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik

A blue ink signature of Dr. Dian Budiana, consisting of a large, stylized 'A' followed by a horizontal line.

Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.

Notulis,

A blue ink signature of Diannita Sri Utami, featuring a large, circular loop at the top and a series of connected loops below.

Diannita Sri Utami, S.Pd.

Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024
Senin, 28 Oktober 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2004750, Faksimile: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu>; surel/e-mail: fpok@upi.edu

Nomor : B-5345/UN40.A6/PR.04.00/2024

25 Oktober 2024

Hal : Undangan Rapat

Yth. (*daftar undangan terlampir)

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr. untuk menghadiri pertemuan secara luring yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 28 Oktober 2024
waktu : Pukul 12.30 WIB s.d.selesai
tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III FPOK Tahun 2024

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr. dapat hadir tepat pada waktunya.

Atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Raden Boyke Mulyana



Lampiran Surat Undangan

Nomor : B-5345/UN40.A6/PR.04.00/2024

Tanggal : 25 Oktober 2024

DAFTAR UNDANGAN

1. Para Wakil Dekan;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
4. Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi;
5. Operator PDDikti dan MBKM Program Studi;
6. Para Kepala Seksi;
7. Operator *e-planning* dan Pengelola Keuangan;
di Lingkungan FPOK UPI

Dekan,



Raden Boyke Mulyana





**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2024**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	85,00	112,26	Progres Kegiatan: Mengintruksikan seluruh dosen menyusun RPS dan melaksanakan pembelajaran berbasis case method atau team based project Kendala/Permasalahan: di triwulan IV tidak ada kegiatan karena sudah tercapai di triwulan sebelumnya Strategi/Tindaklanjut: sudah terpenuhi
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60,00	72,87	Progres Kegiatan: Pelatihan Uji Kompetensi yang didanai oleh RKAT Fakultas, dan didanai mandiri oleh Prodi dan Mahasiswa Kendala/Permasalahan: mahasiswa masih belum menyadari pentingnya memiliki Sertifikat Kompetensi Strategi/Tindaklanjut: memperbesar anggaran RKAT Fakultas utk Sertifikat Kompetensi Mahasiswa, sehingga akan memperbanyak kesempatan mahasiswa yang mendapatkannya. Dan mencari jenis Uji Kompetensi yang lebih murah, sehingga jumlah mahasiswa yang mendapatkan lebih banyak lagi
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	1,40	0,00	Progres Kegiatan: Mengadakan kegiatan Student Mobility Inbound dan Outbond untuk memperkenalkan FPOK UPI kepada mahasiswa asing Kendala/Permasalahan: Biaya perkuliahan Strategi/Tindaklanjut: memberikan Beasiswa utk mahasiswa asing

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,00	43,00	Progres Kegiatan: student mobility inbound dan Outbond Kendala/Permasalahan: Biaya dan Program yang menarik Strategi/Tindaklanjuti: Menambah anggaran student mobility di RKAT Fakultas dan mengikuti Program DIA (biaya dari DIA) serta membuat program yang menarik, sehingga mahasiswa asing bersedia mengikutinya
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	37,05	Progres Kegiatan: Menginstruksikan kepada semua mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus Kendala/Permasalahan: MBKM yang dilaksanakan pemerintah terbatas jumlah kuotanya Strategi/Tindaklanjuti: Menginstruksikan mahasiswa yang tidak lolos seleksi mengikuti kegiatan MBKM yang dilaksanakan kementerian, wajib mengikuti kegiatan MBKM yang dilaksanakan baik oleh UPI maupun prodi.
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80,00	101,88	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjuti:
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	35,00	138,83	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dan memberikan izin kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan di luar kampus Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjuti: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Persentase dosen asing	%	7,00	10,00	Progres Kegiatan: Memfasilitasi setiap program studi untuk melakukan adjunct profesor baik sebagai key note speaker maupun memberikan kuliah dikelas Kendala/Permasalahan: Masih banyak program studi yang tidak melaksanakan adjunk profesor Strategi/Tindaklanjuti: Memprogramkan pada RKAT mendatang
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	80	Progres Kegiatan: Sudah terdapat empat jurnal yang terindeks nasional, dan masih dalam proses pengajuan akreditasi internasional Kendala/Permasalahan: sumber daya yang masih belum optimal untuk memenuhi standar jurnal internasional, diantaranya beberapa pengelola jurnal sedang dalam status tugas belajar. Strategi/Tindaklanjuti: mengikutsertakan pengelola jurnal dalam workshop-workshop yang relevan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar lebih kompeten
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	26.67	Progres Kegiatan: Mendorong dosen melakukan kolaborasi dengan pihak external (perusahaan/instansi penyokong dana) untuk bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dengan output pemecahan masalah mitra kolaborasi Kendala/Permasalahan: Tidak banyak dosen yang memahami masalah-masalah yang dihadapi mitra kolaborasi Strategi/Tindaklanjuti: Melaksanakan FGD dengan mitra untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang bisa dipecahkan melalui peneltian dosen yang dibiayai mitra kolaborasi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.77	311.30	Progres Kegiatan: Melaksanakan workshop tentang kiat-kiat menghasilkan luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen mengikuti workshop Strategi/Tindaklanjut: Membuat surat tugas, untuk mewajibkan semua dosen mengikuti kegiatan workshop
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	668	3.586.23	Progres Kegiatan: Menginstruksikan kepada semua dosen agar mahasiswa bimbingannya mengsitasi artikel dosen pembimbing yang terbit di jurnal internasional, dengan tetap memperhatikan relevansi artikel dengan topik penelitian mahasiswa Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen yang artikelnya terbit di jurnal internasional relevan dengan topik penelitian mahasiswa bimbingannya Strategi/Tindaklanjut: Penentuan pembimbing skripsi berdasarkan KBK dosen
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	5	140	Progres Kegiatan: Sudah tercapai Kendala/Permasalahan: Sudah tercapai Strategi/Tindaklanjut: Sudah tercapai
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	7	28.57	Progres Kegiatan: Melaksanakan workshop tentang bagaimana menghasilkan HKI di luar Hak Cipta bersama narasumber dari DIPU Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen memiliki potensi menghasilkan HKI di luar Hak Cipta Strategi/Tindaklanjut: Mengidentifikasi dan menugaskan dosen yang memiliki potensi menghasilkan HKI di luar Hak Cipta, untuk mengikuti pendampingan menghasilkan HKI di luar Hak Cipta oleh pihak DIPU

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.10	3520.00	Progres Kegiatan: Melaksanakan workshop tentang kiat-kiat menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen mengikuti kegiatan workshop Strategi/Tindaklanjuti: Mengidentifikasi dan menugaskan dosen yang memiliki potensi menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	600	Progres Kegiatan: Sudah tercapai Kendala/Permasalahan: Sudah tercapai Strategi/Tindaklanjuti: Sudah tercapai
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	1,113,33	Progres Kegiatan: memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional PON, POMNAS 2024 Kendala/Permasalahan: pendataan mahasiswa berprestasi Strategi/Tindaklanjuti: membentuk tim pendataan Prestasi Mahasiswa yang mewakili setiap Prodi di FPOK
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,90	5,085,56	Progres Kegiatan: Menugaskan dosen untuk menjadi pembimbing kegiatan mahasiswa dan memfasilitasi untuk mengikuti kompetisi Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjuti: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51,00	67,67	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dan memberikan bantuan kepada dosen untuk melakukan studi lanjut Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,70	72,58	Progres Kegiatan: Bekerjasama dengan mitra dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti camp penulisan karya ilmiah dan publish di jurnal bereputasi, Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48,00	41,08	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikat BNSP Kendala/Permasalahan: Pelatihan bersertifikat BNSP tidak setiap bulan ada, dan kebanyakan tidak linier dengan bidang yang diampu Strategi/Tindaklanjut: Bekerjasama dengan BNSP dan LSP POR
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,00	0,00	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan mitra Kendala/Permasalahan: Kesediaan mitra untuk menjadi dosen praktisi terbentur dengan kesibukan dan pekerjaan mereka Strategi/Tindaklanjut: Melakukan kerjasama dengan beberapa mitra sebagai alternatif
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	8	0	Progres Kegiatan: Mengusulkan dosen untuk memperoleh award Kendala/Permasalahan: Tidak semua dosen bisa diusulkan untuk mendapatkan award karena terbentur dengan masa kerja Strategi/Tindaklanjut: Melibatkan dosen pada beberapa event untuk mendapatkan award

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	2	50	Progres Kegiatan: Melakukan perbaikan gedung mikroteaching Kendala/Permasalahan: Terbatasnya ruangan Strategi/Tindaklanjuti: Melakukan pembangunan gedung yang baru
25.	Jumlah IGU	Rp	1000000000.00	3.32	Progres Kegiatan: Berkolaborasi dengan mitra terkait dengan penjualan jasa dan ruang (tes fisik dan sewa) Kendala/Permasalahan: Terbatasnya mitra yang menggunakan jasa Strategi/Tindaklanjuti: Melakukan promosi secara gencar produk yang dimiliki PT termasuk keunggulan FPOK
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA		Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjuti:
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100,00	70,00	Progres Kegiatan: Mendorong setiap prodi minimal melaksanakan satu kerjasama dengan instansi luar pemerintah yang sesuai dengan ketentuan kriteria capaian IKU 6 Kendala/Permasalahan: Tidak semua prodi memiliki relasi non pemerintah yang bersedia menjalin kerjasama Strategi/Tindaklanjuti: Melaksanakan FGD dengan instansi non pemerintah tentang simbiosis mutualisme ketika menjalin kerjasama
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70,00	81,63	Progres Kegiatan: Mendorong prodi yang belum terakreditasi unggul mempersiapkan dokumen untuk persiapan reakreditasi, Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjuti: Target sudah tercapai

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	119,04	Progres Kegiatan: Mendorong prodi yang sudah terakreditasi internasional melaksanakan dan mempertahankan aktivitas yang sudah sesuai dengan ketentuan akreditasi internasional AQAS, dan mendorong prodi yang belum terakreditasi internasional mempersiapkan dokumen untuk mengusulkan akreditasi internasional Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Karena target sudah tercapai
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	100	Progres Kegiatan: Melakukan pembangunan ZI terutama melakukan penataan kelengkapan dokumen ZI Kendala/Permasalahan: Sintergitas dan mindset civitas akademika FPOK masih perlu penyadaran Strategi/Tindaklanjut: Sosialisasi Pembangunan ZI
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	100	Progres Kegiatan: Merancang pusat kajian yang berbasis sport science sesuai dengan SK Rektor tentang pusat unggulan sport science Kendala/Permasalahan: Penataan SDM di dalam pusat kajian yang memiliki kompetensi untuk mengembangkan pusat kajian berbasis sport science Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan workshop tentang bagaimana mengembangkan pusat kajian berbasis sport science

Bandung, 2 Februari 2025

Dekan

Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2004750, Faksimile: (022) 2004750
Laman <http://fpok.upi.edu>; surel/e-mail: fpok@upi.edu

Nomor : T-6296/UN40.A6/TU.01.01/2024
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat

12 Desember 2024

Yth. (*daftar undangan terlampir)

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr. untuk menghadiri pertemuan secara luring yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
waktu : Pukul 12.30 WIB s.d.selesai
tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
acara : 1. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana
Fakultas Tahun 2024;
2. Pelaksanaan Uji Kompetensi Bahasa Inggris dan *Critical Thinking*;
3. Tugas Akhir Mahasiswa;
4. Daya Serap Anggaran Tahun 2024 dan Kebijakan Anggaran Tahun 2025;
5. Evaluasi Triwulan IV;
6. Lain-lain.

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr. dapat hadir tepat pada waktunya dan tidak diwakilkan.

Atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Raden Boyke Mulyana



Lampiran Surat Undangan
Nomor : T-5296/UN40.A6/TU.01.01/2024
Tanggal : 12 Desember 2024

DAFTAR UNDANGAN

1. Para Wakil Dekan;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
4. Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi;
5. Para Kepala Seksi;
6. Operator *e-planning* dan Pengelola Keuangan;
7. Pengelola Kepegawaian;
8. Pengelola Sarana dan Prasarana;
di Lingkungan FPOK UPI

Dekan,



Raden Boyke Mulyana



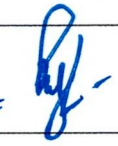
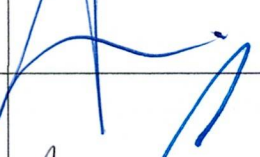
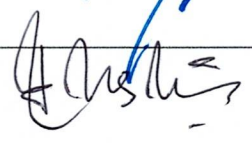
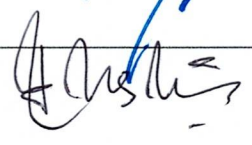
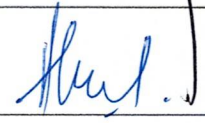
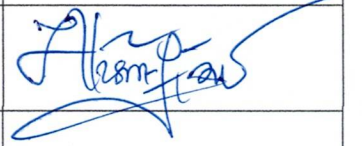


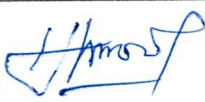
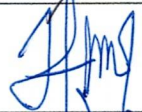
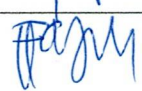
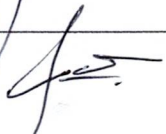
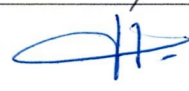
DAFTAR HADIR

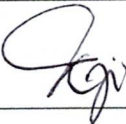
Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d.selesai

Acara : Rapat Pimpinan

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Raden Boyke Mulyana, M.Pd.	Dekan	
2.	Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Akademik	
3.	Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum	
4.	Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan	
5.	Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D	Ketua Prodi IKOR	
6.	Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.	Ketua Prodi PGSD Penjas	
7.	Dr. Carsiwan, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi PJKR	
8.	Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi PKO	
9.	Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	Ketua Prodi KFO	
10.	Dr. Syifa F. Syihab, M.Si.	Ketua Prodi Gizi	
11.	Dr. Linda Amalia, S,Kp., M.KM.	Ketua Prodi S1 Keperawatan	
12.	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	Ketua Prodi D3 Keperawatan	
13.	Dr. Afianti Sulastri, S.Si. Apt., M.Pd.	Ketua Satuan Kendali Mutu	

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
14.	Dr. Jajat, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Prodi IKOR	
15.	Dr. Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Prodi PJKR	
16.	Wildan Alfia Nugroho, S.Si., M.Or.	Ketua GKM Prodi PGSD Penjas	
17.	Widi Kusumah, S.Pd., M.Pd.	Ketua GKM Prodi PKO	
18.	Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	Ketua GKM Prodi KFO	
19.	Tirta Adikusuma Suparto, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Prodi D3 Keperawatan	
20.	Asih Purwandari Wahyoe Puspita, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua GKM Prodi Keperawatan	
21.	Fajria Saliha Puspita Prameswari, S.Gz., M.Si.	Ketua GKM Prodi Gizi	
22.	Dra. Rohayati, M.M.	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	
23.	Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd.	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan	
24.	Riesa Cahya Rivahati, A.Md.	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan	
25.	Handi Kusdani, A.Md.	Pengadministrasi Keuangan	
26.	Hana Medyawicesar, S.Pd.	Pengadministrasi Keuangan	
27.	Ryana Dede Putra, S.Tr.Ap	Pengadministrasi Kepegawaian	
28.	Yogi Adiputra, S.IP.	Pengadministrasi Kepegawaian	
29.	Jaka Sintara, A.Md.	Pengadministrasi Barang Milik Negara	
30.	Asep Odang	Pengadministrasi Umum	

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
31.	Diannita Sri Utami, S.Pd.	Sekretaris Pimpinan	

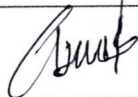


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024

Waktu : 12.30 WIB s.d.selesai

Acara : Rapat Pimpinan

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	Eko S	Staf Akademik	
2.	Asih Dany	Supra	
3.	Atih		
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Rapat Pimpinan
Selasa, 17 Desember 2024





NOTULA

- Rapat : 1. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Fakultas Tahun 2024;
2. Pelaksanaan Uji Kompetensi Bahasa Inggris dan Critical Thinking;
3. Tugas Akhir Mahasiswa;
4. Daya Serap Anggaran Tahun 2024 dan Kebijakan Anggaran Tahun 2025;
5. Evaluasi Triwulan IV;
6. Lain-lain.
- Hari, tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
- Waktu : 12.30 – 15.30 WIB
- Tempat : Ruang Rapat FPOK Lantai 1
- Pemimpin Rapat : Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.
- Peserta : 1. Para Wakil Dekan;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Ketua dan Sekretaris Satuan Kendali Mutu;
4. Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi;
5. Para Kepala Seksi;
6. Operator e-planning dan Pengelola Keuangan;
7. Pengelola Kepegawaian;
8. Pengelola Sarana dan Prasarana;
di Lingkungan FPOK UPI

Kegiatan Rapat:

1. Pembukaan

Pada hari Selasa, 17 Desember 2024 telah dilaksanakan Rapat Pimpinan di Ruang Rapat FPOK Lantai 1 pukul 12.30 WIB yang dipimpin oleh Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.

2. Pembahasan

1) Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Fakultas Tahun 2024;

a. Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:

- Masih adanya laporan Penelitian dan PkM dana fakultas yang belum selesai dan belum diserahkan kepada pihak fakultas.
- Kelengkapan pembayaran pajak honorarium pada kegiatan Penelitian dan PkM dana fakultas agar dapat dilampirkan juga pada laporan akhir sebagai syarat pencairan dana tahap 2 dan 3.

b. Dra. Rohayati, M.M. menyampaikan:

- Penyampaian laporan akhir Penelitian dan PkM dana fakultas dilakukan hingga pada hari Rabu, 18 Desember 2024.
- Tidak disampainya laporan Penelitian dan PkM dana fakultas akan menjadikan sanksi bagi dosen yang bersangkutan.

2) Pelaksanaan Uji Kompetensi Bahasa Inggris dan Critical Thinking;

a. Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D. menyampaikan:

- Dana senilai Rp 40.000.000,- telah dibayarkan untuk kegiatan Bahasa Inggris dengan Duolingo.
- Uji kompetensi critical thinking akan dilaksanakan oleh 70 orang mahasiswa FPOK.
- Bantuan dana juga sudah diberikan kepada 8 orang mahasiswa atas keikutsertaannya pada Asian University Games sebesar Rp 24.000.000,-

3) Tugas Akhir Mahasiswa;

a. Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:

- Ujian sidang dapat dijadwalkan hingga pada tanggal 31 Januari 2025.
- Masa transisi hanya sampai bulan Januari.
- Apabila terdapat mahasiswa yang masih gagal mencapai skor minimal tes Bahasa Inggris setelah mencoba 3x, maka mahasiswa tersebut disarankan untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris hingga dapat mencapai skor minimal yang diagendakan oleh prodi.
- Pengajuan artikel sebagai tugas akhir mahasiswa dilakukan setelah mahasiswa tersebut melakukan Seminar Proposal dan adanya SK Pembimbing Mahasiswa.
- Artikel yang dibuat minimal dapat terbit di Jurnal terindeks SINTA.
- Bagi mahasiswa berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional dapat membuat video bibliografi/portofolio sebagai tugas akhirnya yang divalidasi oleh dosen pembimbingnya.

b. Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D. menyampaikan:

- Sesuai dengan edaran terbaru, mahasiswa yang melaksanakan ujian sidang pada bulan Desember dan Januari masih diperbolehkan untuk melakukan tes Bahasa Inggris sebanyak 3x percobaan walaupun hasilnya belum mencapai nilai 475.
- Pada ujian sidang selanjutnya, tidak diperkenankan lagi adanya permakluman skor di bawah standar. Seluruh mahasiswa harus mampu mendapatkan nilai 475 pada ujian PTESOL sebagai syarat kelulusannya.

4) Daya Serap Anggaran Tahun 2024 dan Kebijakan Anggaran Tahun 2025;

a. Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. menyampaikan:

- Seluruh administrasi yang berkaitan dengan penggunaan dana RKAT Tahun 2024 diselesaikan program studi maksimal tanggal 20 Desember 2024.
- Berikut adalah data daya serap tahun 2024 dari seluruh program studi di Lingkungan FPOK:

Program Studi	Presentase Daya Serap
PKO	94
PJKR	82
KFO	92
IKOR	94
PGSD PENJAS	98,35
D3 KEPERAWATAN	65
KEPERAWATAN	98,69
GIZI	98
FAKULTAS	94

- Daya serap tersebut akan terus di *update* hingga tanggal 23 Desember 2024.
- Harapannya target IKU dan IKT dapat tercapai dengan dibuktikan oleh dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan ketika universitas meminta bukti kinerja.
- Anggaran perjalanan dinas dapat digunakan jika sudah mendapat izin dari Rektor.
- Honorarium membimbing bagi dosen Keperawatan akan kami upayakan menggunakan anggaran fakultas mulai tahun 2025.
- Jika tidak memungkinkan, maka fakultas akan mengusulkan kepada Universitas untuk dapat membayarkannya dalam bentuk IBK.
- Kebijakan RKAT Tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu fakultas bekerja sama dengan program studi dalam mengelola dana sesuai dengan PAGU dan anggaran operasional dikelola oleh Fakultas.
- Kebijakan anggaran tahun 2025 salah satunya adalah kelengkapan dokumen pertanggung jawaban yang diserahkan oleh setiap program studi ke bendahara fakultas harus lengkap sebelum mengajukan UMK selanjutnya.
- Usulan UMK dari program studi harus disertai dengan RAB kegiatannya.
- Kegiatan pengadaan barang tidak lagi diperkenankan dilakukan oleh program studi melainkan akan dilaksanakan oleh Tim Peralatan Fakultas.

5) Evaluasi Triwulan IV;

- Prof. Dr. Raden Boyke Mulyana, M.Pd. menyampaikan:
 - Transaksi keuangan yang menggunakan dana RKAT dapat dilakukan hingga tanggal 23 Desember 2024.
- Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. menyampaikan:
 - 3x pegawai tidak hadir bekerja maka akan dikenakan hukuman disiplin ringan.
 - Apabila pegawai tidak menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada surat izin/tugas belajar maka yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi.
 - SKP wajib dibuat oleh setiap pegawai yang akan berpengaruh pada kenaikan pangkat pegawai.
 - Seluruh dosen agar dapat mengisi Laporan BKD sesuai dengan ketentuan.

6) Lain-lain.

- Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:
 - Permohonan uji kelayakan laboratorium komputer FPOK telah diajukan kepada pihak Balai Bahasa UPI dan akan ditinjau pada tanggal 17 Desember 2024 dengan tujuan dapat digunakan untuk tes Bahasa Inggris.
 - Penjadwalan ujian sidang dan input jadwal mata kuliah dilakukan secara bersamaan dan dengan petugas yang sama yang menyebabkan staf prodi kewalahan dalam melaksanakan tugasnya tersebut.

3. Kesimpulan

Rekomendasi Pimpinan:

- Diharapkan seluruh bagian dapat bekerja sama agar nilai akuntabel dapat terus didapatkan.
- Mohon agar memberdayakan dosen muda untuk dapat membantu staf prodinya dalam melakukan penginputan jadwal mata kuliah dan pengelolaan data kerja sama.
- Mohon agar setiap kaprodi dapat mengingatkan kembali dosen yang belum menyerahkan laporan penelitian dan PkM kepada fakultas agar segera dilaporkan.
- Setiap ketua program studi diharapkan dapat menyampaikan kembali kebijakan tentang Disiplin Pegawai kepada dosen-dosennya.

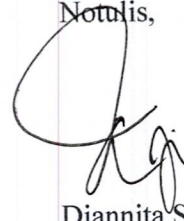
Kegiatan ditutup pada pukul 15.30 WIB.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Keuangan, dan Umum



Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.

Notulis,



Diannita Sri Utami, S.Pd.